

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Eka Setya Maharani

KEPUASAN PERNIKAHAN DITINJAU DARI KOMUNIKASI
DAN KEINTIMAN PADA PASANGAN LDM
(LONG DISTANCE MARRIAGE)

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

EKA SETYA MAHARANI
12060120561

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU

2024

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN

**KEPUASAN PERNIKAHAN DITINJAU DARI KOMUNIKASI DAN
KEINTIMAN PADA PASANGAN LDM (*LONG DISTANCE MARRIAGE*)**

Disusun oleh:

EKA SETYA MAHARANI

NIM. 12060120561

SKRIPSI

Telah diterima dan disetujui untuk dimunaqasyahkan dalam sidang panitia
ujian strata satu (S1) Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan
Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 15 Juli 2024

Pembimbing



Dr. Lisva Chairani, S.Psi., M.A., Psikolog.

NIP: 197912072006042001

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi yang ditulis oleh :

Nama Mahasiswa : Eka Setya Maharani
NIM : 12060120561
Judul Skripsi : Kepuasan Pernikahan ditinjau dari Komunikasi dan Keintiman pada Pasangan LDM (*Long Distance Marriage*)


Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan disetujui untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Psikologi.

Diuji pada :

Hari / Tanggal : Jum'at / 19 Juli 2024
Bertepatan dengan : 13 Muharram 1446 H

TIM PENGUJI

Ketua,

(.....


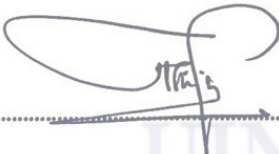
Dr. Kurnadi, M.Pd
NIP. 196712121995031001

Sekretaris,

(.....


Lisy Chairani, M.A., Psikolog
NIP. 197912072006042001

Penguji I,

(.....


Drs. Mukhlis, M.Si
NIP. 196607171992031004

Penguji II,

(.....


Desma Husni, S.Pdi, S.Psi, M.A. Psikolog
NIP. 197812282006042002

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eka Setya Maharani
NIM : 12060120561
Tempat/Tgl. Lahir : Sukaramai, 16 Juni 2002
Fakultas/Pascasarjana : S1 Psikologi
Prodi : Psikologi
Judul Skripsi :

**KEPUASAN PERNIKAHAN DITINJAU DARI KOMUNIKASI DAN KEINTIMAN
PADA PASANGAN LDM (LONG DISTANCE MARRIAGE)**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa dikemudian bila hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 25 Juli 2024
Yang membuat pernyataan



Eka Setya Maharani
NIM. 12060120561



MOTTO

“Janganlah kamu bersikap lemah dan janganlah pula kamu berkecil hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi derajatnya, jika kamu beriman.”

(Q.S Ali-Imran: 139)

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadi dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan”

(Boy Candra)

“Semua perjuangan pasti memiliki rasa sakit tapi yakinlah sakit itu hanya sementara jika kamu mengiringinya dengan doa dan usaha niscaya di masa depan bahagia akan terasa selamanya”

(Eka Setya Maharani)

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan nikmat dan hidayah-Nya serta izin yang engkau berikan kepada hamba Yaa Allah sehingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan.

Kupersembahkan Karya Kecil Ini Kepada

“Ibunda tercinta Eni Wati dan Ayahanda tercinta Mhd. Teguh Sri Wibawa”

Yang telah mengorbankan segalanya, semoga ibunda dan ayahanda bangga atas pencapaian ananda ini dan semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan dan umur panjang.

Terima kasih telah menjadi orang tua yang luar biasa dan mendidik sehingga peneliti menjadi manusia yang kuat dan mampu menyelesaikan karya ilmiah ini.

Ibu Dr. Lisya Chairani, S.Psi., M.A., Psikolog selaku pembimbing skripsi

Semoga tenaga, waktu dan perhatian ibu menjadi catatan amal ibadah di sisi Allah SWT.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabaraktuh

Alhamdulillah, puji serta syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan semesta alam, dengan rahmat-Nya dan kasih sayang-Nya yang senantiasa memberikan anugerah dan nikmat yang tiada terhingga kepada peneliti. Sholawat dan salam semoga selalu terlimpah kepada utusan-Mu Nabi Muhammad SAW. Atas izin dan kehendak-Mu ya Allah, maka skripsi yang berjudul “*Kepuasan Pernikahan Ditinjau dari Komunikasi dan Keintiman pada Pasangan LDM (Long Distance Marriage)*” dapat diselesaikan dengan baik.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Peneliti menyadari tanpa bantuan dari berbagai pihak tidak banyak yang dapat peneliti lakukan dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu, peneliti menyampaikan rasa hormat dan terima kasih atas semua bantuan dan dukungannya selama pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau atas kesempatan kepada peneliti untuk menjalani perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Kusnadi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajaran. Bapak Dr. Zuriatul

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Khairi, M.Ag, selaku Wakil Dekan I, ibu Dr. Vivik Shofiah, M.Si, selaku Wakil Dekan II, dan ibu Dr. Yuslenitas Muda, S.S, selaku Wakil Dekan III Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau atas kesempatan kepada peneliti belajar dan menuntut ilmu di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Hirmaningsih, M.Psi, Psikolog, selaku Penasihat Akademik, terima kasih atas bimbingan, dukungannya, saran dan nasihatnya kepada peneliti selama peneliti kuliah di Fakultas Psikologi.
4. Ibu Dr. Lisy Chairani, S.Psi., M.A., Psikolog, selaku dosen pembimbing yang telah senantiasa meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing peneliti sampai ke tahap ini di tengah kesibukan yang dijalani. Selalu memberi semangat dan arahan dengan tulus sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Mukhlis, M.Si, selaku penguji I, terima kasih atas kesediaannya meluangkan waktu untuk memberikan ilmu, bimbingan, dukungan, masukkan serta saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Desma Husni, S.Pdi, S.Psi, M.A. Psikolog, selaku Penguji II, terima kasih atas kesediaannya meluangkan waktu untuk memberikan ilmu, bimbingan, dukungan, masukkan serta saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh bapak dan ibu dosen Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terima kasih atas ilmu yang telah diberikan, semoga menjadi bekal dan berkah yang baik bagi peneliti dalam menjalani kehidupan.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Kedua orang tua peneliti, cinta pertama dan panutan ayahanda Mhd. Teguh Sri Wibawa dan Pintu surga ibunda Eni Wati. Orang tua hebat yang selalu menjadi penyemangat peneliti sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi. Terima kasih selalu berjuang untuk hidup peneliti, terima kasih untuk semua berkat do'a yang selalu tucurahkan dan dukungan ayah dan bunda sehingga peneliti bisa berada dititik ini. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi untuk ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup peneliti. *I love you more more more.*
9. Kepada cinta kasih kedua adik peneliti, Sri Mulyani Wibawa Ningsih dan Fadillah Qania Ulya. Terima kasih telah memberikan semangat dan banyak dukungan serta selalu meluangkan waktunya untuk menjadi tempat dan pendengar terbaik terhadap peneliti. Tumbuhlah menjadi versi paling hebat, adik-adikku.
10. Seluruh keluarga besar peneliti yang tidak dapat disebutkan satu persatu, namun begitu bermakna dalam proses kehidupan yang peneliti lalui.
11. Seluruh pasangan suami istri yang menjadi responden di Pekanbaru, terima kasih telah bersedia menjadi responden baik dalam *try out* maupun penelitian.
12. Sahabat-sahabat peneliti sejak Madrasah Tsanawiyah, yaitu Khaila Tri Zahara, Arina Putri Agustina, Yulia Anggraini S.Pd., Sundari Febrianti dan Rifka Zahera. Terima kasih selalu ada meskipun tak sedarah, untuk setiap kebersamaan, canda tawa dan cintanya. Bertemu dengan kalian adalah rasa syukur yang selalu peneliti ucapkan setiap harinya.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Kepada Astri Eva Juniarlin teman seperti saudara, terima kasih untuk tangan yang selalu diulurkan, telinga yang siap mendengar, dan ucapan manis yang menenangkan, selalu memberi dukungan satu sama lain dan memberikan semangat setiap harinya. Semoga pertemanan ini bisa berlanjut sampai masa tua.
14. Tim penelitian payung kepuasan pernikahan, yaitu Vina Tiony, Renni Khadijah dan Kristi Aprilia Wulandari terima kasih karena saling berbagi ilmu dan saling menguatkan satu sama lain. Terima kasih untuk semua hal baik yang selalu diusahakan kepada peneliti.
15. Sahabat peneliti di bangku perkuliahan, yaitu Irma Elfiana, Noora Fathiya Aqila Kaltsum, Putri Mawaddah, Salsabila Humairoh dan Fairuza Mutiarani. Terima kasih atas setiap waktu dan petualangan hebat yang kita lalui bersama selama masa perkuliahan, telah menjadi pendengar yang baik, senantiasa memberikan semangat, arahan dan motivasi yang selalu menguatkan satu sama lain.
16. Sepupu peneliti, yaitu Febry Nurgandari. A.Md.Kes. Rad dan Aisyah Kharisma Lestari S.Pd, terima kasih telah memberikan banyak dukungan dan membantu peneliti selama proses penelitian.
17. Teman-teman seperjuangan kelas C angkatan 2020, teman-teman Kuliah Kerja Nyata Desa Intan Jaya, Tapung Hulu. Terima kasih atas kebersamaan dan kekompakannya, semoga silaturahmi kita selalu terjalin.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

18. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu memberikan pemikiran demi kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini.

19. Untuk diri saya Eka Setya Maharani terima kasih telah kuat sampai detik ini, yang mampu mengendalikan diri dari tekanan luar. Terima kasih karna tidak menyerah sesulit apapun rintangan kuliah ataupun proses penyusunan skripsi, yang mampu berdiri tegak ketika dihantam permasalahan yang ada. Terima kasih diriku semoga tetap rendah hati, ini baru awal dari permulaan hidup tetap semangat kamu pasti bisa.

Semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu, khusus dibidang Psikologi.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 11 Juni 2024

Peneliti

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PENGESAHAN PENGUJI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	13
C. Tujuan Penelitian.....	13
D. Keaslian Penelitian.....	13
E. Manfaat Penelitian.....	15
1. Manfaat Teoretis.....	15
2. Manfaat Praktis.....	16
BAB II	17
TINJAUAN PUSTAKA	17
A. Kepuasan Pernikahan.....	17
1. Definisi Kepuasan Pernikahan.....	17
2. Aspek- Aspek Kepuasan Pernikahan.....	18
3. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Pernikahan.....	20
B. Komunikasi.....	25
1. Pengertian Komunikasi.....	25
2. Aspek-Aspek Komunikasi.....	27
3. Faktor- Faktor Komunikasi.....	28
C. Keintiman.....	30
1. Definisi Intimasi.....	30
2. Dimensi Keintiman.....	31

3.	Faktor- Faktor Keintiman.....	32
D.	Pasangan LDM (<i>Long Distance Marriage</i>).....	32
1.	Definisi Pasangan LDM.....	32
2.	Karakteristik LDM.....	33
3.	Faktor Penyebab Pasangan LDM	34
E.	Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	35
1.	Kerangka Pemikiran	35
2.	Hipotesis.....	45
BAB III.....		46
METODOLOGI PENELITIAN		46
A.	Desain Penelitian.....	46
B.	Identifikasi Variabel Penelitian	46
C.	Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	47
1.	Kepuasan pernikahan pada pasangan LDM.....	47
2.	Komunikasi	48
3.	Keintiman.....	49
D.	Subjek Penelitian.....	50
1.	Populasi penelitian.....	50
2.	Sampel Penelitian	50
3.	Teknik Sampling	51
E.	Metode Pengumpulan Data.....	52
1.	Skala Kepuasan Pernikahan	52
2.	Skala Komunikasi	53
3.	Skala keintiman	54
F.	Validitas dan Reliabilitas	55
1.	Uji Coba Alat Ukur.....	55
2.	Uji Validitas.....	55
3.	Uji Daya Beda Aitem.....	56
4.	Reliabilitas.....	60
G.	Teknik Analisis Data	60
H.	Lokasi dan Jadwal Penelitian.....	61

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV	62
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	62
A. Pelaksanaan Penelitian	62
B. Hasil Penelitian	63
1. Deskripsi Subjek Penelitian	64
2. Deskripsi Data Penelitian	65
3. Uji Asumsi	70
4. Uji Hipotesis	73
5. Sumbangan Efektif	75
C. Pembahasan	76
PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	86

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	<i>Blueprint</i> Kepuasan Pernikahan	53
Tabel 3.2	<i>Blueprint</i> Komunikasi	54
Tabel 3.3	<i>Blueprint</i> Keintiman	55
Tabel 3.4	<i>Blueprint</i> Skala Kepuasan Pernikahan (Setelah <i>Try Out</i>)	57
Tabel 3.5	<i>Blueprint</i> Skala Kepuasan Pernikahan (Untuk Penelitian)	57
Tabel 3.6	<i>Blueprint</i> Skala Komunikasi (Setelah <i>Try Out</i>).....	58
Tabel 3.7	<i>Blueprint</i> Skala Komunikasi (Untuk Penelitian).....	58
Tabel 3.8	<i>Blueprint</i> Skala Keintiman (Setelah <i>Try Out</i>)	59
Tabel 3.9	<i>Blueprint</i> Skala Keintiman (Untuk Penelitian)	59
Tabel 3.10	Jadwal Penelitian	61
Tabel 4.1	Data Demografi	64
Tabel 4.2	Norma Kategorisasi	65
Tabel 4.3	Gambaran Data Hipotetik dan Empirik Variabel Kepuasan Pernikahan.....	66
Tabel 4.4	Kategorisasi Variabel Kepuasan Pernikahan.....	67
Tabel 4.5	Gambaran Data Hipotetik dan Empirik Variabel Komunikasi	68
Tabel 4.6	Kategorisasi Variabel Komunikasi	68
Tabel 4.7	Gambaran Data Hipotetik dan Empirik Keintiman	69
Tabel 4.8	Kategorisasi Variabel Keintiman	70
Tabel 4.9	Uji Normalitas	71
Tabel 4.10	Uji Linearitas	72
Tabel 4.11	Uji Multikolinearitas.....	73
Tabel 4.12	Uji Hipotesis.....	74
Tabel 4.13	Sumbangan Efektif	76

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	Lembar Validasi Skala Kepuasan Pernikahan	93
Lampiran B	Lembar Validasi Skala Komunikasi	110
Lampiran C	Lembar Validasi Skala Keintiman.....	121
Lampiran D	Lembar <i>Try Out</i> Kepuasan Pernikahan, Komunikasi dan Keintiman.....	132
Lampiran E	Tabulasi Data <i>Try Out</i> Kepuasan Pernikahan, Komunikasi dan keintiman	143
Lampiran F	Hasil Uji Reliabilitas dan Daya Beda Aitem	147
Lampiran G	Skala Penelitian Kepuasan Pernikahan, Komunikasi dan Keintiman.....	169
Lampiran H	Tabulasi Data Penelitian Kepuasan Pernikahan, komunikasi dan keintiman.....	178
Lampiran I	Uji Deskriptif	182
Lampiran J	Data Empirik.....	185
Lampiran K	Data Normalitas	187
Lampiran L	Uji Linearitas	189
Lampiran M	Uji Multikolinieritas	191
Lampiran N	Uji Hipotesis	193
Lampiran P	Surat Keterangan Penelitian	196

KEPUASAN PERNIKAHAN DITINJAU DARI KOMUNIKASI DAN KEINTIMAN PADA PASANGAN LDM (LONG DISTANCE MARRIAGE)

Eka Setya Maharani

Ekasetyamaharani@gmail.com

Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri

Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Kepuasan pernikahan adalah suatu perasaan puas yang dirasakan oleh pasangan suami istri. Komunikasi yang baik dan keintiman diperlukan untuk mencapai kepuasan pernikahan. Komunikasi dan keintiman menjadi tantangan bagi pasangan yang menjalani pernikahan jarak jauh. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara komunikasi dan keintiman dengan kepuasan pernikahan pada pasangan LDM (*Long Distance Marriage*). Subjek penelitian ini berjumlah 60 orang (30 pasangan suami istri) dengan rentang usia 25-50 tahun. Subjek ditentukan dengan teknik *accidental sampling*. Data penelitian diperoleh dengan menggunakan skala kepuasan pernikahan, komunikasi dan keintiman. Analisis data menggunakan analisis regresi berganda. Berdasarkan analisis data diperoleh nilai $r = 0.280$ dan nilai $p = 0.000$. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima. Terdapat hubungan antara komunikasi dan keintiman dengan kepuasan pernikahan pada pasangan LDM (*Long Distance Marriage*) di Pekanbaru. Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar pengetahuan bagi pasangan LDM (*Long Distance Marriage*) untuk meningkatkan kepuasannya.

Kata kunci: Kepuasan Pernikahan, Komunikasi dan Keintiman

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MARITAL SATISFACTION IN TERMS OF COMMUNICATION AND INTIMACY IN LONG DISTANCE MARRIAGE COUPLES

Eka Setya Maharani

Ekasetyamaharani@gmail.com

Faculty of Psychology, State Islamic University

Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRACT

Marital satisfaction is a feeling of satisfaction felt by a married couple. Good communication and intimacy are needed to achieve marital satisfaction. Communication and intimacy become obstacles for couples who live a long-distance marriage. This study aims to examine the relationship between communication and intimacy with marital satisfaction in LDM (Long Distance Marriage) couples. The subjects of this study amounted to 60 people (30 married couples) with an age range of 25-50 years. Subjects were determined by accidental sampling technique. Research data were obtained using a scale of marriage satisfaction, communication and intimacy. Data analysis used multiple regression analysis. Based on data analysis, the value of $r = 0.280$ and the value of $p < 0.000$. these results indicate that the research hypothesis is accepted. There is a relationship between communication and intimacy with marital satisfaction in LDM (Long Distance Marriage) couples in Pekanbaru. The results of this study can be used as a basis of knowledge for LDM (Long Distance Marriage) couples to increase their satisfaction.

Keywords: Marriage Satisfaction, Communication and Intimacy

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pernikahan jarak jauh merupakan peristiwa yang lazim terjadi di Indonesia. Berbagai alasan bisa menjadi penyebab pasangan suami istri tinggal berjauhan, pasangan suami istri yang tinggal berjauhan disebut dengan istilah LDM. LDM adalah singkatan dari *Long Distance Marriage*, yaitu pernikahan jarak jauh sehingga pasangan suami istri berpisah dalam beberapa waktu yang telah ditentukan dengan alasan bekerja atau pendidikan, sehingga tidak dapat berkontak fisik dalam waktu tertentu (Lisaniyah dkk., 2021).

Pernikahan jarak jauh dilakukan oleh pasangan suami istri, dimana salah satu pasangan mempunyai tanggung jawab untuk bekerja, sehingga pasangan berpisah dalam waktu tertentu dan harus siap menerima risiko yang akan memengaruhi keharmonisan rumah tangga (Anisah dkk., 2023). Pernikahan jarak jauh akan dapat memengaruhi kepuasan pernikahan. Agar hal itu tidak terjadi maka pasangan perlu membangun saling percaya antar pasangan, sehingga keduanya merasa aman dan tidak ingin berpisah dari hubungan pernikahan mereka. Jika pasangan suami istri dapat saling menjaga prinsip yang telah disepakati bersama dalam waktu yang lama, maka akan dapat mempertahankan hubungan yang baik di dalam pernikahan dan sebaliknya jika pasangan suami istri tidak saling menjaga prinsip, maka hubungan akan menimbulkan masalah di dalam pernikahan.

Kehidupan rumah tangga pasca pernikahan dianggap sebagai kehidupan bersama dengan pasangan di bawah satu atap. Namun, dalam konteks saat ini,

beberapa pasangan terpaksa menjalani *Long Distance Marriage* (LDM) karena tuntutan pekerjaan yang memaksa salah satu pasangan untuk bekerja di daerah lain (Tantri., 2021). Ini dikuatkan oleh Falah (2022) dikarenakan berbagai tuntutan hidup, memaksa pasangan suami istri untuk berpisah.

Pernikahan itu sendiri menurut Atabik & Mudhiiah (2016) merupakan sebuah perintah agama yang berkaitan dengan syariat Islam dan proses penyaluran seks yang diperbolehkan di dalam agama Islam. Hal ini menjelaskan bahwa pasangan yang melakukan pernikahan selain memiliki keinginan untuk melakukan perintah agama (syariat), akan tetapi juga memiliki keinginan untuk memenuhi kebutuhan biologis atau aktivitas seksual agar dapat tersalurkan. Konsep ini menegaskan bahwa pernikahan bukan semata tentang mematuhi ajaran agama, tetapi juga menjadi wadah yang diizinkan untuk memenuhi kebutuhan biologis dan aktivitas seksual manusia. Dengan demikian, pernikahan dalam Islam dilihat sebagai sebuah institusi yang mengintegrasikan aspek spiritual dan fisik dalam kehidupan manusia.

Dalam sebuah pernikahan, apa pun yang mendasarinya, setiap pasangan suami istri akan mendambakan kepuasan dalam pernikahan mereka. Kepuasan pernikahan adalah perasaan subjektif yang dirasakan pasangan suami istri terkait dengan bagian-bagian dari sebuah pernikahan, misalnya sensasi kebahagiaan, kepuasan dan pengalaman-pengalaman ketika menerapkan bagian terpenting dalam pernikahannya yang bersifat individual (Fowers dan Olson, 1993). Kepuasan pernikahan juga merupakan evaluasi emosional terhadap hakikat hubungan suami-istri, dimana di dalamnya terdapat beberapa sudut pandang yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus dipahami oleh masing-masing pasangan, sehingga suami istri merasa bahagia dengan pernikahannya (Sari & Fauziah, 2016). Setiap pasangan akan memiliki penilaiannya sendiri terhadap kualitas yang terjadi dalam pernikahan mereka. Kepuasan pernikahan akan terasa terpenuhi jika pasangan bisa mencapai kebahagiaan dalam pernikahan yang dijalaninya.

Karakteristik pasangan suami istri yang mampu mempertahankan kepuasan pernikahan yaitu saling terbuka satu sama lain dan berusaha memahami pasangan (Duvall dan Miller dalam Tyas, dkk., 2017). Sikap untuk dapat mengerti apa yang dimaksud ataupun yang dirasakan pasangan bisa dilihat dari berbagai sudut pandang, sehingga memperoleh peningkatan kepuasan di dalam pernikahan. Memahami satu sama lain sehingga terbuka dengan keinginan masing-masing dapat meminimalkan pertengkaran di dalam rumah tangga dengan menjalin komunikasi yang baik. Hasil penelitian Anisah, dkk., (2023) menemukan bahwa pernikahan ketika terjadinya kesalahpahaman, maka dibutuhkan sikap saling terbuka dan saling memberi nasehat dalam menyelesaikan permasalahan. Apabila salah satu dari pasangan tidak terbuka mengenai apa yang dirasakan dan tidak saling memberi dukungan dalam menyelesaikan masalah, maka akan memicu dampak buruk terhadap kepuasan pernikahan. Ketika kepuasan pernikahan tidak sesuai yang diharapkan, maka akan memengaruhi komitmen yang dibentuk sejak awal.

Dalam konteks pasangan LDM (*Long Distance Marriage*), tantangan dalam menjaga komunikasi dan keintiman sering kali menjadi hambatan dalam mencapai kepuasan pernikahan yang diinginkan. Menurut Dindia dan Canary

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(2006), faktor-faktor seperti jarak fisik, perbedaan zona waktu, dan keterbatasan teknologi sering kali menghambat komunikasi yang efektif antara pasangan LDM. Hal ini dapat menyebabkan terjadinya kesalahpahaman, ketidaknyamanan, dan rasa cemas dalam hubungan pernikahan. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana komunikasi dan keintiman dapat memengaruhi kepuasan pernikahan pada pasangan LDM.

Pasangan yang menjalani pernikahan dengan LDM dapat mengalami perasaan terisolasi dan kesepian karena mereka tidak memiliki pasangan di sekitar untuk berbagi pengalaman sehari-hari, dukungan emosional, atau aktivitas sosial. Kesepian menjadi salah satu tantangan yang signifikan terhadap kepuasan pernikahan. Ketika salah satu atau kedua pasangan merasa kesepian, hal ini dapat mengarah pada perasaan terisolasi, kurangnya koneksi emosional, dan ketidakpuasan dalam pernikahan. Hal tersebut didukung oleh pendapat Falah (2022) yang mengemukakan bahwa dampak yang sering muncul akibat *Long Distance Marriage* (pernikahan jarak jauh) kebanyakan bersifat negatif, seperti melemahnya ikatan antara pasangan, merasa kesepian, munculnya kecurigaan dari teman dan kerabat, keluarga yang merasa terpisah, kesulitan untuk memiliki anak, seringnya konflik, risiko perceraian, dan tekanan keuangan yang meningkat sehingga memengaruhi kepuasan pernikahan terhadap pasangan.

Hasil penelitian Handayani (2016) menemukan pasangan yang menjalankan pernikahan jarak jauh tidaklah mudah apabila dibandingkan dengan pasangan suami istri yang tinggal bersama serta memiliki waktu bertemu lebih lama. Adapun kemampuan menyelesaikan masalah yang terjadi didalam pernikahan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan berbeda antara pasangan yang melakukan pernikahan jarak jauh dengan pasangan yang tinggal bersama. Hal ini terjadi disebabkan faktor pertemuan, jarak serta komunikasi.

Ketidakpuasan dalam pernikahan menyebabkan konflik dalam pernikahan seperti perbedaan pendapat, sehingga ada tekanan psikologi seperti depresi dan cemas. Selain itu, perselisihan yang berkepanjangan dalam pernikahan dan sulit untuk diatasi maka akan memicu perceraian (Dwima, 2019).

Berdasarkan pernyataan di atas, ketidakpuasan dalam suatu pernikahan akan berdampak pada konflik dalam rumah tangga dan memicu terjadinya perceraian. Menurut Ismiati (2018), perceraian adalah cerai hidup antara pasangan suami istri sebagai akibat dari kegagalan pasangan dalam menjalankan peran masing-masing. Dominasi kasus gugat cerai oleh para istri, tentu dilatarbelakangi oleh banyak faktor, sangat mungkin salah satunya adalah tidak adanya kepuasan dalam perkawinan (Sri Susanti & Zulkaida, 2013).

Berdasarkan data dari BPS, kasus perceraian di Indonesia melonjak pada tahun 2022, jumlah kasus perceraian di Indonesia mencapai 516.334 kasus pada 2022. Angka ini meningkat 15,31% dibandingkan 2021 yang mencapai 447.743 kasus (Annur, 2023). Sedangkan di Pekanbaru, berdasarkan Data Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru bahwa kasus perceraian yang terjadi di Pengadilan Agama Kelas 1A Kota Pekanbaru berjumlah 1.618 kasus perceraian (BPS Kota Pekanbaru, 2020). Dari data yang dihimpun, penyebab terbanyak gugatan perkara perceraian tersebut adalah perselisihan dan pertengkaran terus-menerus (Yonela, 2019).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data di atas tidak menjelaskan secara detail apakah perceraian itu terjadi pada pasangan LDM atau pasangan yang hidup tidak terpisah. Untuk mengetahui gambaran ketidakpuasan pernikahan pada pasangan LDM, peneliti melakukan eksplorasi dari penelitian yang mengkaji kepuasan pernikahan pasangan yang LDM. Dari penelusuran yang dilakukan ditemukan hasil penelitian Schwartz (dalam Pamer, 2013) mengungkapkan kehidupan pernikahan pada pasangan yang menjalani pernikahan jarak jauh atau yang disebut sebagai *Long Distance Marriage* lebih banyak memberikan dampak negatif, serta meningkatkan terjadinya perceraian 40% lebih tinggi dari pasangan yang tidak menjalani LDM.

Berdasarkan pemaparan di atas menunjukkan terjadi peningkatan angka perceraian yang salah satu penyebabnya adalah perselisihan dan pertengkaran terus menerus. Hal ini menandakan masih ada pasangan suami istri yang memiliki kualitas hubungan pernikahan yang rendah sehingga mengakibatkan ketidakpuasan dalam pernikahan yang berujung pada perceraian. Choirina (2023) mengemukakan hubungan pernikahan jarak jauh dapat memicu terjadinya perselisihan dan pertengkaran yang dapat menjadi alasan perceraian, namun hubungan pernikahan jarak jauh tersebut tidak dapat dijadikan alasan untuk melakukan perceraian.

Komunikasi merupakan salah satu komponen yang dapat memengaruhi kepuasan pernikahan. Ini sesuai dengan pendapat Ayub (2010) bahwa komunikasi adalah salah satu faktor penting dalam terciptanya kepuasan pernikahan. Komunikasi yang terbuka dan terus-menerus menjadi kunci utama untuk mencapai kepuasan dalam pernikahan, ini seperti ditemukan dalam hasil

penelitian Dwima (2019) bahwa komunikasi memiliki peran penting dalam hubungan pernikahan yang dapat mengarah pada perkembangan hubungan yang baik dan mencapai kepuasan dalam pernikahan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sari (2012), keberhasilan dalam menjalankan komunikasi akan berdampak langsung pada tingkat kepuasan pernikahan. Sejalan juga dengan penelitian Harahap dan Lestari (2018) komunikasi merupakan cara yang sangat bagus untuk diterapkan pasangan suami istri untuk dapat menghindar dari situasi yang dapat merusak keharmonisan rumah tangga. Temuan tersebut dapat membantu pasangan suami istri dalam menjalin komunikasi sehingga membantu pasangan dalam menyelesaikan perbedaan pendapat dengan cara yang sehat tanpa menimbulkan perselisihan yang berlebihan atau memicu ketidakpuasan dalam pernikahan.

Komunikasi yang baik menjadi fondasi yang tidak tergantikan dalam membangun kepuasan pernikahan. Istilah komunikasi atau dalam bahasa Inggris adalah *communication*, berasal dari kata Latin yaitu *communicatio*, yang bersumber dari kata *communis* yang berarti sama. Dalam hal ini, ketika dua orang berkomunikasi melalui percakapan, interaksi tersebut akan berlangsung efektif selama terdapat kesamaan pemahaman mengenai topik yang dibicarakan (Masturi, 2010). Liliweri (2015) menjelaskan, komunikasi yang berkualitas menunjukkan kemampuan untuk menyampaikan, mendengar, memproses makna, keinginan, dan perasaan, sehingga menjadi kunci dalam mendukung keharmonisan hubungan pasangan yang melibatkan salah satu atau kedua belah pihak pasangan LDM (*Long Distance Marriage*).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Banyak tantangan dalam meningkatkan kepuasan pernikahan melalui komunikasi, seperti pasangan memiliki kesibukan masing-masing terkait pekerjaannya, yang akan berdampak pada kurangnya komunikasi. Kesibukan yang tinggi dapat berkontribusi terhadap kurangnya kepuasan dalam pernikahan karena mengurangi waktu yang tersedia untuk interaksi emosional, sehingga komunikasi yang baik antara pasangan LDM diyakini dapat mempertahankan kepuasan pernikahan. Akbar (2023) menyatakan bahwa masalah umum dalam hubungan pernikahan terkait dengan intensitas komunikasi adalah perbedaan tingkat kesibukan yang dialami oleh setiap individu.

Tantangan lainnya dalam pernikahan pada pasangan LDM adalah keterbatasan sinyal yang menjadi penghambatnya komunikasi. Ketika sinyal tidak bagus maka akan berpengaruh negatif terhadap komunikasi antara pasangan, menyebabkan gangguan atau kesulitan dalam bertukar informasi dan pemahaman yang efektif. Hartini & Setiawan (2023) mengemukakan, komunikasi yang tidak bisa berjalan lancar menjadi tantangan tersendiri bagi pasangan LDM untuk menjaga keharmonisan dalam hubungan pernikahannya, karena keterbatasan sinyal yang menjadi penyebab terhambatnya komunikasi, sehingga menuntut kepercayaan tinggi di antara keduanya. Tak hanya itu, keterbukaan informasi di antara keduanya dapat memberikan energi positif dalam menjalani LDM.

Hubungan jarak jauh sering dikaitkan dengan komunikasi yang kurang efektif, yang dapat mengurangi tingkat kepuasan dalam pernikahan. Namun, perkembangan teknologi saat ini telah memberikan sarana baru bagi pasangan yang menjalani hubungan jarak jauh. Meskipun pasangan ini dihadapkan pada

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai tantangan seperti kurangnya kontak tatap muka, keterbatasan dalam komunikasi, dan ketidakpastian mengenai kegiatan masing-masing, serta timbulnya rasa curiga dan cemburu akibat kekhawatiran akan ketidaksetiaan, mereka tetap berusaha menjaga hubungan dan menyelesaikan masalah yang timbul meski dihadapkan pada jarak yang memisahkan (Suryani & Nurwidawati dalam Aylor., 2016). Pasangan yang menjalani hubungan jarak jauh (LDM) sering mengandalkan komunikasi melalui telepon untuk menyelesaikan masalah rumah tangga (Sadaejoen, 2005).

Selain komunikasi, intimasi juga menjadi hal yang sangat penting dalam meningkatkan kepuasan pernikahan. Intimasi merupakan hubungan yang ditandai dengan interaksi yang kuat, saling memberi pengaruh, berkelanjutan dan memungkinkan adanya keterlibatan dalam seksual (Bradbury dan Karney., 2014). Sari, dkk., (2016) mengemukakan bahwa kepuasan pernikahan juga berkaitan dengan interaksi pasangan suami istri dan salah satu proses interaksi dalam pernikahan yaitu keintiman.

Proses interaksi yang baik dalam pernikahan yaitu keintiman, yang digambarkan dengan adanya persamaan pola pikir serta kuatnya ikatan yang menjadi keutuhan pasangan, sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman. Ini sesuai dengan hasil penelitian Prameswara dan Sakti (2016), keintiman atau kedekatan dapat menimbulkan pertengkaran apabila terdapat kesalahpahaman yang disebabkan perbedaan persepsi pasangan dalam berkomunikasi, sedangkan hasil penelitian Agusdwitanti, dkk., (2015) menemukan intimasi sangat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perlu dibutuhkan dalam kepuasan pernikahan karena kedekatan dan ketergantungan antara pasangan melibatkan hubungan yang romantis.

Pernikahan jarak jauh sering kali memiliki waktu yang terbatas untuk berkumpul bersama secara fisik. Keterbatasan ini dapat menyulitkan mereka dalam membangun keintiman keluarga, karena mereka tidak bisa memenuhi kebutuhan untuk bersama-sama secara rutin. Akibatnya, situasi ini dapat menyebabkan berbagai masalah yang mungkin timbul karena kebutuhan bersama tidak terpenuhi. Secara langsung, hal ini juga dapat berdampak pada kepuasan pernikahan yang dirasakan oleh pasangan suami istri tersebut. Kekurangan waktu untuk bersama-sama secara fisik dapat mengurangi keintiman emosional dan fisik antara mereka, yang merupakan komponen penting dalam membangun hubungan yang sehat dan memuaskan dalam pernikahan. Ini seperti dikemukakan Handayani (2016), pasangan LDM biasanya memiliki waktu yang sangat singkat untuk berkumpul bersama. Hal tersebut menimbulkan kesulitan dalam membangun keintiman keluarga, sehingga dapat menimbulkan permasalahan tertentu yang disebabkan tidak terpenuhinya kebutuhan bersama. Berkaitan dengan hal tersebut dapat memengaruhi kepuasan pernikahan yang dirasakan pasangan suami istri.

Komunikasi dan keintiman dapat memengaruhi kepuasan pernikahan pada pasangan LDM (*Long Distance Marriage*). Komunikasi yang efektif dan keintiman yang terjaga dapat menjadi fondasi yang kuat dalam membangun hubungan yang harmonis dan bahagia. Menurut Guerrero dan Floyd (2006), komunikasi yang baik dalam hubungan pernikahan dapat meningkatkan kepuasan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan keharmonisan dalam hubungan tersebut. Selain itu, menurut penelitian Dindia dan Emmers-Sommer (2008), keintiman dalam hubungan pernikahan juga memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kepuasan pernikahan. Keintiman yang terjaga dapat menciptakan ikatan emosional yang kuat antara pasangan, sehingga mampu memberikan kebahagiaan dan kepuasan dalam hubungan pernikahan.

Pasangan yang menjalani pernikahan jarak jauh akan menghadapi tantangan, diantaranya risiko perselingkuhan yang dapat berujung pada perceraian. Jarak geografis yang memisahkan membuat pasangan suami istri rentan terhadap ketidaksempurnaan komunikasi dan kehadiran fisik yang terbatas. Hal ini dapat menyebabkan ketidakpuasan dalam pernikahan. Tantangan ini sering kali memunculkan godaan untuk mencari hubungan atau keintiman di luar pernikahan, yang pada akhirnya dapat mengancam hubungan pernikahan. Oleh karena itu, komunikasi terbuka, kepercayaan yang kuat, dan dedikasi untuk membangun kedekatan yang mendalam menjadi kunci untuk mengatasi risiko tersebut dalam pernikahan jarak jauh. Jamil dkk., (2023) menyatakan bahwa fenomena pasangan LDM (*Long Distance Marriage*) dapat menjadi memicu terjadinya perselingkuhan hingga perceraian dalam hubungan pernikahan.

Penelitian mengenai komunikasi dan keintiman dengan kepuasan pernikahan penting dilakukan, terkhusus pada pasangan LDM (*Long Distance Marriage*). Ketidakstabilan dalam komunikasi antara pasangan suami istri sering kali menyebabkan ketidakpuasan dalam pernikahan mereka, karena kurangnya pengalaman dalam merasakan keintiman yang sebenarnya. Kondisi ini akan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menengaruhi kepuasan pernikahan pada pasangan suami istri. Selain itu, belum ditemukan penelitian sebelumnya yang menghubungkan keintiman dengan kepuasan pernikahan pada pasangan LDM (*Long Distance Marriage*). Penelitian sebelumnya yang menghubungkan keintiman dengan kepuasan pernikahan dilakukan oleh Sari, dkk., (2016) dengan subjek suami yang memiliki istri bekerja, Yuliadi dan Setyanto (2016) dengan subjek pasangan ta'aruf, dan Meri (2014) dengan subjek istri di kelurahan Sempaja Selatan Samarinda.

Selanjutnya penelitian mengenai komunikasi dan kepuasan pernikahan juga sudah banyak dilakukan, namun belum mengkajinya pada pasangan LDM (*Long Distance Marriage*). Penelitian sebelumnya yang mengkaji komunikasi dan kepuasan pernikahan dilakukan oleh Dwima (2019) dengan subjek pasangan yang melakukan pernikahan dini, Harahap & Lestari (2018) dengan subjek suami yang memiliki istri bekerja, dan Paramita (2018) dengan subjek perempuan di usia dewasa madya.

Berdasarkan gambaran permasalahan terkait kepuasan pernikahan, komunikasi dan keintiman pada pasangan LDM (*long distance marriage*) di atas, kepuasan pernikahan kemungkinan besar akan memengaruhi komunikasi dan keintiman pada pasangan LDM (*long distance marriage*). Untuk membuktikan kenyataan secara eksperimental, maka peneliti akan melakukan penelitian ilmiah dengan membenah dalam sebuah judul penelitian yaitu “kepuasan pernikahan ditinjau dari komunikasi dan keintiman pada pasangan LDM (*Long Distance Marriage*)”.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan gambaran pada masalah di atas, adapun permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan menjadi “Apakah terdapat hubungan antara komunikasi dan keintiman dengan kepuasan pernikahan pada pasangan LDM (*long distance marriage*)”.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara komunikasi dan keintiman dengan kepuasan pernikahan pada pasangan LDM (*long distance marriage*).

D. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian sangat diperlukan dalam penelitian ini sebagai acuan untuk mendukung permasalahan dan menjadi semacam sudut pandang di dalam penelitian. Sepengetahuan peneliti, penelitian dengan judul kepuasan pernikahan ditinjau dari komunikasi dan keintiman pada pasangan LDM (*Long Distance Marriage*) belum pernah dilakukan pada penelitian sebelumnya.

Pertama penelitian yang dilakukan oleh Anisah, dkk., (2023) yang berjudul “Kepuasan Pernikahan dan *Conflict Resulation* pada Pasangan *Long Distance Marriage*”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa semakin tinggi kepuasan menikah maka semakin tinggi tingkat *conflict resolution* pada pasangan *long distance marriage*. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah kepuasan menikah maka semakin rendah pula tingkat *conflict resolution* pada pasangan *long distance marriage*. Kesamaan penelitian yang dilakukan Anisah, dkk., dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti kepuasan pernikahan dan

pasangan *long distance marriage*. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian Anisah, dkk., menjadikan *conflict resolution* sebagai variabel bebasnya sementara pada penelitian ini variabel bebasnya adalah komunikasi dan keintiman.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2016) yaitu yang berjudul “Komitmen, *Conflict Resolution*, dan Kepuasan Pernikahan pada Istri yang Menjalani Hubungan Pernikahan Jarak Jauh”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa subjek mampu menjalani hubungan pernikahan jarak jauh serta mampu menjaga dan menjalani komitmen yang telah dibentuk dengan baik walaupun terjadi konflik atau permasalahan sehingga mampu menyelesaikannya. Kesamaan penelitian Handayani dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti kepuasan pernikahan dan pernikahan jarak jauh. Sedangkan yang membedakan penelitian ini dengan penelitian Handayani adalah pada subjeknya. Penelitian Handayani menggunakan istri yang menjalani hubungan pernikahan jarak jauh sedangkan penelitian ini menggunakan pasangan suami istri LDM (*Long Distance Marriage*).

Ketiga, penelitian dari Manulang (2021) dengan judul “Keterbukaan Diri dengan Kepuasan Pernikahan Jarak Jauh”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa korelasi atau hubungan yang kuat antara keterbukaan diri dengan kepuasan pernikahan adalah hubungan yang positif. Kesamaan penelitian Manulang dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama menjadikan kepuasan pernikahan sebagai variabel terikat. Sedangkan yang membedakan penelitian ini dengan penelitian Manulang adalah jumlah subjek penelitian, peneliti

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan 60 subjek sedangkan penelitian Manulang menggunakan 100 subjek yang menjalani pernikahan jarak jauh.

Keempat, penelitian dari Sari, dkk., (2016) dengan judul “Kepuasan Pernikahan Ditinjau dari *Marital* dan *Expectation* dan Keintiman Hubungan pada Pasangan Ta’aruf”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *marital expectation* dan keintiman hubungan dengan kepuasan pernikahan pada pasangan *ta’aruf*, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *marital expectation* dengan kepuasan pernikahan pada pasangan *ta’aruf*, serta terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keintiman hubungan dengan kepuasan pernikahan pada pasangan *ta’aruf*. Kesamaan penelitian Sari, dkk., dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah menjadikan kepuasan pernikahan sebagai variabel terikat. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian Sari, dkk., menjadikan pasangan *ta’aruf* sebagai subjeknya sementara pada penelitian ini subjeknya yaitu pasangan LDM (*Long Distance Marriage*).

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik itu secara teoretis maupun praktis, yaitu:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah gagasan hipotetis pada pengembangan ilmu psikologi serta dapat menjadi pengetahuan dan bahan referensi bagi para ilmuan psikologi tentang hubungan kepuasan pernikahan ditinjau dari komunikasi dan intimasi pada pasangan LDM (*long distance marriage*).

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian dapat menjadi acuan dalam memberikan edukasi terhadap kepuasan pernikahan ditinjau dari komunikasi dan intimasi pada pasangan LDM (*long distance marriage*).



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kepuasan Pernikahan

1. Definisi Kepuasan Pernikahan

Bradbury, dkk., (2000) mendefinisikan kepuasan pernikahan merupakan perasaan positif yang dirasakan pasangan lebih dominan dari pada perasaan negatif terhadap hubungan pernikahan sehingga dapat terus bertahan. Selain itu, Fowers dan Olson (1993) mengemukakan kepuasan pernikahan adalah perasaan subjektif yang dirasakan pasangan suami istri terkait dengan kebersamaan di dalam sebuah pernikahan, misalnya sensasi kebahagiaan, kepuasan dan pengalaman-pengalaman ketika menerapkan bagian terpenting dalam pernikahannya yang bersifat individual. Sedangkan menurut Fizpatrick (dalam Nihayah, dkk., 2012), kepuasan pernikahan adalah cara pasangan yang menikah menilai hakikat pernikahannya sehingga ada gambaran subyektif yang dirasakan suami ataupun istri, apakah individu dapat merasa lebih baik, ceria, atau merasa nyaman dengan pernikahannya.

Lestari (2016) memaknai kepuasan pernikahan mengarah kepada perasaan positif yang dialami pasangan suami istri di dalam pernikahan yang meliputi kesukaan, kenikmatan dan kebahagiaan sehingga timbullah rasa menyenangkan akan pernikahannya. Menurut Paputungan, dkk., (2013), kepuasan pernikahan adalah penilaian pasangan suami istri terhadap kualitas pernikahannya yang berkaitan dengan kebahagiaan di dalam pernikahannya. Kepuasan pernikahan merupakan puncak utama kebahagiaan dalam pernikahan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pasangan suami istri. Setiap pasangan mengharapkan hubungan yang harmonis sehingga ada rasa bahagia dalam menjalin ikatan pernikahan serta terpenuhi atau tidaknya harapan dan keinginan pasangan suami istri (Kisiyanto, 2018).

Olson, dkk., (dalam Soraiya, dkk., 2016) berpendapat bahwa kepuasan pernikahan merupakan sebagai perasaan yang bersifat subjektif yang dirasakan pasangan suami istri mengenai kebahagiaan di dalam pernikahannya secara keseluruhan. Menurut Bahr, dkk., (dalam Nihayah dkk., 2012) mengartikan kepuasan pernikahan sebagai evaluasi subjektif atas semua ruang lingkup kebahagiaan pernikahan serta sejauh mana kebutuhan dan keinginan terpenuhi dalam pernikahan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kepuasan pernikahan adalah suatu perasaan subjektif yang dapat dirasakan oleh pasangan suami istri terkait dengan kebersamaan di dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan untuk mencapai kebahagiaan di dalam pernikahan.

2. Aspek- Aspek Kepuasan Pernikahan

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Bradbury, dkk., (2000) terdapat aspek-aspek kepuasan perkawinan terdiri dari:

- a. *Cognition* (Kognisi), aspek ini memahami penilaian perilaku pasangan baik positif maupun negatif. Hal ini meliputi cara pandang atau interpretasi terhadap perilaku pasangan. Aspek ini mengungkapkan pemahaman pasangan mengenai interaksi positif maupun negatif sehingga memahami pengaruh dimasa depan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. *Affect* (Afeksi), aspek ini mengarah kepada mengungkapkan peran ketertarikan dalam mendukung kepuasan pernikahan yang berkaitan dengan emosional dan dampak untuk ke depannya.
- c. *Physiology* (Fisiologi), sudut pandang ini menggambarkan sentuhan fisik yang dapat meningkatkan keharmonisan pasangan suami istri sehingga menimbulkan kepuasan pernikahan.
- d. *Patterns* (Pola Interaksi), aspek ini menitik berat pada pola permintaan atau penarikan diri dalam hubungan kepuasan pernikahan. Hal ini terjadi ketika istri mengkritik dan menuntut suami untuk melakukan sesuatu yang istri harapkan seperti mengubah perilakunya namun suami berusaha menghindari tuntutan tersebut. Meningkatnya tuntutan istri menyebabkan semakin besarnya penghindaran pada pasangan dalam menyelesaikan permasalahan yang mengakibatkan menurunnya kepuasan pernikahan.
- e. *Social Support* (Dukungan Sosial), aspek ini berfokus pada proses interpersonal dalam pernikahan yang berfokus pada konflik dan penyelesaian masalah. Merujuk pada cara pasangan saling membantu dalam menghadapi permasalahan yang terjadi. Dukungan sosial memberikan dampak baik terhadap kepuasan pernikahan. Dukungan sosial yang diberikan meliputi perhatian terhadap kesehatan pasangan, menyediakan kebutuhan pasangan, serta memberikan rasa nyaman dan aman terhadap pasangan.
- f. *Violence* (Kekerasan), aspek ini mengarah kepada kekerasan di dalam rumah tangga biasanya berujung pada ketidakpuasan pernikahan. Individu

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang terlibat di dalam kekerasan rumah tangga cenderung lebih puas dalam menjalani pernikahan begitu pun sebaliknya individu yang terlibat di dalam pernikahan maka tidak memiliki kepuasan di dalam pernikahan.

Berdasarkan uraian aspek-aspek dari kepuasan pernikahan di atas, dapat disimpulkan bahwasanya aspek-aspek dari kepuasan pernikahan terdiri dari *Cognition* (Kognisi), *Affect* (Afeksi), *Physiology* (Fisiologi), *Patterns* (Pola Interaksi), *Social Support* (Dukungan Sosial), dan *Violence* (Kekerasan).

3. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Pernikahan

Tavakol, dkk., (2017) pada hasil penelitiannya mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pernikahan, yaitu:

a. Demografi, yang terdiri dari:

1) Usia

Semakin bertambahnya usia maka kepuasan pernikahan menurun, disebabkan oleh peningkatan tanggung jawab terhadap pasangan, kelahiran anak, dan masalah keuangan yang terkait dengan membesarkan anak. Perbedaan usia juga mempengaruhi kepuasan pernikahan. Salah satu alasan menurunnya kepuasan pernikahan dengan meningkatnya perbedaan usia antara pasangan mungkin karena dengan bertambahnya usia, hasrat seksual akan berubah dan pasangan mengharapkan aktivitas seksual yang berbeda satu sama lain, dan ketidakcocokan aktivitas seksual yang dihasilkan ini menciptakan ketidakpuasan di antara pasangan yang memiliki perbedaan usia yang

lebih besar. Namun, beberapa peneliti tidak menemukan hubungan yang signifikan secara statistik antara kedua variabel tersebut.

2) Lama pernikahan

Bertambah tahun kehidupan di dalam perkawinan maka meningkat juga penyesuaian pernikahan. Namun penelitian lain mengemukakan, bersama lebih dari sepuluh tahun telah melewati masa adaptasi dan memiliki sedikit masalah psikologis dan stres.

3) Status ekonomi

Penelitian menunjukkan bahwa pendapatan rendah terhadap pekerjaan (khususnya untuk laki-laki) berhubungan dengan kepuasan perkawinan yang lebih rendah. Saat pasangan harus khawatir tentang uang terus menerus maka akan berpengaruh kepada kepuasan pernikahan. Pasangan yang memiliki pendapatan lebih tinggi daripada mereka yang memiliki pendapatan lebih rendah mengalami kepuasan pernikahan yang lebih besar.

4) Kehadiran anak

Kehadiran anak dapat memberikan efek positif dan negatif pada sistem keluarga. Rasa bahagia dan bangga orang tua dapat menjadi efek positif, sedangkan rasa lelah, kurangnya waktu pribadi, dan perselisihan tentang pengasuhan anak dan pekerjaan rumah dapat menjadi efek negatif.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Atribut Kepribadian

- 1) *Neurotisme* mengacu pada sepuluh kecenderungan individu terhadap kecemasan/ stres, pencarian rasa kasihan, permusuhan, impulsif, depresi, dan rendah diri.
- 2) *Extraversion* mengacu pada sepuluh kecenderungan individu untuk menjadi positif, berani, energik, dan intim.
- 3) Keterbukaan mengacu pada keinginan individu untuk rasa ingin tahu, cinta seni, minat artistik, fleksibilitas, dan kebijaksanaan.
- 4) *Agreeableness* mengacu pada keinginan individu untuk kemurahan hati, kebaikan, empati dan simpati, altruisme, dan mempercayai orang lain.
- 5) Kesadaran mengacu pada individu keinginan setiap orang untuk ketepatan waktu, efisiensi, kemampuan andal dan kemandirian, pengaturan diri, dan berorientasi pada kemajuan, rasional, dan tenang.

c. Hubungan, Komunikasi, dan Keintiman

Komunikasi merupakan salah satu faktor penentu dalam kualitas hubungan dengan pasangan, kepuasan pernikahan dan keintiman dengan pasangan. Menurut hasil penelitian, pasangan yang siap mengkomunikasikan pikiran dan perasaan mereka satu sama lain dan dapat menerima atau memahami perasaan satu sama lain mengalami kepuasan pernikahan yang lebih besar. Menurut Sadaejoen (2005) kualitas pernikahan yang baik yaitu dengan adanya komunikasi yang baik, kedekatan dan keintiman, seksualitas, kejujuran dan kepercayaan menjadi hal yang sangat penting di dalam pernikahan, sehingga memicu kepuasan pernikahan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Keluarga Pasangan

Keluarga adalah contoh baik yang menjadi poin utama bagi pasangan untuk menentukan norma, keyakinan, dan nilai-nilai yang berkaitan pada hubungan dan dengan cara ini dapat berdampak pada kepuasan dan kekukuhan hubungan pasangan. Dukungan positif dari keluarga memengaruhi kepuasan pasangan dengan hubungan mereka untuk stabilitas pernikahan. Ketika anggota keluarga mendukung mereka membantu menyelesaikan masalah perkawinan, seperti memberikan dukungan keuangan, atau membantu pasangan dalam pengasuhan anak. Di sisi lain, campur tangan negatif anggota keluarga pasangan dalam hubungan interpersonal pasangan, menyebabkan penurunan komitmen keluarga, ketidakamanan pernikahan, dan konflik yang dapat memiliki konsekuensi negatif pada kepuasan pernikahan mereka.

e. Pengampunan

Kemampuan untuk saling memaafkan pasangan adalah salah satu peningkatan dalam kepuasan pernikahan. Faktor ini memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap kepuasan pernikahan melalui penyelesaian konflik. Jika pasangan saling memaafkan atas kesalahannya, perlakuan ini akan berdampak positif pada hubungan mereka.

f. Agama

Dorkhim percaya bahwa agama, dengan menciptakan nilai dan norma bersama, menyesuaikan perilaku, dan jika dipatuhi secara terus menerus, menciptakan kohesi dalam keluarga dan mengurangi kemungkinan

perceraian. Praktik keyakinan dan emosi keagamaan seperti welas asih dan humor yang baik menanamkan kebahagiaan, kedamaian. dan kepercayaan pada manusia, sehingga mengarah pada penguatan rasa saling percaya dan menghormati. Faktor-faktor ini dapat mengurangi konflik dan meningkatkan kepuasan, yang pada gilirannya membantu meningkatkan hubungan cinta antara pasangan.

g. Kecerdasan Emosi

Goleman percaya bahwa kecerdasan emosional berkontribusi pada kegembiraan dan kebahagiaan orang, Goleman mendefinisikan empat keterampilan dasar kecerdasan emosional, yaitu sebagai berikut: (1) mengetahui emosi diri sendiri; (2) menguasai emosi; (3) memotivasi diri sendiri dan menyemangati; dan (4) mengenali perasaan orang lain dan mengatur hubungan dengan orang lain. Faktanya, seseorang dengan kecerdasan emosional yang tinggi tahu bagaimana menghadapi tipe kepribadian dan menyesuaikan diri dengan orang lain dan emosinya. Studi telah menunjukkan bahwa komponen kecerdasan emosional dapat berguna dalam kepuasan pernikahan. Tingkat kecerdasan emosional yang lebih tinggi berperan dalam membantu pasangan untuk memahami satu sama lain.

h. Hubungan Seksual

Beberapa penelitian mengarahkan dampak kepuasan seksual terhadap kepuasan pernikahan. Para peneliti terdahulu percaya bahwa sifat hubungan seksual adalah bagian terpenting dalam menjalankan pernikahan. Hubungan seksual yang tidak menginspirasi atau tidak meyakinkan menyebabkan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perasaan kesulitan, ketidakpuasan dan tidak adanya rasa aman dan mungkin akan merusak kesejahteraan emosional yang menyebabkan kehancuran hubungan suami istri.

Faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan pernikahan yaitu: demografi, atribut kepribadian, hubungan, komunikasi dan keintiman, keluarga pasangan, pengampunan, agama, kecerdasan emosi, dan hubungan seksual, komitmen yang kuat, pola interaksi yang sudah pasti di dalam masa dewasa awal, usia pernikahan, pengelolaan keuangan, keagamaan, dukungan emosional dan perbedaan harapan di antara suami istri.

B. Komunikasi

1. Pengertian Komunikasi

Komunikasi merupakan suatu perbuatan dan aktivitas yang dilakukan untuk mempertahankan hubungan sesuai yang diharapkan guna mencapai tujuan bersama (Canary dan Stafford dalam Saputri, 2019). Sedangkan menurut Devito, dalam bukunya yang berjudul komunikasi antar manusia, komunikasi mengarah pada tindakan yang dilakukan satu orang bahkan lebih dengan mengirim dan menerima pesan yang terjadi dalam suatu konteks tertentu sehingga mempunyai pengaruh dan menghasilkan umpan balik (dalam Rahmadani & Farhany, 2019). Didalam pernikahan komunikasi sangatlah dibutuhkan untuk membantu pasangan suami dan istri untuk mengenal satu sama lain secara mendalam dengan menyampaikan pesan untuk melakukan umpan balik.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Lisaniyah, dkk., (2021), komunikasi merupakan kegiatan makhluk sosial, sebagai sarana komunikasi antar individu. Siklus komunikasi umumnya tidak berjalan sesuai harapan, namun terdapat kendala yang muncul sehingga menimbulkan kesalahan atau masalah. Adapun komunikasi harus dilaksanakan agar pemahaman antar pasangan tetap terarah seperti yang diharapkan dan baik

Komunikasi diartikan sebagai suatu proses dari rangkaian penyampaian kata-kata, renungan, perasaan yang dapat disampaikan, baik secara verbal maupun non-verbal guna mencapai suatu makna yang khas antara komunikator dan komunikan. Keduanya secara umum dapat mengartikan pentingnya gambaran yang disampaikan dengan cara yang berbeda-beda, sehingga mengarah pada pemahaman bersama, dan terjadi perubahan perilaku (Sari dalam Bukhari, 2022).

Menurut Andjariah (2005), komunikasi merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan berumah tangga karena komunikasi yang baik maka segala permasalahan yang muncul dalam kehidupan berumah tangga, baik permasalahan materiil maupun non materiil dalam suatu pasangan dapat terselesaikan (bertahan) dengan baik.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa komunikasi adalah tindakan yang dilakukan satu orang bahkan lebih dengan mengirim dan menerima pesan sehingga adanya pemahaman antar pasangan tetap terarah seperti yang diharapkan. Pasangan yang melakukan pernikahan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membutuhkan komunikasi untuk mengenal satu sama lain secara mendalam dengan menyampaikan pesan untuk melakukan umpan balik.

2. Aspek-Aspek Komunikasi

Terdapat tujuh aspek komunikasi efektif. Lima diantaranya diutarakan oleh Canary dan Staffaord (2002). Dua aspek diutarakan oleh Canary dan Zalley (dalam Punyanunt-Carter, 2004). Lima aspek yang diutarakan oleh Canary dan Stafford (2002), yaitu:

- a) *Positivity*. Perilaku pasangan yang sopan santun, menyenangkan, baik hati, tidak menghakimi pasangan selama percakapan.
- b) *Openness*. Pasangan mengutarakan secara langsung, terbuka tentang pikiran dan perasaan masing-masing.
- c) *Assurance*. Komitmen yang dijalankan oleh pasangan dalam menjalin suatu hubungan.
- d) *Social networking*. Menjalin hubungan baik dengan keluarga dan kolega dari pasangan.
- e) *Sharing task*. Menjaga hubungan dengan mengambil bertanggung jawab atas tugas atau peran yang dilakukan pasangan.
- f) *Conflict management*. Berfokus pada bentuk penanganan yang akan dilakukan jika terjadi perselisihan dan perbedaan pendapat.
- g) *Advice*. Nasihat yang dijalankan oleh pasangan suami istri dalam berumah tangga.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa aspek-aspek komunikasi yaitu *Positivity*, *Opennes*, *Assurance*, *Social*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

networking, Sharing task, Conflict management, Advice. Canary dan zelley Canary dan Zelley (dalam penyanunt-carter, 2004), menambahkan dua aspek tambahan terkait komunikasi efektif, yaitu *conflict management* dan *advice*. Penambahan aspek ini penting dikarenakan dalam pernikahan pasangan diharapkan mampu mengelola konflik jika terjadi perselisihan dan perbedaan pendapat sehingga dapat memberikan nasihat yang membangun untuk meningkatkan efektivitas komunikasi guna memperkuat keharmonisan dalam hubungan pernikahan. Dengan demikian, mereka menyempurnakan model komunikasi efektif untuk mencakup kedua aspek tersebut.

3. Faktor- Faktor Komunikasi

Rahmawati dan Gazali (2018) mengatakan bahwa agar komunikasi keluarga yang efektif berhasil, ada empat hal yang harus diperhatikan, antara lain:

- a. Respek, respek artinya komunikasi harus dimulai dengan saling menghargai, memperhatikan dan adanya rasa hormat pada pasangan yang memberikan dampak baik dalam hubungan suami istri
- b. Jelas, jelas artinya dalam penyampaian pesan harus jelas agar komunikasi terjalin dengan baik dan saling memahami satu sama lain.
- c. Empati, empati merupakan kemampuan dalam memahami apa saja yang dirasakan pasangan sehingga menjadi peran penting dalam membangun rumah tangga.
- d. Rendah hati, rendah hati merupakan hal yang penting dalam berkomunikasi dengan sifat pribadi yang lebih bijak terhadap pasangan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faktor komunikasi pada pasangan biasanya lebih sering menggunakan komunikasi interpersonal adapun faktor komunikasi interpersonal yang dikemukakan oleh Gunarsa (dalam Marheni, 2019) menyebutkan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi komunikasi interpersonal, yaitu:

a. Percaya/ *trust*.

Keyakinan bahwa pasangan tidak akan mengkhianati dapat membuat seseorang memiliki kepercayaan pada dirinya sendiri. Semakin kuat kepercayaan ini, semakin mudah bagi seseorang untuk menjadi terbuka dengan pasangannya. tingkah laku yang tidak membedakan atau menghargai pendapat pasangan dalam menyampaikan pikiran dan perasaan, tanpa menilai atau mengecam kelemahan pasangan.

b. Perilaku sportif

Tingkah laku yang tidak membedakan atau menghargai pendapat pasangan dalam menyampaikan pikiran dan perasaan, tidak ada penilaian atau mengecam kelemahan pasangan.

c. Sikap terbuka

Kemampuan untuk melakukan evaluasi secara obyektif, kemampuan untuk membedakan dengan mudah, pemahaman yang baik terhadap konten, kemampuan untuk menggali pemahaman dari berbagai sumber, fleksibilitas dalam mengubah pandangan, dan kepemilikan profesionalisme.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi komunikasi yang telah dikemukakan di atas dapat disimpulkan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa respek, jelas, empati, dan rendah hati memengaruhi komunikasi. Adapun menurut Gunarsa faktor-faktor komunikasi yaitu percaya, perilaku sportif dan sikap terbuka.

C. Keintiman

1. Definisi Intimasi

Schaefer & Olson (1981) mengungkapkan bahwa keintiman merupakan suatu reaksi dan pengalaman yang menghasilkan sebuah topik intim dan berbagi pengalaman intim. Menurut Olson & Defrain (Hadiswa & Dini, 2020) keintiman adalah kedekatan dan perasaan hangat yang dimiliki oleh individu-individu tertentu.

Erikson (dalam Gaia, 2002) mengungkapkan bahwa keintiman adalah kemampuan individu untuk bersatu dan bekerja sama, serta memupuk kekuatan yang tepat untuk bertahan melalui komitmen, serta melakukan pengorbanan dan kesepakatan. Bradbury dan Karney (dalam Sari dkk., 2016) menjelaskan keintiman hubungan sebagai suatu arahan dalam menggambarkan interaksi yang kuat, kolaborasi, saling memberi pengaruh, dan memungkinkan adanya keterlibatan dalam melakukan seksual.

Menurut Setiawan (2014) Keintiman adalah bagian-bagian dasar yang mendasari emosi sehingga di dalam hubungan terdapat kehangatan, kepercayaan (*trust*) dan keinginan untuk membina hubungan yang baik. Intimasi di awal pernikahan menjadi pedoman yang kuat untuk menjalani kehidupan usia pernikahan selanjutnya, suami dan istri akan lebih mudah menyesuaikan diri apabila menjalani intimasi yang baik sepanjang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pernikahannya, termasuk menerima dan mampu menyesuaikan diri terhadap perubahan-perubahan yang terjadi pada pasangannya (Agusdwitanti dkk, 2015).

Berdasarkan pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa intimasi adalah pengalaman yang dimulai dari kedekatan sehingga seseorang memiliki perasaan hangat apabila adanya keterbukaan dalam mengungkapkan perasaan, saling mendukung satu sama lain, serta memberikan penghargaan yang menimbulkan rasa saling menguntungkan dan memungkinkan adanya keterlibatan dalam melakukan seksual.

2. Dimensi Keintiman

Menurut Schaefer & Olson (1981) keintiman memiliki beberapa dimensi berikut:

- a. Keintiman emosional, pengalaman kedekatan perasaan dengan pasangan.
- b. Keintiman sosial, pengalaman memiliki jaringan pertemanan dan jejaring sosial yang luas dengan pasangan.
- c. Keintiman intelektual, pengalaman berbagi ide satu sama lain dengan pasangan.
- d. Keintiman rekreasi, berbagi pengalaman dan saling partisipasi dalam hobi, minat, dan olahraga bersama.
- e. Keintiman seksual, berbagi kasih sayang umum atau aktivitas seksual dengan pasangan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3 Faktor- Faktor Keintiman

Menurut Atwater (2005), faktor-faktor berikut memengaruhi keintiman hubungan antara individu:

- a. Saling terbuka, untuk mempertahankan keintiman suami istri harus saling percaya dengan saling terbuka dapat menjadi kunci awal yang efektif dalam menghadapi tentangan dan memecahkan persoalan berumah tangga.
- b. Kecocokan pribadi, pasangan yang memiliki kecocokan pribadi akan saling bertanggung jawab satu sama lain dan ketika terjadinya pertengkaran dapat saling memaafkan.
- c. Penyesuaian diri dengan pasangan, untuk mencapai keberhasilan di dalam pernikahan maka dibutuhkan kemampuan suami istri untuk bisa menyesuaikan diri dengan pasangan hingga mudah bagi pasangan mencapai tujuan bersama.

Berdasarkan uraian faktor-faktor dari keintiman di atas, dapat disimpulkan bahwasanya faktor-faktor dari keintiman terdiri dari saling terbuka, kecocokan pribadi dan penyesuaian diri.

D. Pasangan LDM (*Long Distance Marriage*)

1 Definisi Pasangan LDM

LDM adalah singkatan dari *Long Distance Marriage* atau hubungan jarak jauh pada perkawinan atau rumah tangga. Hubungan jarak jauh adalah pasangan suami istri yang terpisahkan oleh jarak (geografis) yang berjauhan, seperti perbedaan kota, bahkan beda negara, sehingga tidak bisa hidup dalam satu rumah dan tidak memungkinkan untuk bertemu dalam waktu dekat. Hal

ini menyebabkan bertemu dan berkumpul dengan keluarga memiliki waktu terbatas (Eliyani, 2013).

Sedangkan menurut Ramadhini dan Hendriani (2015) menjelaskan bahwa pernikahan jarak jauh atau biasa dikenal dengan *long distance marriage* adalah sebuah ikatan pernikahan yang memiliki kondisi yang berbeda dengan kondisi pernikahan pada umumnya, biasanya pernikahan pada umumnya suami dan istri berada dalam satu tempat tinggal yang sama sedangkan pernikahan jarak jauh berbeda tempat tinggal dalam waktu tertentu. Pernikahan jarak jauh terjadi ketika suami dan istri tidak berada dalam satu tempat tinggal yang sama sehingga terpisah secara fisik antara satu dengan yang lainnya dalam kurun waktu tertentu.

Dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pernikahan jarak jauh merupakan pasangan suami istri yang terpisah oleh jarak (geografis) yang berjauhan yang memiliki komitmen untuk berada di tempat yang berbeda antara satu dengan yang lainnya atau terpisah jarak antar pasangan tersebut dan tidak dapat bertemu secara langsung dalam periode waktu tertentu.

2. Karakteristik LDM

Menurut Gerstel & Gross (1982) Terdapat beberapa karakteristik pasangan yang menjalani pernikahan jarak jauh (dalam Vivany, 2016) yaitu sebagai berikut:

- a. Lama waktu pasangan tinggal di tempat berbeda mulai dari tiga bulan hingga 14 tahun.
- b. Jarak terpisah dengan pasangan antara 40-2.700 mil.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Jarak bervariasi dari rumah utama sehingga pasangan menghabiskan waktu di tempat yang berbeda-beda. Misalnya, salah satu pasangan di tempat lain dan pasangan lain di rumah utama.
- d. Pasangan bertemu dengan periode waktu yang berbeda-beda tanpa mengetahui waktu pertemuan selanjutnya.

3. Faktor Penyebab Pasangan LDM

Pasangan suami istri di dalam rumah tangga memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing. Tugas dan tanggung jawab suami istri saling melengkapi, seorang suami berperan dalam menafkahi keluarga yaitu istri dan anak sehingga suami wajib bekerja. Sementara istri berperan dalam mengurus rumah tangga yaitu suami dan anak. Untuk mewujudkan tugas dan tanggung jawab terhadap keluarga tidak menutup kemungkinan suami akan tinggal berjauhan di luar kota atau di luar negeri karena alasan tertentu. Demi mewujudkan rasa tanggung jawab dengan kondisi tempat tinggal yang berjauhan menyebabkan suami istri jarang bertemu. Menurut Eliyani (2013), adapun alasan yang membuat suami istri hidup berjauhan dapat disebabkan banyak faktor di antaranya:

- a. Faktor ekonomi

Kurangnya lapangan pekerjaan menyebabkan suami bekerja di tempat lain bahkan keluar negeri. Ketika suami bekerja di tempat lain maka suami mengadu nasib dengan meninggalkan keluarga yakni istri dan anak dalam waktu yang cukup lama.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Faktor pekerjaan

Tempat kerja serta kebijakan yang telah ditetapkan memengaruhi suami istri untuk tinggal berjauhan dalam waktu tertentu.

c. Faktor pendidikan

Pasangan yang melanjutkan studi menjadi faktor penyebab suami istri tinggal berjauhan dikarenakan studi yang dilakukan selama bertahun-tahun. Pendidikan juga dapat memengaruhi pasangan suami istri untuk meninggalkan keluarga dalam waktu tertentu.

Menurut Naibaho & Virlia (2016), terdapat dua faktor utama yang mempengaruhi istri tetap bertahan dengan kondisi pernikahan jarak jauh, yakni keharusan perempuan dalam menjaga orang tuanya yang sudah lanjut usia yang berlandaskan budaya setempat dan faktor ekonomi yang dialami. Selain dua faktor tersebut, terdapat juga faktor lainnya, seperti faktor komunikasi, pemuasan kebutuhan seksual, dan usia pernikahan.

E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

1. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan komunikasi dan keintiman terhadap kepuasan pernikahan pada pasangan LDM (*Long distance Marriage*). Penelitian ini menggunakan teori dari Bradbury, dkk., (2000) untuk kepuasan pernikahan, teori dari Canary dan Stafford (2002) & Canary dan Zelley (dalam Punyanunt-Carter, 2004) untuk komunikasi, kemudian Schaefer & Olson (1981) untuk keintiman.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rumah tangga merupakan sebuah unit terkecil yang menjadi fondasi utama bagi kelangsungan kehidupan yang dijalankan suami istri. Rumah tangga yang baik adalah rumah tangga yang penuh kehangatan dan kasih sayang, tidak ada rasa tertekan di dalam keluarga, tidak ada ancaman sehingga memengaruhi psikologis, dan jauh dari perselisihan (Srisusanti & Zulkaida, 2021).

Seiring dengan perkembangan zaman, tuntutan pekerjaan semakin berat, sementara lapangan pekerjaan yang tersedia semakin terbatas, menyebabkan persoalan baru dalam rumah tangga. Demi memenuhi kebutuhan hidup keluarga, banyak orang dituntut untuk bekerja di luar kota atau daerah atau daerah karena tuntutan pekerjaan, sehingga banyak pasangan suami istri memilih untuk menjalani hubungan pernikahan jarak jauh dengan pasangan dan keluarganya. Pasangan LDM perlu membangun fondasi yang kuat berupa saling percaya, menghargai, menerima, dan memahami satu sama lain di antara suami dan istri. Hal tersebut akan berpengaruh terhadap pernikahan yang sedang mereka jalankan.

Setiap pasangan suami istri pasti menginginkan kepuasan di dalam pernikahannya dengan demikian suami dan istri harus memiliki peran dan tanggung jawab untuk memicu peningkatan di dalam kepuasan pernikahan. Bradbury, dkk., (2000) mengemukakan kepuasan pernikahan adalah perasaan positif yang dirasakan pasangan lebih dominan dari pada perasaan negatif terhadap hubungan pernikahan sehingga dapat terus bertahan. Kepuasan pernikahan menurut Bradbury, dkk., pernikahan yang berhasil dapat dilihat dari

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan pasangan dalam menyelesaikan konflik dan penyesuaian diri dengan segala peristiwa yang terjadi selama kehidupan pernikahan.

Kepuasan pernikahan dipengaruhi oleh banyak hal, menurut Tavakol, dkk., (2017) menyatakan bahwa faktor- faktor yang memengaruhi kepuasan pernikahan yaitu demografi, atribut kepribadian, hubungan komunikasi dan keintiman, keluarga pasangan, pengampunan, agama, kecerdasan emosi, dan hubungan seksual. Komunikasi menurut Canary dan Stafford (dalam Saputri, 2019), yaitu suatu perbuatan dan aktivitas yang dilakukan untuk mempertahankan hubungan sesuai yang diharapkan guna mencapai tujuan bersama. Canary dan Stafford (dalam Saputri, 2019) mengungkapkan aspek-aspek komunikasi yaitu *positivity, openness, assurance, social networking, sharing task, conflict management, advice*.

Berdasarkan pemaparan di atas, jelaslah bahwa komunikasi yang sehat dan efektif memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan kepuasan dalam pernikahan. Komunikasi yang baik antara pasangan memungkinkan mereka untuk saling memahami lebih dalam, mengekspresikan perasaan dengan jujur, dan menyelesaikan konflik secara konstruktif. Ketika pasangan mampu berkomunikasi dengan baik, mereka cenderung lebih bahagia dan puas dalam hubungan mereka. Sebaliknya, kurangnya komunikasi atau komunikasi yang tidak sehat, seperti sering bertengkar, tidak mendengar satu sama lain, atau menyembunyikan perasaan, dapat menyebabkan ketegangan, ketidakpuasan, dan konflik yang tidak terselesaikan. Oleh karena itu, memperbaiki kualitas komunikasi antara pasangan dapat menjadi kunci untuk

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan keharmonisan dan kepuasan dalam hubungan pernikahan. Ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Vazhappilly & Marc (2016), komunikasi efektif memiliki potensi besar untuk meningkatkan kepuasan dalam pernikahan.

Pasangan yang menjalani pernikahan jarak jauh membutuhkan komunikasi yang baik antara suami dan istri guna mencapai keharmonisan dalam berumah tangga. Menurut Shanon dan Weaver (dalam Sari, 2023) komunikasi adalah bentuk interaksi manusia yang saling memengaruhi satu sama lain baik secara sengaja maupun tidak sengaja.

Pasangan yang menjalin komunikasi dengan baik dapat dilihat dari *positivity*, yaitu perilaku pasangan yang sopan santun, menyenangkan, baik hati, tidak menghakimi pasangan selama percakapan. Ketika pasangan berbicara dengan sopan dan tidak menghakimi, mereka menciptakan lingkungan percakapan yang aman dan nyaman. Dengan menghindari sikap menghakimi, pasangan juga menunjukkan bahwa mereka menerima dan menghormati perbedaan pendapat serta pandangan satu sama lain, yang merupakan fondasi penting dalam membangun kepercayaan dan kerja sama dalam pernikahan. Hal ini tidak hanya memperkuat hubungan mereka tetapi juga meningkatkan kepuasan dalam pernikahan. Liliana (2008) dalam penelitiannya, mengungkapkan meningkatkan orientasi terhadap hal-hal positif melalui komunikasi yang humoris dan menyenangkan dapat meningkatkan emosi positif, sehingga memperkuat upaya untuk mengatasi anggapan-anggapan negatif yang mungkin muncul dalam pernikahan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pasangan yang menjalani komunikasi yang baik juga dapat dilihat dari *openness*, yaitu pasangan mengutarakan secara langsung, terbuka tentang pikiran dan peranan masing-masing. Ketika pasangan secara langsung dan terbuka mengutarakan pikiran serta peran masing-masing dalam hubungan, hal ini menciptakan dasar yang kokoh untuk komunikasi yang efektif dan saling pengertian. Hal ini mengarah pada pembagian tugas dan tanggung jawab yang lebih adil dan seimbang dalam rumah tangga, yang merupakan fondasi yang penting untuk keharmonisan dan kepuasan dalam pernikahan. Sejalan dengan hasil penelitian Marheni (2019), komunikasi interpersonal dalam pernikahan membantu pasangan untuk saling memahami dan mengungkapkan pikiran serta perasaan secara langsung kepada pasangan.

Pasangan yang menjalin komunikasi yang baik ditandai dengan *assurance*, yaitu komitmen yang dijalankan oleh pasangan dalam menjalin suatu hubungan. Ketika pasangan menunjukkan komitmen yang kuat, mereka menegaskan kepercayaan dan keseriusan mereka terhadap hubungan tersebut, sehingga menciptakan rasa keamanan. Komitmen juga berarti tetap setia dan bersikap adil satu sama lain, serta siap untuk bertahan dalam menghadapi masa-masa sulit yang mungkin menguji hubungan mereka. Hal tersebut didukung oleh Abidin (2011) yang mengemukakan bahwa suami istri yang terbiasa berbicara jujur tentang perasaan dan pikiran mereka mencerminkan komitmen untuk membangun kesetiaan dalam pernikahan.

Aspek keempat dari komunikasi adalah *social networking*, yaitu menjalin hubungan baik dengan keluarga dan kolega dari pasangan. Memiliki hubungan

yang positif dengan kolega pasangan juga dapat membantu dalam mengelola stres dan menyeimbangkan antara kehidupan kerja dan kehidupan pribadi secara lebih baik. Dengan demikian, menjalin hubungan baik dengan keluarga dan kolega pasangan tidak hanya memperkaya kehidupan sosial seseorang tetapi juga memperkuat fondasi untuk kebahagiaan dan keberhasilan dalam berbagai aspek kehidupan. Hal tersebut sejalan dengan hasil temuan Rasona & Ediati (2018), sikap positif terhadap pernikahan berkontribusi pada peningkatan kepuasan dalam pernikahan, di mana individu dengan sikap positif mampu menginterpretasikan dengan lebih objektif hal-hal yang tidak menyenangkan yang mungkin terjadi, serta berusaha untuk membuat pernikahan mereka menuju arah yang lebih baik.

Pasangan yang menjalin komunikasi dengan baik juga dapat dilihat dari *sharing task*, yaitu menjaga hubungan dengan mengambil tanggung jawab atas tugas atau peran yang dilakukan pasangan. Ketika pasangan mengambil bagian aktif dalam menjalankan tanggung jawab bersama, seperti mengurus rumah tangga, mengasuh anak, atau mendukung karier pasangan, hal ini menunjukkan komitmen dan kepedulian yang mendalam terhadap kesejahteraan pasangan. Ini tidak hanya membantu membagi kerja secara adil, tetapi juga menciptakan rasa saling menghargai dan menghormati antara kedua belah pihak. Hal tersebut didukung oleh Putra (2020) yang mengemukakan bahwa salah satu titik pokok permasalahan dan hambatan dalam pernikahan adalah ketidakmampuan untuk mengemban tanggung jawab yang ada pada setiap anggota keluarga dalam keluarga itu sendiri.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pasangan yang menjalin komunikasi baik ditandai dengan *conflict management*, yaitu berfokus pada bentuk penanganan yang akan dilakukan jika terjadi perselisihan dan perbedaan pendapat. Hal ini melibatkan kemampuan untuk mengelola emosi dengan baik dan memilih waktu yang tepat untuk membahas masalah. Komunikasi yang efektif menjadi kunci utama dalam menyelesaikan konflik, di mana pasangan harus mampu mendengarkan dengan penuh perhatian dan mengungkapkan pandangan secara jujur tanpa menyalahkan satu sama lain. Hasil penemuan Kuntiyasari (2024), jika ada suatu permasalahan atau konflik dalam pernikahan, penting untuk menghadapinya dengan jujur dan saling terbuka satu sama lain, serta menyelesaikan masalah tersebut tanpa mencari cara untuk menghindar atau saling menyalahkan.

Advice merupakan nasihat yang dijalankan oleh pasangan suami istri dalam berumah tangga. Pasangan perlu belajar untuk mendengarkan dengan penuh perhatian, mengungkapkan perasaan dengan jujur, dan membangun pemahaman yang mendalam tentang perasaan, harapan, serta kebutuhan satu sama lain. Komunikasi yang baik tidak hanya memperkuat ikatan emosional, tetapi juga membantu mengatasi perbedaan pendapat atau konflik dengan cara yang konstruktif. Hal tersebut sejalan dengan hasil temuan Srisusanti & Zulkaida (2023), kesesuaian peran dan harapan dalam komunikasi adalah faktor penting yang berkontribusi terhadap kepuasan dalam pernikahan.

Kepuasan pernikahan selain dipengaruhi oleh komunikasi, ada faktor lain yang dapat memengaruhinya. Menurut Tavakol, dkk., (2017), keintiman

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan salah satu faktor utama yang dapat memengaruhi kepuasan dalam pernikahan. Menurut Schaefer & Olson (1981) mengungkapkan bahwa keintiman suatu reaksi dan pengalaman yang menghasilkan sebuah topik intim dan berbagi pengalaman intim. Dimensi keintiman menurut Schaefer & Olson (dalam Mutmainnah, 2017) terdiri dari keintiman emosional yaitu adanya perasaan yang lebih dekat dan erat dengan orang lain. Keintiman sosial yaitu memiliki pertemanan yang luas tanpa membedakan satu sama lain, keintiman intelektual yaitu pengalaman dalam bertukar pikiran dengan pasangan. Keintiman rekreasi yaitu saling berbagi pengalaman dan pengetahuan mengenai hobi, minat dan olahraga. Keintiman seksual yaitu berbagi kasih sayang dan aktivitas seksual bersama pasangan.

Keintiman merupakan fondasi yang kokoh dalam membangun kepuasan dalam pernikahan. Ketika pasangan merasa terhubung secara emosional dan psikologis, mereka cenderung lebih bahagia dan puas dalam pernikahan mereka. Keintiman yang memadai juga dapat mengurangi tingkat konflik dan meningkatkan kemampuan mereka untuk mengatasi tantangan bersama. Ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sadarjoen (dalam Wardhani, 2013), pernikahan yang baik ditandai oleh komunikasi, keintiman, kedekatan, serta kepercayaan, sehingga semua hal tersebut sangat penting untuk menjalin hubungan pernikahan yang memuaskan.

Pasangan suami istri yang merasakan keintiman dapat dilihat dari keintiman emosional, yaitu pengalaman kedekatan perasaan dengan pasangan. Kedekatan perasaan ini mencakup rangkaian pengalaman emosional yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membuat pasangan merasa saling terhubung, dipahami, dan dicintai satu sama lain dengan mendalam. Pengalaman positif ini memperkuat ikatan antar mereka dan membangun fondasi yang kuat untuk hubungan yang sehat dan bahagia. Sejalan dengan hasil temuan Rumandor (2013) yang mengemukakan penyesuaian pernikahan yang mencakup kemampuan manajemen konflik, dukungan saling mendukung, serta kedekatan dalam relasi seksual dan keintiman emosional, sangat berperan dalam meningkatkan kepuasan pernikahan.

Pasangan yang dikatakan intim dalam pernikahan juga ditandai dengan keintiman sosial, yaitu pengalaman memiliki jaringan pertemanan dan jaringan sosial yang luas dengan pasangan. Pasangan yang memiliki lingkaran pertemanan yang aktif dan mendukung cenderung merasa lebih terhubung dengan dunia di luar hubungan mereka sendiri. Ini dapat membantu mereka untuk tetap terbuka terhadap pengalaman baru, memperluas wawasan, dan meningkatkan kesejahteraan psikologis secara keseluruhan. Hal ini tidak hanya mengurangi beban psikologis individu dalam pasangan, tetapi juga memperkuat hubungan mereka dengan saling memberikan ruang dan dukungan yang dibutuhkan dalam pertumbuhan pribadi dan bersama-sama. Sejalan dengan hasil temuan Rumandor (2013), keintiman sosial dalam hubungan pasangan mencakup kenyamanan dalam melakukan kegiatan bersama dalam lingkup sosial, yang berkontribusi pada kepuasan pernikahan mereka.

Selain keintiman sosial, pasangan yang dikatakan intim dalam pernikahan juga dapat dilihat dari keintiman intelektual, yaitu pengalaman

berbagi ide satu sama lain dengan pasangan. Ketika pasangan dapat terlibat dalam diskusi yang mendalam tentang ide, gagasan, dan pandangan hidup, mereka tidak hanya memperluas wawasan mereka sendiri tetapi juga saling menghargai perspektif satu sama lain. Proses ini tidak hanya tentang saling mendengarkan, tetapi juga tentang aktif mencari pemahaman yang lebih dalam tentang nilai-nilai, keyakinan, dan tujuan hidup pasangan.

Pasangan yang dikatakan intim dalam pernikahan juga ditandai dengan keintiman rekreasi, yaitu berbagi pengalaman dan saling berpartisipasi dalam hobi, minat, dan olahraga bersama. Ketika pasangan berbagi minat yang sama, mereka dapat saling mendukung dalam mencapai tujuan pribadi dalam hobi atau olahraga tersebut. Pengalaman ini tidak hanya memperluas keterampilan dan pengetahuan mereka tetapi juga membangun rasa saling menghargai dan rasa kebersamaan yang kuat. Dalam jangka panjang, kegiatan bersama ini dapat menjadi fondasi yang kokoh untuk membangun kehidupan bersama yang harmonis dan bermakna.

Aspek terakhir dari keintiman yaitu keintiman seksual, yaitu berbagi kasih sayang umum atau aktivitas seksual dengan pasangan. Seksualitas yang sehat dan memuaskan memungkinkan pasangan untuk mengekspresikan cinta, keinginan, dan keterikatan secara fisik. Aktivitas seksual yang bermakna tidak hanya memenuhi kebutuhan fisik tetapi juga mendukung keintiman emosional. Ini dapat meningkatkan rasa percaya diri, memperkuat ikatan romantis, dan memberikan kesempatan untuk eksplorasi bersama dalam menciptakan pengalaman yang memuaskan dan membangun hubungan yang lebih erat.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sejalan dengan Freud (dalam Nuryani, 2010) kedekatan seksual yang merupakan perwujudan atau manifestasi dari ketertarikan seksual di antara pasangan suami istri.

Berdasarkan uraian di atas tentang keterkaitan komunikasi dan keintiman terhadap kepuasan pernikahan, apabila pasangan menjalin komunikasi yang baik dan merasakan keintiman maka pasangan tersebut akan memiliki kepuasan pernikahan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa komunikasi dan keintiman dapat memengaruhi kepuasan pernikahan, termasuk kepuasan pernikahan pada pasangan LDM (*Long Distance Marriage*).

2. Hipotesis

Berdasarkan uraian dalam kerangka pemikiran yang telah dikemukakan di bagian sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ialah “Terdapat hubungan antara komunikasi dan keintiman dengan kepuasan pernikahan pada pasangan LDM (*Long Distance Marriage*)”

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Mulyadi (2011) penelitian kuantitatif merupakan pendekatan kajian yang membahas positivisme sedangkan menurut Ansori & Iswati (2019) penelitian kuantitatif merupakan penelitian terstruktur sehingga memperoleh data untuk dapat digeneralisasikan.

Penelitian ini menggunakan regresi berganda untuk mengetahui apakah terdapat peran antara komunikasi dan keintiman terhadap kepuasan pernikahan. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang dihubungkan yaitu dua variabel bebas (X) yaitu komunikasi dan keintiman dan satu variabel terikat (Y) yaitu kepuasan pernikahan.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Nasution (2017), variabel adalah sasaran-sasaran penelitian yang mempunyai variasi nilai. Variabel dalam penelitian sangat menentukan, khususnya dalam penelitian kuantitatif karena kesalahan dalam menentukan variabel sangat fatal karena mempengaruhi tujuan penelitian dan teknik pemeriksaan.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari:

- 1) Variabel Bebas (X1) : Komunikasi
(X2) : Keintiman
- 2) Variabel Terikat (Y) : Kepuasan Pernikahan

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah suatu definisi yang berdasarkan pada variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik yang akan diamati (Winarno, 2013). Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepuasan pernikahan pada pasangan LDM

Kepuasan pernikahan adalah suatu perasaan subjektif yang dapat dirasakan oleh pasangan suami istri terkait dengan kebersamaan di dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan untuk mencapai kebahagiaan di dalam pernikahan. Kepuasan pernikahan dalam penelitian ini diukur menggunakan teori Bradbury, dkk yang terdiri dari 6 dimensi yang kemudian diadaptasi oleh (Vivany dan Indrijati, 2019) yaitu:

- a. *Cognition* (Kognisi), penilaian terhadap perilaku pasangan baik positif maupun negatif.
- b. *Affect* (Afeksi), peran afeksi dalam mengikis atau mendukung kepuasan perkawinan yang digunakan untuk mengamati ekspresi emosional dan melihat pengaruhnya dari waktu ke waktu.
- c. *Physiology* (Fisiologi), sentuhan-sentuhan fisik yang dapat meningkatkan keselarasan dengan pasangan sehingga akan menimbulkan kepuasan perkawinan.
- d. *Patterns* (Pola Interaksi), pola permintaan atau penarikan pada perilaku pasangan.
- e. *Social Support* (Dukungan Sosial), proses interpersonal dalam perkawinan berfokus pada konflik dan penyelesaian masalah.

- f. *Violence* (Kekerasan), kekerasan yang terjadi dalam rumah tangga cenderung menyebabkan ketidakpuasan perkawinan.

2. Komunikasi

Komunikasi adalah tindakan yang dilakukan satu orang bahkan lebih dengan mengirim dan menerima pesan sehingga adanya pemahaman antar pasangan tetap terarah seperti yang diharapkan. Komunikasi efektif dalam penelitian ini diukur menggunakan teori Canary dan Stafford Selanjutnya, Canary dan Zelley (dalam Punyanunt-Carter, 2004) menambahkan dua aspek tambahan terkait komunikasi efektif, penambahan aspek ini penting dikarenakan dalam pernikahan diperlukan untuk mampu mengelola konflik jika terjadi perselisihan dan perbedaan pendapat dan memberikan nasehat yang membangun dapat meningkatkan efektivitas komunikasi hal tersebut guna memperkuat keromantisan hubungan pernikahan. Dengan demikian, mereka menyempurnakan model komunikasi efektif untuk mencakup kedua aspek tersebut. Kemudian, diadaptasi oleh (Saputri, 2019) yang terdiri dari 7 aspek yaitu:

- b. *Positivity*. Perilaku pasangan yang sopan santun, menyenangkan, baik hati, tidak menghakimi pasangan selama percakapan.
- c. *Openness*. Pasangan mengutarakan secara langsung, terbuka tentang pikiran dan perasaan masing-masing.
- d. *Assurance*. Komitmen yang dijalankan oleh pasangan dalam menjalin suatu hubungan.

3. Keintiman

Keintiman adalah pengalaman yang dimulai dari kedekatan sehingga seseorang memiliki perasaan hangat apabila adanya keterbukaan dalam mengungkapkan perasaan, saling mendukung satu sama lain, serta memberikan penghargaan yang menimbulkan rasa saling menguntungkan dan memungkinkan adanya keterlibatan dalam melakukan seksual. Keintiman dalam penelitian ini diukur menggunakan teori Schaefer dan Olson yang terdiri dari 5 dimensi yang kemudian diadaptasi oleh (Mutmainnah, 2017) yaitu:

- a. Keintiman emosional, pengalaman kedekatan perasaan dengan pasangan.
- b. Keintiman sosial, pengalaman memiliki jaringan pertemanan dan jejaring sosial yang luas dengan pasangan.
- c. Keintiman intelektual, pengalaman berbagi ide satu sama lain dengan pasangan.
- d. Keintiman rekreasi, berbagi pengalaman dan saling partisipasi dalam hobi, minat, dan olahraga bersama.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Keintiman seksual, berbagi kasih sayang umum atau aktivitas seksual dengan pasangan.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi penelitian

Menurut Sugiyono (2013) populasi adalah suatu wilayah general yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai jumlah dan kualitas tertentu yang seluruhnya ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian mencapai kesimpulan. Adapun populasi penelitian ini adalah pasangan suami istri yang menikah di Pekanbaru dengan jumlah populasi sebesar 6.163 pasangan dan tidak ditemukan data tentang pasangan LDM (*Long Distance Marriage*). Dengan demikian, populasi dalam penelitian ini jumlahnya tidak dapat ditemukan secara pasti.

2. Sampel Penelitian

Menurut Abadiyah & Purwanto (2016) sampel adalah sebagian populasi yang diteliti dan di namakan penelitian sampel apabila peneliti bermaksud untuk memberikan proses penalaran yang menghasilkan kesimpulan hasil penelitian sampel. Sedangkan menurut Sugiyono (2013) sampel adalah bagian dari jumlah dan atribut yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dengan asumsi jumlah populasi sangat besar dan tidak mungkin bagi peneliti untuk berkonsentrasi pada semua hal yang ada dalam populasi, misalnya karena terbatasnya aset, tenaga, dan waktu, maka pada saat itu peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Apa yang didapat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari sampel tersebut, nantinya dapat diterapkan pada populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar didelegasikan.

Penentuan jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan rumus teori *Rescoe*. Menurut *Rescoe* (dalam Sugiono, 2015), format sampel yang mampu untuk menunjang penelitian adalah berkisar 30 sampai 500 sampel. Berdasarkan penjelasan di atas, maka sampel dalam penelitian ini adalah 30 pasangan LDM yang berdomisili di Pekanbaru.

3. Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2013) teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Adapun teknik sampling pada penelitian ini menggunakan metode *accidental sampling*. Menurut Yuniati dkk (2013) metode *accidental sampling* merupakan pengambilan sampel yang dipilih berdasarkan situasi, waktu dan tempat yang tepat sehingga adanya kemudahan. Sedangkan menurut Sugiono (2013), *accidental sampling* adalah penentuan teknik sampel berdasarkan kebetulan, peneliti dapat menggunakan siapa saja yang secara kebetulan bertemu dan seseorang tersebut sesuai dengan sumber data untuk menjadi sampel. Metode *accidental sampling* digunakan dalam penelitian ini guna meminimalisir kesulitan untuk mengakses populasi pasangan LDM secara luas. *Accidental sampling* memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data dari mereka yang secara mudah tersedia atau dapat dijangkau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan menggunakan skala. Skala pengukuran adalah sebuah acuan yang digunakan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam satuan alat ukur. Dengan menggunakan skala pengukuran, maka alat ukur yang digunakan akan menghasilkan data kuantitatif. Setelah proses pengukuran yang menghasilkan data kuantitatif yang berupa angka-angka tersebut barulah kemudian ditentukan analisis statistik yang cocok untuk digunakan. (Janna, 2020).

1. Skala Kepuasan Pernikahan

Skala kepuasan pernikahan dalam penelitian ini menggunakan skala dari Bradbury, dkk., (2000) kemudian peneliti modifikasi dari Vivany dan Indrijati (2019). Skala ini memiliki 36 item dengan 18 aitem bentuk pertanyaan *favoriable* dan 18 aitem dalam bentuk pertanyaan *unfavoriable*. Dalam penelitian ini skala disusun dengan model skala Likert. Skala ini memiliki nilai reabilitas sebesar 0.88 yang artinya skala ini terbukti reliabel dan dapat digunakan untuk mengukur kepuasan pernikahan.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini disusun dengan 4 alternatif jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Penilaian yang diberikan untuk pernyataan *favoriable* yaitu “SS (Sangat Setuju)” diberi nilai 4, jawaban “S (Setuju)” diberi nilai 3, jawaban “TS (Tidak Setuju)” diberi nilai 2, jawaban “STS (Sangat Tidak Setuju)” diberi nilai 1. Sedangkan untuk aitem yang *unfavoriable*, penilaian yang diberikan pada jawaban “SS (Sangat setuju)” yaitu 1, jawaban “S (Setuju)”

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diberi nilai 2, jawaban “TS (Tidak Setuju)” diberi nilai 3, dan jawaban “STS (Sangat Tidak Setuju)” diberi nilai 4. *Blueprint* skala kepuasan pernikahan dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1
***Blueprint* kepuasan pernikahan**

Dimensi	Nomor Aitem		Jumlah
	Favoriable	Unfavoriable	
<i>Cognition</i> (Kognisi)	1, 13, 25	7, 19, 31	6
<i>Affect</i> (Afeksi)	2, 14, 26	8, 20, 32	6
<i>Physiology</i> (Fisiologi)	3, 15, 27	9, 21, 33	6
<i>Patterns</i> (Pola Intraksi)	4, 16, 28	10, 22, 34	6
<i>Social Support</i> (Dukungan Sosial)	5, 17, 29	11, 23, 35	6
<i>Violence</i> (Kekerasan)	12	6,18,24,30,36	6
Total	18	18	36

2. Skala Komunikasi

Skala yang digunakan pada variabel komunikasi yakni dari *couple communication satisfaction scale* (CCSS) teori dari skala Canary & Stafford (2002) dan Canary & Zelley (dalam Punyanunt-Carter., 2004) kemudian, peneliti modifikasi dari Saputri (2019) untuk mengukur kepuasan berkomunikasi dalam pernikahan. Penelitian ini menggunakan instrumen pengukuran yakni *couple communication satisfaction scale* (CCSS) untuk mengukur kepuasan berkomunikasi dalam pernikahan. CCSS memiliki nilai reabilitas sebesar 0.82 yang artinya skala ini terbukti reliabel dan dapat digunakan untuk mengukur kepuasan komunikasi pasangan.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini disusun dengan 4 alternatif jawaban, yaitu: Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S) dan Sangat Setuju (SS). Penilaian yang diberikan untuk pernyataan *favoriable* yaitu “SS (Sangat Setuju)” diberi nilai 4, jawaban “S (Setuju)” diberi nilai 3,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jawaban “TS (Tidak Setuju) diberi nilai 2, jawaban “STS (Sangat Tidak Setuju) diberi nilai 1. *Blueprint* skala komunikasi dapat dilihat pada tabel 3.2

Tabel 3.2
***Blueprint* komunikasi**

Dimensi	Nomor	Jumlah
<i>Positivity</i>	1,2,3	3
<i>Openness</i>	4,5,6	3
<i>Assurancess</i>	7,8,9	3
<i>Social networking</i>	10,11,12	3
<i>Sharing</i>	13,14, 15	3
<i>Management conflict</i>	16,17,18	3
<i>Advice</i>	19, 20, 21	3
Total	21	21

3. Skala keintiman

Skala yang digunakan untuk mengukur *intimacy* yaitu *Personal Assesment of Intimacy in Relationship* (PAIR) yang disusun oleh Schaefer dan Olson (1981) yang kemudian peneliti modifikasi dari Mutmainah (2017). Skala *Personal Assesment of Intimacy in Relationship* (PAIR) memiliki jumlah item sebanyak 25 item dengan 12 aitem bentuk *favoriabile* dan 13 aitem bentuk pernyataan *unfavoriabile*, serta nilai reliabilitas sebesar 0,929 yang artinya skala ini terbukti reliabel dan dapat digunakan untuk mengukur keintiman pasangan.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini disusun dengan 4 alternatif jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Penilaian yang diberikan untuk pernyataan *favoriabile* yaitu “SS (Sangat Setuju)” diberi nilai 4, jawaban “S (Setuju)” diberi nilai 3, jawaban “TS (Tidak Setuju) diberi nilai 2, jawaban “STS (Sangat Tidak Setuju) diberi nilai 1. Sedangkan untuk aitem yang *unfavoriabile*, penilaian yang diberikan pada jawaban “SS (Sangat setuju” yaitu 1, jawaban “S (Setuju)”

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diberi nilai 2, jawaban “TS (Tidak Setuju)” diberi nilai 3, dan jawaban “STS (Sangat Tidak Setuju)” diberi nilai 4. *Blueprint* skala kepuasan pernikahan dapat dilihat pada tabel 3.3

Tabel 3.3
***Blueprint* keintiman**

Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
	Favoriable	Unfavoriable	
Keintiman emosional	1,11	6,16,21	5
Keintiman sosial	17	4,7,12,22	5
Keintiman intelektual	2,23	5,8,13,18	6
Keintiman rekreasi	3,9,14,24	19	5
Keintiman seksual	10,15,20	25	4
Total	12	13	25

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum melakukan penelitian, alat ukur yang digunakan peneliti perlu diuji coba terlebih dahulu. Uji coba (*try out*) dilakukan agar dapat mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas untuk mendapatkan instrumen yang benar-benar mengukur apa yang ingin diukur. Uji coba alat ukur dilakukan pada tanggal 09 Maret 2024 kepada pasangan suami istri di kota Pekanbaru sebanyak 25 pasangan suami istri. *Try out* dilakukan dengan cara membagikan skala (skala kepuasan pernikahan, skala komunikasi dan skala keintiman) secara bersamaan dan memberikan *reward* kepada pasangan suami istri yang telah mengisi skala.

2. Uji Validitas

Shadish, dkk., (2002) menjelaskan validitas adalah sejauh mana kesimpulan, konsep atau pengukuran dasar yang berkaitan dengan properti

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

inferensi bukan properti rancangan eksperimen (*design*) dan metode, sehingga tergantung pada situasi yang menghasilkan intervensi akurat atau kurang akurat. Validitas tes dapat diperlihatkan oleh korelasi antara skors dan skors suatu kriteria (*criterion-related validity*).

Kriteria validasi dapat berupa tes lain yang mengukur atribut yang sama dapat berupa variabel yang hendak diprediksi oleh tes, dan dapat pula berupa ukuran-ukuran lain yang relevan seperti rating atau hasil observasi yang reliabel (Azwar, 1995). Validitas isi dalam penelitian ini diperoleh dengan pengujian terhadap isi tes dan dilakukan oleh ahli dalam bidangnya, yaitu dosen pembimbing dan dosen penguji.

3. Uji Daya Beda Aitem

Daya beda aitem atau daya diskriminasi aitem adalah kemampuan suatu aitem untuk membedakan antara individu atau kelompok yang mempunyai dan tidak mempunyai sifat yang diukur. Untuk mengetahui tingkat validitas alat ukur, dianalisis dengan cara menggunakan korelasi *product moment pearson* (Azwar, 2020).

Kriteria pemilihan aitem berdasar korelasi aitem total yang biasa digunakan dengan batasan $r_{ix} \geq 0,30$ hal tersebut digunakan untuk menetapkan apakah suatu aitem dianggap valid atau gugur (Azwar, 2020). Pada penelitian ini nilai koefisien korelasi yang digunakan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu alat ukur adalah dengan batas nilai 0,30.

Setelah dilakukan uji coba, dari 36 aitem skala kepuasan pernikahan terdapat 29 aitem yang valid dan 7 aitem yang gugur, hal ini dikarenakan nilai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

koefisien korelasinya tidak memenuhi kriteria yaitu $> 0,30$. Nilai koefisien korelasi pada skala kepuasan pernikahan yang valid berada rentang 0,32 sampai 0,70. Gambaran aitem valid dan gugur untuk skala kepuasan pernikahan dapat dilihat pada tabel 3.4

Tabel 3.4
Blueprint Skala Kepuasan Pernikahan (Setelah Try Out)

No	Aspek	Valid		Aitem Gugur		Jumlah
		F	UF	F	UF	
1	<i>Cognition</i> (Kognisi)	13, 25	7, 19, 31	1	-	5
2	<i>Affect</i> (Afeksi)	26	20, 32	2,14	8	3
3	<i>Physiology</i> (Fisiologi)	15, 27	21, 33	3	9	4
4	<i>Patterns</i> (Pola Intraksi)	4, 16, 28	10, 22, 34	-	-	6
5	<i>Social Support</i> (Dukungan Sosial)	5, 17, 29	11, 23, 35	-	-	6
6	<i>Violence</i> (Kekerasan)	-	6,18,24, 30,36	12	-	5
Total		11	18	5	2	29

Berdasarkan aitem yang valid dan membuang aitem yang gugur pada uji coba, maka disusun *blue print* skala kepuasan pernikahan yang baru untuk penelitian yang dapat dilihat pada tabel 3.5.

Tabel 3.5
Blueprint Skala Kepuasan Pernikahan (Untuk Penelitian)

No	Aspek	Valid		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	<i>Cognition</i> (Kognisi)	7,18	4,12,24	5
2	<i>Affect</i> (Afeksi)	19	13,25	3
3	<i>Physiologi</i> (Fisiologi)	8,20	14,26	4
4	<i>Patterns</i> (Pola Interaksi)	1,9,21	5,15,27	6
5	<i>Social Support</i> (Dukungan Sosial)	2,10,22	6,16,28	6
6	<i>Violence</i> (Kekerasan)		3,11,17,23,29	5
Total		11	18	29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah dilakukan uji coba, dari 21 aitem skala komunikasi, terdapat 16 aitem yang valid dan 5 aitem yang gugur, hal ini dikarenakan nilai koefisien korelasinya tidak memenuhi kriteria koefisien korelasi $> 0,30$. Nilai koefisien korelasi skala konsep komunikasi yang valid berada dari rentang 0,30 sampai 0,58. Gambaran aitem yang valid dan gugur untuk skala komunikasi dapat dilihat dari tabel 3.6.

Tabel 3.6
Blueprint Skala Komunikasi (Setelah Try Out)

No	Dimensi	Valid	Gugur	Jumlah
1.	<i>Positivity</i>	3	1, 2	1
2.	<i>Openness</i>	4, 6	5	2
3.	<i>Assurancess</i>	7,8,9	-	3
4.	<i>Social networking</i>	11	10, 12	1
5.	<i>Sharing</i>	13, 14, 15	-	3
6.	<i>Management conflict</i>	16,17,18	-	3
7.	<i>Advice</i>	19,20,21	-	3
Total		16	5	16

Berdasarkan aitem yang valid dan membuang aitem yang gugur pada uji coba, maka disusun *blue print* skala kepuasan pernikahan yang baru untuk penelitian yang dapat dilihat pada tabel 3.7

Tabel 3.7
Blueprint Skala Komunikasi (Untuk Penelitian)

No	Dimensi	Valid	Jumlah
1	<i>Positivity</i>	1	1
2	<i>Openness</i>	2,3	2
3	<i>Assurancess</i>	4,5,6	3
4	<i>Social networking</i>	7	1
5	<i>Sharing</i>	8,9,10	3
6	<i>Managenet conflict</i>	11,12,13	3
7	<i>Advice</i>	14,15,16	3
Total		16	16

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya Setelah dilakukan uji coba, dari 25 aitem skala keintiman, terdapat 12 aitem yang valid dan 13 aitem yang gugur, hal ini dikarenakan nilai koefisien korelasinya tidak memenuhi kriteria koefisien korelasi $> 0,30$. Nilai koefisien korelasi skala keintiman yang valid berada dari rentang 0,32 sampai 0,68. Gambaran aitem valid dan gugur untuk skala keintiman dapat dilihat pada tabel 3.8

Tabel 3.8
Blueprint Skala Keintiman (Setelah Try Out)

No	Aspek	Valid		Gugur		Jumlah
		F	UF	F	UF	
1	Keintiman emosional	11	16	1	6,21	2
2	Keintiman sosial	17	-	-	4,7,12,22	1
3	Keintiman intelektual	-	8,13,18	2,23	5	3
4	Keintiman rekreasi	9,14	19	3,24	-	3
5	Keintiman seksual	10,15	25	-	20	3
Total		6	6	5	8	12

Berdasarkan aitem yang valid dan membuang aitem yang gugur pada uji coba, maka disusun *blue print* skala keintiman yang baru untuk penelitian yang dapat dilihat pada tabel 3.9.

Tabel 3.9
Blueprint Keintiman (Untuk Penelitian)

No	Aspek	Valid		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1	Keintiman emosional	4	8	2
2	Keintiman sosial	9	-	1
3	Keintiman intelektual	-	1,5,10	3
4	Keintiman rekreasi	2,6	11	3
5	Keintiman seksual	3,7	12	3
Total		6	6	12

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Reliabilitas

Menurut Nusantari (2016), reliabilitas menurut teori klasik adalah keunggulan konsekuensi estimasi dapat diandalkan. Implikasi hasil estimasi dapat diandalkan apabila diperoleh hasil komparatif moderat beberapa kali pada kumpulan subjek serupa, sepanjang bagian subjek yang diestimasi tidak berubah. Dalam melakukan pengujian reliabilitas, metode yang umum digunakan adalah teknik *Cronbach's Alpha* yang mengukur koefisien α (alpha) dengan menggunakan program SPSS *for windows* versi 26.0.

Setelah uji reliabilitas dilakukan pada data *try out* maka didapatkanlah hasil reliabilitas dari setiap skala penelitian yaitu, nilai *cronbach alpha* untuk skala kepuasan pernikahan sebesar 0,916, nilai *cronbach alpha* untuk skala komunikasi sebesar 0,851 dan untuk skala keintiman sebesar 0,864. Dari hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa skala kepuasan pernikahan, skala komunikasi dan skala keintiman memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Muhson (2006) analisis kuantitatif yang biasa digunakan adalah analisis statistik. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif, dimana data deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiono, 2014). Pengaruh ketiga variabel yaitu kepuasan pernikahan,

komunikasi dan keintiman akan analisis menggunakan analisis regresi berganda menggunakan program SPSS versi 26.0.

Menurut Yuliara (2016) Regresi linier berganda merupakan model persamaan yang menjelaskan hubungan satu variabel terikat (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas (X). Tujuan dari uji regresi linier berganda adalah untuk memprediksi nilai variabel terikat (Y) apabila nilai-nilai variabel bebasnya (X) diketahui. Di samping itu juga untuk dapat mengetahui bagaimanakah arah hubungan variabel tak bebas dengan variabel-variabel bebasnya.

H. Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Pekanbaru adapun kegiatan dan jadwal dapat dilihat pada tabel 3.10

Tabel 3.10
Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1	Seminar proposal	8 November 2023
2	Pengesahan perbaikan proposal penelitian	30 Januari 2024
3	Uji coba alat ukur dan pengolahan data	9 Maret 2024
4	Pelaksanaan penelitian dan pengolahan data	4 Juni 2024
5	Penyusunan laporan penelitian	7 Juni 2024
6	Pengesahan Seminar Hasil	11 Juni 2024
7	Seminar Hasil	3 Juli 2024
8	Pengesahan Sidang Munaqasyah	15 Juli 2024
9	Sidang Munaqasyah	19 Juli 2024

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara komunikasi dan keintiman dengan kepuasan pernikahan pada pasangan LDM (*Long Distance Marriage*). Artinya, baik atau buruknya komunikasi yang terjalin dan tinggi rendahnya keintiman yang dirasakan pada pasangan LDM (*Long Distance Marriage*) akan berkaitan dengan kepuasan pernikahannya. Kontribusi sumbangan komunikasi dan keintiman terhadap kepuasan pernikahan sebesar 28,26%. Selanjutnya, sumbangan efektif yang diberikan komunikasi sebesar 14,3% terhadap kepuasan pernikahan dan sumbangan efektif yang diberikan keintiman sebesar 13,96% terhadap kepuasan pernikahan. Selain itu kategorisasi kepuasan pernikahan, komunikasi dan keintiman dalam penelitian ini sama-sama berada pada kategori tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Pasangan suami Istri

Berdasarkan hasil penelitian diharapkan pasangan yang menjalani pernikahan jarak jauh atau LDM (*Long Distance Marriage*) diharapkan agar dapat mempertahankan tingkat kepuasan pernikahannya sampai akhir agar kehidupan pernikahan yang harmonis dan berkualitas lebih lanjut. Meskipun

dengan jarak yang terpisah diharapkan pada pasangan untuk memanfaatkan teknologi agar dapat berkomunikasi serta melakukan kegiatan bersama-sama secara virtual hal tersebut guna mempertahankan kepuasan pernikahan. Selain itu, tetap menjaga keintiman pasangan dengan harapan saling percaya dengan saling terbuka dapat menjadi kunci awal yang efektif dalam menghadapi tantangan dan memecahkan persoalan berumah tangga.

2. Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan metode-metode lain seperti metode kualitatif atau wawancara guna memberikan kesempatan kepada responden untuk menyampaikan pengalaman mereka secara lebih mendalam. Peneliti selanjutnya juga dapat mencari subjek tidak terbatas pada satu profesi saja. Selanjutnya, dapat menambahkan jumlah responden bukan hanya untuk memperluas sampel, tetapi juga untuk memperluas cakupan dari hasil penelitian.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadiyah, R. (2016). Pengaruh budaya organisasi, kompensasi terhadap kepuasan kerja dan kinerja pegawai bank di Surabaya. *JBMP (Jurnal Bisnis, Manajemen dan Perbankan)*, 2(1), 49-66.
- Abidin, Z. (2011). Komunikasi Interpersonal Suami Istri Menuju Keluarga Harmonis. *Personifikasi: Jurnal Ilmu Psikologi*, 2(2), 111-121.
- Adjariah, S. (2016). Kebahagiaan perkawinan ditinjau dari faktor komunikasi pada pasangan suami istri. *Jurnal Psikologi*, 1(1).
- Anur, C. M. (2023). Jumlah Kasus Perceraian di Indonesia (2017-2022). *Website: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/03/01/kasus-perceraian-di-indonesia-melonjak-lagi-pada-2022-tertinggi-dalam-enam-tahun-terakhir>*
- Anshori, M., & Iswati, S. (2019). *Metodologi penelitian kuantitatif: edisi 1*. Airlangga University Press.
- Ajjiah, J. H., & Selvi, E. (2021). Pengaruh kompetensi dan komunikasi terhadap kinerja perangkat desa. *Jurnal Manajemen*, 13(2), 232-236.
- Anisah, L., Safitri, C. M. T., & Kusuma, H. S. (2023). Kepuasan Pernikahan dan Conflict Resolution pada Pasangan Long Distance Marriage. *Journal on Education*, 5(3), 6837-6847.
- Andhianita, I., & Andayani, B. (2005). Kepuasan pernikahan ditinjau dari berpacaran dan tidak berpacaran. *Jurnal psikologi*, 32(2), 101-111.
- Atabik, A., & Mudhiyah, K. (2016). Pernikahan dan Hikmahnya Perspektif Hukum Islam. *YUDISIA: Jurnal Pemikiran Hukum Dan Hukum Islam*, 5(2).
- Atwater. (2005). *Psychology for living: adjusment, growth and behaviour today* (8th Edition). New Jersey: Pearson Prentice.
- Aub, N. (2010). Development of marital satisfaction scale. *Pakistan Journal of Clinical Psychology*, 9(1).
- Azwar, S. (2016). Reliabilitas dan validitas aitem. *Buletin Psikologi*, 3(1), 19-26.
- Azwar, S. (2020). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta. PT Pustaka Belajar.
- Bagarozzi, D. A. (2014). *Enhancing intimacy in marriage: A clinician's guide*. routledge.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Badbury, T.N. dan Karney, B.R. (2014). *Intimate Relationship* (2nd ed). USA: W.W. Norton & Company
- Bukhari, M. (2022). Peran Strategi Koping, Komunikasi Keluarga, Dan Dukungan Sosial Pada Pasangan Yang Menjalani Perkawinan Jarak Jauh: Suatu Studi Literatur. *Journal of Sustainable Development Issues*, 1(1), 29-38.
- Choirina, A. P. (2023). *Pengaruh Hubungan Jarak Jauh Suami Istri Terhadap Perceraian (Studi Putusan Pengadilan Agama Surakarta Nomor 475/Pdt. G/2022/PA. Ska)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Dariyo, A., & Esa, D. F. P. U. I. (2004). Memahami psikologi perceraian dalam kehidupan keluarga. *Jurnal Psikologi*, 2(2), 94-100.
- Devito, J. (2007). *The Interpersonal Communication Book* (11th ed.). Boston: Pearson education, Inc.
- Dwima, M. J. A. (2019). Pengaruh komunikasi efektif terhadap kepuasan pernikahan pada pasangan yang melakukan pernikahan dini. *Cognicia*, 7(4), 475-491.
- Eliyani, E. R. (2013). Keterbukaan Komunikasi Intepersonal Pasangan Suami-Istri Yang Berjauhan Tempat Tinggal. *Fisipol Universitas Mulawarman. Ejournal Ilmu Komunikasi*, 1.
- Falah, N. (2022). Pemenuhan Hak Dan Kewajiban Suami Istri Pada Pasangan Long Distance Marriage. *AL-ASHLAH: Jurnal Hukum Keluarga Dan Hukum Islam*, 1(2), 124-141.
- Farha, A. (2023). KEMATANGAN EMOSI, INTIMACY DAN KEPUASAN PERNIKAHAN PADA DEWASA AWAL. *Journal of Social and Economics Research*, 5(2), 2007-2015.
- Ginting, M. C., & Silitonga, I. M. (2019). Pengaruh pendanaan dari luar perusahaan dan modal sendiri terhadap tingkat profitabilitas pada perusahaan property and real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal Manajemen*, 5(2), 195-204.
- Hadisawa, S. T., & Nurhadianti, R. D. D. (2020). Hubungan Fathering dan Emotional Maturity dengan Intimacy dalam Menjalani Hubungan Romantis pada Mahasiswi. *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 4(3), 1-10.
- Harahap, S. R., & Lestari, Y. I. (2018). Peranan komitmen dan komunikasi interpersonal dalam meningkatkan kepuasan pernikahan pada suami yang memiliki istri bekerja. *Jurnal Psikologi*, 14(2), 120-128.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hartini, S., & Setiawan, T. (2023). Komunikasi Interpersonal Long Distance Marriage. *JURNAL EKONOMI, SOSIAL & HUMANIORA*, 4(08), 22-32.
- Handayani, Y. (2016). Komitmen, conflict resolution, dan kepuasan perkawinan pada istri yang menjalani hubungan pernikahan jarak jauh. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(3).
- Handini, T. (2015). Kelekatan Dan Intimasi Pada Dewasa Awal. *Psikologi*, 8(1), 18-24.
- Hastjarjo, T. D. (2011). Validitas eksperimen. *Buletin Psikologi*, 19(2).
- Ismiati, I. (2018). Perceraian orangtua dan problem psikologis anak. *At-taujih: Bimbingan dan konseling islam*, 1(1).
- Kantiyasari, L., Qoni'ah Nur Wijayanti, S. I., & Ikom, M. (2024). Strategi Komunikasi Pasangan yang Usianya Selisih 10 Tahun Dalam Menjaga Keharmonisan Rumah Tangga di Desa Palur. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(1).
- Jamil, E. I., Rifani, R., & Akmal, N. (2023). Intimacy dan Kecemburuan Pada Pasangan Long Distance Marriage. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 2(4), 589-598.
- Janna, N. M. (2020). Variabel dan skala pengukuran statistik.
- Lenaini, I. (2021). Teknik pengambilan sampel purposive dan snowball sampling. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33-39.
- Liliana. (2008). Hubungan Antara Humor Styles dan Kepuasan Pernikahan Pada Pasangan Dewasa Madya di Jakarta. *Jurnal Binus*. 4(2)
- Liwari, A. (2017). *Komunikasi antar personal*. Prenada Media.
- Lisaniyah, F. H., Shodiqoh, M., & Sucipto, Y. (2021). Manajemen Membangun Keluarga Sakinah Bagi Pasangan LDM (Long Distance Marriage). *The Indonesian Journal of Islamic Law and Civil Law*, 2(2), 206-220.
- Manullang, O. C. (2021). Keterbukaan diri dengan kepuasan pernikahan pada pasangan pernikahan jarak jauh. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9(3), 667-675.
- Marheni, A. K. I. (2019). Komunikasi Interpersonal Dalam Pernikahan. *Solution: Journal of Counselling and Personal Development*, 1(1), 15-25.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Masturi, A. (2010). Membangun relasi sosial melalui komunikasi empatik (perspektif psikologi komunikasi). *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 4(1), 14-31.
- Meri, M. (2014). Pengaruh Keintiman dan Empati Terhadap Kepuasan Perkawinan Pada Istri di Kelurahan Sempaja Selatan Samarinda. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(3).
- Milputri, N. (2014). Peran dukungan sosial terhadap kesepian istri yang menjalani hubungan pernikahan jarak jauh (Long Distance Marriage). *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(4).
- Mulyadi, M. (2011). Penelitian kuantitatif dan kualitatif serta pemikiran dasar menggabungkannya. *Jurnal studi komunikasi dan media*, 15(1), 128-137.
- Mutmainnah, M. (2017). Hubungan Intimacy dan Intensi Daring Violence pada Remaja Akhir (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).
- Naibaho, S. L., & Virlia, S. (2016). Rasa percaya pada pasutri perkawinan jarak jauh.
- Nasution, S. (2017). Variabel Penelitian. *Jurnal Raudhah PGRA*, 05(2), 1-9. <http://dx.doi.org/10.30829/raudhah.v5i2.182>
- Nihayah, Z., Adriani, Y., & Wahyuni, Z. I. (2012). Peran religiusitas dan faktor-faktor psikologis terhadap kepuasan pernikahan. Annual International Conference on Islamic Studies (AICIS).
- Nigraheni, A. F. D., & Pratiwi, P. H. (2020). Pernikahan Jarak Jauh (Long Distance Marriage) Pada Masyarakat Perkotaan (Studi Di Kecamatan Kalikotes, Kabupaten Klaten). *E-Societas*, 9(4).
- Nurjanah, R. H. (2013). Ujilineritas. *StatistikaPendidikan. Com*.
- Nisantari, D. O. (2016). Meningkatkan Estimasi Reliabilitas Instrumen Pilihan Ganda dengan Memperhatikan Probabilitas Guessing. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(2).
- Oson, D.H & Fowers, B. J, (2010). *Marriages and Families Strengths* 7th ed. New York: McGraw-Hill.
- Pangaribuan, L. (2016). Kualitas komunikasi pasangan suami istri dalam menjaga keharmonisan perkawinan. *JURNAL SIMBOLIKA Research and Learning in Communication Study*, 2(1).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Paramita, N. K. P., & Suarya, L. M. K. S. (2018). Peran komunikasi interpersonal dan ekspresi emosi terhadap kepuasan perkawinan pada perempuan di usia dewasa madya. *Jurnal Psikologi Udayana*, 5(2), 241-253.
- Pasaribu, E. N., & Nurmina, N. (2019). Perbedaan kepuasan pernikahan pada istri LDM berdasarkan perkembangan keluarga (I dan IV). *Jurnal Riset Psikologi*, 2019(2).
- Prameswara, A. D., & Sakti, H. (2016). Pernikahan jarak jauh (studi kualitatif fenomenologis pada istri yang menjalani pernikahan jarak jauh). *Jurnal Empati*, 5(3), 417-423.
- Putama, R. A. (2022). Kepuasan Komunikasi Pasangan Sebagai Variabel Mediator pada Pengaruh Manajemen Konflik Terhadap Kepuasan Pernikahan (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang).
- Putra, A., & Bagaskara, R. (2020). Konsep Perkawinan Yang Bertanggung Jawab Dalam Perspektif Zakiah Daradjat. *Al Iman: Jurnal Keislaman dan Kemasyarakatan*, 4(1), 43-63.
- Rachman, I. P. (2017). Pemaknaan Seorang Istri Terhadap Pengalamannya Menjalani Pernikahan Jarak Jauh (Long Distance Marriage): Sebuah Life History.
- Rahmawati, R., & Gazali, M. (2018). Pola komunikasi dalam keluarga. *Al-Munzir*, 11(2), 327-245.
- Rosana, E., & Ediati, A. (2020). Hubungan antara sikap terhadap pernikahan dengan kepuasan pernikahan pada istri. *Jurnal Empati*, 7(2), 625-631.
- Robyasih, A. (2016). Model komunikasi perkawinan jarak jauh. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 4(1), 111-121.
- Ramondor, P. C. (2013). Pengembangan alat ukur kepuasan pernikahan pasangan urban. *Humaniora*, 4(2), 1134-1140.
- Sadarjoen, S. S., & Herlina, R. (2005). *Konflik Marital: pemahaman konseptual, aktual dan alternatif solusinya*. Refika Aditama.
- Sidiyah, S., & Julianto, V. (2016). Problem pernikahan dan strategi penyelesaiannya: studi kasus pada pasangan suami istri dengan usia perkawinan di bawah sepuluh tahun. *Jurnal Psikologi Undip*, 15(2), 124-133.
- Santri, V. S., Savitri, J., & Tjandraningtyas, J. (2022). The role of communication quality and intimacy on marriage commitment in dual career couples in serang regency regional apparatus organizations. *Humanitas (Jurnal Psikologi)*, 6(3), 315-328.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sakinah, F., & Kinanth, M. R. (2018). Pengungkapan diri dan kepuasan pernikahan pada individu yang menikah melalui proses ta'aruf. *Jurnal Psikologi Integratif*, 6(1), 29-49.
- Saputri, D. T. *Pengaruh komunikasi efektif dan forgiveness terhadap kepuasan pernikahan pada istri* (Bachelor's thesis, Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Sari, A. N., & Fauziah, N. (2017). Hubungan antara empati dengan kepuasan pernikahan pada suami yang memiliki istri bekerja. *Jurnal Empati*, 5(4), 667-672.
- Setiawati, S. (2021). Analisis pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Farmasi di BEI. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(8), 1581-1590.
- Setyaningrum, I., & Diantina, F. P. (2018). Kepuasan Pernikahan pada Istri Tentara yang menjalani Commuter Marriage dengan Suami Abituren Pilar Sempana di Satgas United Nations Interim Force In Lebanon (UNFIL). *Prosiding Psikologi*, 211-217.
- Setyawan, I. D. A. (2021). Petunjuk praktikum uji normalitas & homogenitas data dengan SPSS.
- Srisusanti, S., & Zulkaida, A. (2013). Studi deskriptif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan perkawinan pada istri. *UG journal*, 7(6).
- Sugiyono. 2013, Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suryadinata, E. (2016). Proses komunikasi interpersonal antara orang tua tunggal (ibu) dengan anak dalam mempertahankan intimacy. *Jurnal E-Komunikasi*, 4(2).
- Tantri, K. K. (2021). Hubungan Kepuasan Hubungan Romatis dalam Pernikahan dengan Psychological Well-Being (PWB) pada Pegawai yang Menjalani Pernikahan Jarak Jauh. *Psisula: Prosiding Berkala Psikologi*, 3, 110-122.
- Tavakol, Z., Nasrabadi, A. N., Moghadam, Z. B., Salehiniya, H., & Rezaei, E. (2017). A review of the factors associated with marital satisfaction. *Galen Medical Journal*, 6(3), 197-207.
- Tias, F. P. S., Herawati, T., & Sunarti, E. (2017). Tugas perkembangan keluarga dan kepuasan pernikahan pada pasangan menikah usia muda. *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen*, 10(2), 83-94.
- Valentama, D. W. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Word Of Mouth (WOM) Melalui Kepuasan Konsumen Pada Kantor Pos Kota Sungai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penuh: Dendi Wika Valentama, Eliyusnadi, Awal Khairi. *Jurnal Administrasi Nusantara Maha*, 4(1), 67-83.

Vazhappilly, J. J., & Reyes, M. E. S. (2016). Couples' communication as a predictor of marital satisfaction among selected Filipino couples. *Psychological studies*, 61, 301-306.

Wardhani, N. A. K. (2013). Self disclosure dan kepuasan perkawinan pada istri di usia awal perkawinan. *Calypra*, 1(1), 1-9.

Widana, I. W., & Muliani, N. P. L. (2020). Uji persyaratan analisis

Widodo, R. W. (2021). Studi tentang kepuasan pernikahan dalam penelitian psikologi di Indonesia. *Jurnal Psikologi Tabularasa*, 16(2), 93-98.

Widyanisa, A., Lubis, H., & Sary, K. A. (2015). Pola Komunikasi Interpersonal pada Pasangan Suami Istri yang Menjalani Long Distance Marriage. *Marriage*, 21, 28.

Winarno, M. E. (2013). *Metodologi penelitian dalam pendidikan jasmani*. Um press.

Yonela, S. (2019). Pengadilan Agama Pekanbaru Terima 1.251 Gugatan Perkara Perceraian. Retrieved November 20, 2019, from www.cakaplah.com website: <https://www.cakaplah.com/berita/baca/2019/08/22/pengadilan-agama-pekanbaru-terima-1251-gugatan-perkara-perceraian#sthash.qyMHvtop.dpbs>

Yuliadi, I., & Setyanto, A. T. (2016). Kepuasan pernikahan ditinjau dari marital expectation dan keintiman hubungan pada pasangan ta'aruf. *Wacana*, 8(2).

Yuliana, I. M. (2016). Regresi linier berganda. *Denpasar: Universitas Udayana*.

LAMPIRAN A

LEMBAR VALIDASI SKALA KEPUASAN PERNIKAHAN

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI
ENRICH MARITAL SATISFACTON SCALE

1. Definisi Operasional Kepuasan Pernikahan

Kepuasan pernikahan adalah suatu perasaan subjektif yang dapat dirasakan oleh pasangan suami istri terkait dengan kebersamaan didalam memenuhi kebutuhan dan keinginan untuk mencapai kebahagiaan didalam pernikahan. Kepuasan pernikahan dalam penelitian ini diukur menggunakan teori bradbury, dkk yang terdiri dari 6 dimensi yang kemudian diadaptasi oleh (Vivany dan Indrijati, 2019) yaitu:

- a. *Cognition* (Kognisi), Penilaian terhadap perilaku pasangan baik positif maupun negatif.
- b. *Affect* (Afeksi), Peran afeksi dalam mengikis atau mendukung kepuasan perkawinan yang digunakan untuk mengamati ekspresi emosional dan melihat pengaruhnya dari waktu ke waktu.
- c. *Physiology* (Fisiologi), Sentuhan-sentuhan fisik yang dapat meningkatkan keselarasan dengan pasangan sehingga akan menimbulkan kepuasan perkawinan.
- d. *Patterns* (Pola Interaksi), Pola permintaan atau penarikan pada perilaku pasangan.
- e. *Social Support* (Dukungan Sosial), Proses interpersonal dalam perkawinan berfokus pada konflik dan penyelesaian masalah.
- f. *Violence* (Kekerasan), Kekerasan yang terjadi dalam rumah tangga cenderung menyebabkan ketidakpuasan perkawinan.

2. Skala yang Digunakan : Skala Kepuasan Pernikahan

- a. Buat Sendiri ()
- b. Terjemahan ()
- c. Modifikasi (✓)

3. Jumlah Aitem : 36 Aitem

4. Jenis Format Respon : Likert

5. Penilaian Tiap Butir Aitem : 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
2 = Tidak Setuju (TS)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3 = Setuju (S)

4 = Sangat Setuju (SS)

Pada bagian ini Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian pada tiap pernyataan di dalam skala. Penilaian yang diberikan berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan konsep yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan, yaitu Relevan (R), Kurang Relevan (KR), dan Tidak Relevan (TR) pada kolom yang telah disediakan.

R : Relevan (R)

KR : Kurang Relevan (KR)

TR : Tidak Relevan (TR)

Contoh Pengerjaan

Keterangan:

Jika Bapak/Ibu menilai pernyataan (aitem) tersebut relevan dengan aspek/indikator, maka Bapak/Ibu memberi tanda ceklis (✓) pada R, dan begitu seterusnya pada aitem-aitem yang tersedia.

Pernyataan	R	KR	TR
Saya tahu pasti apa yang saya rasakan	✓		

Dimensi	No	Sebelum Modifikasi	Sesudah Modifikasi	Alternatif jawaban		
				R	KR	TR
<i>Cognition</i> (Kognisi), berkaitan dengan penilaian terhadap perilaku pasangan	1	Saya berusaha memahami kekurangan suami (F)	Saya berusaha memahami kekurangan pasangan (F)	✓		
	7	Saya merasa terganggu dengan kebiasaan buruk yang dimiliki oleh suami (UF)	Saya merasa terganggu dengan kebiasaan buruk yang dimiliki oleh pasangan (UF)	✓		
	13	Suami saya berusaha	Pasangan saya berusaha	✓		

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		untuk membuat saya merasa bahagia (F)	untuk membuat saya merasa bahagia (F)			
	19	Saya merasa suami acuh dengan saya (UF)	Saya mulai merasa pasangan acuh dengan saya (UF)	✓		
	25	Suami menerima saya apa adanya (F)	Pasangan menerima saya apa adanya (F)	✓		
	31	Suami menuntut perilaku saya agar sesuai dengan keinginannya (UF)	Pasangan menuntut perilaku saya agar sesuai dengan keinginannya (UF)	✓		
<i>Affect (Afeksi),</i> berkaitan dengan untuk mengamati ekspresi emosional serta melihat pengaruh dari waktu ke waktu	2	Saya merasa nyaman membicarakan semua hal (selain rahasia kantor atau profesi) kepada suami (F)	Saya merasa nyaman membicarakan semua hal kepada pasangan (F)	✓		
	8	Saya merasa sedih ketika suami terlihat menyembunyikan sesuatu selain rahasia pekerjaan (UF)	Saya merasa sedih ketika pasangan terlihat menyembunyikan sesuatu selain rahasia pekerjaan (UF)	✓		
	14	Saya merasa bahagia walaupun menjalani perkawinan jarak jauh bersama suami (F)	Saya merasa bahagia walaupun menjalani perkawinan jarak jauh bersama pasangan saya (F)	✓		
	20	Saya kadang merasa jenuh dalam menjalani perkawinan jarak jauh bersama suami (UF)	Saya kadang merasa jenuh dalam menjalani perkawinan jarak jauh bersama pasangan saya (UF)	✓		
	26	Suami saya sering	Pasangan saya sering	✓		

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		menunjukkan perasaannya dengan mengucapkan kata - kata sayang kepada saya (F)	menunjukkan perasaannya dengan mengucapkan kata-kata sayang kepada saya (F)			
	32	Suami saya jarang menyatakan perasaannya dengan mengucapkan kata - kata sayang kepada saya (UF)	Pasangan saya jarang menyatakan perasaannya dengan mengucapkan kata -kata sayang kepada saya (UF)	✓		
<i>Physiology (Fisiologi),</i> berkaitan dengan sentuhan- sentuhan fisik yang dapat meningkatkan kepuasan perkawinan	3	Saya dan suami melakukan hubungan seksual secara rutin ketika suami di rumah (F)	Saya dan pasangan melakukan hubungan seksual ketika pasangan berada di rumah (F)	✓		
	9	Saya merasa terpaksa melayani kebutuhan seksual suami (UF)	Saya merasa terpaksa melayani kebutuhan seksual pasangan (UF)	✓		
	15	Saya memberikan pijatan relaksasi dengan senang hati kepada suami (F)	Saya memberikan pijatan relaksasi dengan senang hati ketika pasangan berada di rumah (F)	✓		
	21	Suami menolak untuk memeluk dan mencium saya di hadapan umum (UF)	Pasangan saya menolak untuk memeluk dan mencium saya di hadapan umum (UF)	✓		
	27	Suami menggandeng tangan saya ketika sedang jalan -jalan (F)	Pasangan saya menggandeng tangan saya ketika sedang jalan -jalan (F)	✓		
	33	Ketika sedang jalan -	Ketika sedang jalan -	✓		

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		jalan, saya dan suami tidak bergandengan tangan atau berangkulan (UF)	jalan, kami tidak bergandengan tangan atau berangkulan (UF)			
Patterns (Pola Interaksi), berkaitan dengan permintaan atau penarikan pada perilaku pasangan	4	Saya dapat melihat perubahan perhatian yang diberikan suami setelah menerima masukan dari saya (F)	Saya dapat melihat perubahan perhatian yang diberikan pasangan setelah menerima masukan dari saya (F)	✓		
	10	Suami cenderung mengabaikan masukan yang saya berikan (UF)	Pasangan saya cenderung mengabaikan masukan yang saya berikan (UF)	✓		
	16	Suami berusaha untuk menyenangkan hati saya dengan membantu mengerjakan pekerjaan rumah ketika suami di rumah (F)	Ketika berada di rumah, pasangan saya berusaha menyenangkan hati saya dengan membantu mengerjakan pekerjaan rumah (F)	✓		
	22	Saya merasa sedih apabila suami acuh dengan pekerjaan rumah yang saya harapkan dapat dibereskan dengan bantuannya (UF)	Saya terkadang merasa sedih apabila pasangan berada di rumah tetapi dia acuh dengan pekerjaan rumah yang saya harapkan sesekali dapat dibantunya (UF)	✓		
	28	Suami turut berusaha mencari jalan keluar untuk menyelesaikan setiap konflik yang	Ketika saya meminta bantuan pada pasangan saya untuk menyelesaikan masalah	✓		

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		kami alami (F)	yang saya hadapi, dia merespons dengan baik (F)			
	34	Suami cenderung menghindari konflik daripada mencari jalan keluar untuk menyelesaikan setiap konflik yang kami alami (UF)	Pasangan saya tidak menunjukkan inisiatifnya untuk mencari jalan keluar dari masalah yang saya hadapi meskipun saya sudah memintanya (UF)	✓		
<i>Social Support</i> (Dukungan sosial), berkaitan dengan konflik dan penyelesaian masalah	5	Suami saya bertanggung jawab penuh atas pemenuhan kebutuhan rumah tangga (F)	Pasangan saya bertanggung jawab penuh atas pemenuhan kebutuhan rumah tangga (F)	✓		
	11	Suami saya mengabaikan tanggung jawabnya atas pemenuhan kebutuhan rumah tangga (UF)	Pasangan saya mengabaikan tanggung jawabnya atas pemenuhan kebutuhan rumah tangga (UF)	✓		
	17	Suami saya memberikan masukan ketika saya mengalami masalah (F)	Pasangan saya memberikan masukan ketika saya mengalami masalah (F)	✓		
	23	Ketika sedang berlayar, suami saya tidak menanyakan keadaan saya dan anak-anak (UF)	Ketika sedang bekerja, pasangan saya tidak menanyakan keadaan saya dan anak-anak (UF)	✓		
	29	Suami memberikan	Pasangan saya			

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		saya kebebasan untuk aktif dalam kegiatan Jalasenastri (F)	memberikan saya kebebasan untuk aktif dalam kegiatan beraktivitas (F)	✓		
	35	Suami tidak mendukung saya untuk aktif dalam kegiatan Jalasenastri (UF)	Pasangan saya tidak mendukung saya untuk aktif dalam kegiatan beraktivitas (UF)	✓		
Violence (Kekerasan), berkaitan dengan kekerasan yang terjadi dalam rumah tangga	6	Setiap pertengkaran yang kami alami, suami berusaha menghindari kekerasan fisik (F)	Setiap pertengkaran yang kami alami, pasangan saya berusaha menghindari kekerasan fisik (F)	✓		
	12	Suami sering melampiaskan kekesalannya dengan melukai saya secara fisik (UF)	Pasangan saya sering melampiaskan kekesalannya dengan melakukan kekerasan fisik (UF)	✓		
	18	Saya dan suami selalu berdiskusi dalam menyelesaikan masalah (F)	Saya dan pasangan selalu berdiskusi dalam menyelesaikan masalah (F)	✓		
	24	Suami sering membuat keputusan sepihak dalam menyelesaikan masalah (UF)	Pasangan saya sering membuat keputusan sepihak dalam menyelesaikan masalah (UF)	✓		
	30	Suami selalu bersikap sabar ketika bertengkar (F)	Pasangan saya selalu bersikap sabar ketika bertengkar (F)	✓		
	36	Suami menggunakan kata-kata kasar ketika	Pasangan saya menggunakan kata -	✓		

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		bertengkar (UF)	kata kasar ketika bertengkar (UF)			
--	--	-----------------	-----------------------------------	--	--	--

6. Catatan

a. Isi

.....

.....

b. Bahasa

.....

.....

c. Jumlah Aitem

.....

.....

Pekanbaru, 26 Februari 2024

Validator


Dr. Lisya Chairani, S.Psi., M.A., Psikolog.

NIP. 197912072006042001

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI
ENRICH MARITAL SATISFACTION SCALE

1. Definisi Operasional Kepuasan Pernikahan

Kepuasan pernikahan adalah suatu perasaan subjektif yang dapat dirasakan oleh pasangan suami istri terkait dengan kebersamaan didalam memenuhi kebutuhan dan keinginan untuk mencapai kebahagiaan didalam pernikahan. Kepuasan pernikahan dalam penelitian ini diukur menggunakan teori bradbury, dkk yang terdiri dari 6 dimensi yang kemudian diadaptasi oleh (Vivany dan Indrijati, 2019) yaitu:

- a. *Cognition* (Kognisi), Penilaian terhadap perilaku pasangan baik positif maupun negatif.
- b. *Affect* (Afeksi), Peran afeksi dalam mengikis atau mendukung kepuasan perkawinan yang digunakan untuk mengamati ekspresi emosional dan melihat pengaruhnya dari waktu ke waktu.
- c. *Physiology* (Fisiologi), Sentuhan-sentuhan fisik yang dapat meningkatkan keselarasan dengan pasangan sehingga akan menimbulkan kepuasan perkawinan.
- d. *Patterns* (Pola Interaksi), Pola permintaan atau penarikan pada perilaku pasangan.
- e. *Social Support* (Dukungan Sosial), Proses interpersonal dalam perkawinan berfokus pada konflik dan penyelesaian masalah.
- f. *Violence* (Kekerasan), Kekerasan yang terjadi dalam rumah tangga cenderung menyebabkan ketidakpuasan perkawinan.

2. Skala yang Digunakan : Skala Kepuasan Pernikahan

- a. Buat Sendiri ()
- b. Terjemahan ()
- c. Modifikasi (✓)

3. Jumlah Aitem : 36 Aitem

4. Jenis Format Respon : Likert

5. Penilaian Tiap Butir Aitem : 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
2 = Tidak Setuju (TS)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3 = Setuju (S)

4 = Sangat Setuju (SS)

Pada bagian ini Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian pada tiap pernyataan di dalam skala. Penilaian yang diberikan berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan konsep yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan, yaitu Relevan (R), Kurang Relevan (KR), dan Tidak Relevan (TR) pada kolom yang telah disediakan.

R : Relevan (R)

KR : Kurang Relevan (KR)

TR : Tidak Relevan (TR)

Contoh Pengerjaan

Keterangan:

Jika Bapak/Ibu menilai pernyataan (aitem) tersebut relevan dengan aspek/indikator, maka Bapak/Ibu memberi tanda ceklis (✓) pada R, dan begitu seterusnya pada aitem-aitem yang tersedia.

Pernyataan	R	KR	TR
Saya tahu pasti apa yang saya rasakan	✓		

Dimensi	No	Sebelum Modifikasi	Sesudah Modifikasi	Alternatif jawaban		
				R	KR	TR
<i>Cognition</i> (Kognisi), berkaitan dengan penilaian terhadap perilaku pasangan	1	Saya berusaha memahami kekurangan suami (F)	Saya berusaha memahami kekurangan pasangan (F)	✓		
	7	Saya merasa terganggu dengan kebiasaan buruk yang dimiliki oleh suami (UF)	Saya merasa terganggu dengan kebiasaan buruk yang dimiliki oleh pasangan (UF)	✓		
	13	Suami saya berusaha	Pasangan saya berusaha			

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		untuk membuat saya merasa bahagia (F)	untuk membuat saya merasa bahagia (F)			
	19	Saya merasa suami acuh dengan saya (UF)	Saya mulai merasa pasangan acuh dengan saya (UF)	✓		
	25	Suami menerima saya apa adanya (F)	Pasangan menerima saya apa adanya (F)	✓		
	31	Suami menuntut perilaku saya agar sesuai dengan keinginannya (UF)	Pasangan menuntut perilaku saya agar sesuai dengan keinginannya (UF)	✓		
<i>Affect</i> (Afeksi), berkaitan dengan untuk mengamati ekspresi emosional serta melihat pengaruh dari waktu ke waktu	2	Saya merasa nyaman membicarakan semua hal (selain rahasia kantor atau profesi) kepada suami (F)	Saya merasa nyaman membicarakan semua hal kepada pasangan (F)	✓		
	8	Saya merasa sedih ketika suami terlihat menyembunyikan sesuatu selain rahasia pekerjaan (UF)	Saya merasa sedih ketika pasangan terlihat menyembunyikan sesuatu selain rahasia pekerjaan (UF)	✓		
	14	Saya merasa bahagia walaupun menjalani perkawinan jarak jauh bersama suami (F)	Saya merasa bahagia walaupun menjalani perkawinan jarak jauh bersama pasangan saya (F)	✓		
	20	Saya kadang merasa jenuh dalam menjalani perkawinan jarak jauh bersama suami (UF)	Saya kadang merasa jenuh dalam menjalani perkawinan jarak jauh bersama pasangan saya (UF)	✓		
	26	Suami saya sering	Pasangan saya sering	✓		

		menunjukkan perasaannya dengan mengucapkan kata - kata sayang kepada saya (F)	menunjukkan perasaannya dengan mengucapkan kata-kata sayang kepada saya (F)			
	32	Suami saya jarang menyatakan perasaannya dengan mengucapkan kata - kata sayang kepada saya (UF)	Pasangan saya jarang menyatakan perasaannya dengan mengucapkan kata -kata sayang kepada saya (UF)	✓		
<i>Physiology (Fisiologi),</i> berkaitan dengan sentuhan-sentuhan fisik yang dapat meningkatkan kepuasan perkawinan	3	Saya dan suami melakukan hubungan seksual secara rutin ketika suami di rumah (F)	Saya dan pasangan melakukan hubungan seksual ketika pasangan berada di rumah (F)	✓		
	9	Saya merasa terpaksa melayani kebutuhan seksual suami (UF)	Saya merasa terpaksa melayani kebutuhan seksual pasangan (UF)	✓		
	15	Saya memberikan pijatan relaksasi dengan senang hati kepada suami (F)	Saya memberikan pijatan relaksasi dengan senang hati ketika pasangan berada di rumah (F)	✓		
	21	Suami menolak untuk memeluk dan mencium saya di hadapan umum (UF)	Pasangan saya menolak untuk memeluk dan mencium saya di hadapan umum (UF)	✓		
	27	Suami menggandeng tangan saya ketika sedang jalan -jalan (F)	Pasangan saya menggandeng tangan saya ketika sedang jalan -jalan (F)	✓		
	33	Ketika sedang jalan -	Ketika sedang jalan -	✓		

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		jalan, saya dan suami tidak bergandengan tangan atau berangkulan (UF)	jalan, kami tidak bergandengan tangan atau berangkulan (UF)			
Patterns (Pola Interaksi), berkaitan dengan permintaan atau penarikan pada perilaku pasangan	4	Saya dapat melihat perubahan perhatian yang diberikan suami setelah menerima masukan dari saya (F)	Saya dapat melihat perubahan perhatian yang diberikan pasangan setelah menerima masukan dari saya (F)	✓		
	10	Suami cenderung mengabaikan masukan yang saya berikan (UF)	Pasangan saya cenderung mengabaikan masukan yang saya berikan (UF)	✓		
	16	Suami berusaha untuk menyenangkan hati saya dengan membantu mengerjakan pekerjaan rumah ketika suami di rumah (F)	Ketika berada di rumah, pasangan saya berusaha menyenangkan hati saya dengan membantu mengerjakan pekerjaan rumah (F)	✓		
	22	Saya merasa sedih apabila suami acuh dengan pekerjaan rumah yang saya harapkan dapat dibereskan dengan bantuannya (UF)	Saya terkadang merasa sedih apabila pasangan berada di rumah tetapi dia acuh dengan pekerjaan rumah yang saya harapkan sesekali dapat dibantunya (UF)	✓		
	28	Suami turut berusaha mencari jalan keluar untuk menyelesaikan setiap konflik yang	Ketika saya meminta bantuan pada pasangan saya untuk menyelesaikan masalah	✓		

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		kami alami (F)	yang saya hadapi, dia merespons dengan baik (F)			
	34	Suami cenderung menghindari konflik daripada mencari jalan keluar untuk menyelesaikan setiap konflik yang kami alami (UF)	Pasangan saya tidak menunjukkan inisiatifnya untuk mencari jalan keluar dari masalah yang saya hadapi meskipun saya sudah memintanya (UF)	✓		
<i>Social Support (Dukungan sosial), berkaitan dengan konflik dan penyelesaian masalah</i>	5	Suami saya bertanggung jawab penuh atas pemenuhan kebutuhan rumah tangga (F)	Pasangan saya bertanggung jawab penuh atas pemenuhan kebutuhan rumah tangga (F)	✓		
	11	Suami saya mengabaikan tanggung jawabnya atas pemenuhan kebutuhan rumah tangga (UF)	Pasangan saya mengabaikan tanggung jawabnya atas pemenuhan kebutuhan rumah tangga (UF)	✓		
	17	Suami saya memberikan masukan ketika saya mengalami masalah (F)	Pasangan saya memberikan masukan ketika saya mengalami masalah (F)	✓		
	23	Ketika sedang berlayar, suami saya tidak menanyakan keadaan saya dan anak-anak (UF)	Ketika sedang bekerja, pasangan saya tidak menanyakan keadaan saya dan anak-anak (UF)	✓		
	29	Suami memberikan	Pasangan saya			

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		saya kebebasan untuk aktif dalam kegiatan Jalasenastri (F)	memberikan saya kebebasan untuk aktif dalam kegiatan beraktivitas (F)	✓		
	35	Suami tidak mendukung saya untuk aktif dalam kegiatan Jalasenastri (UF)	Pasangan saya tidak mendukung saya untuk aktif dalam kegiatan beraktivitas (UF)	✓		
Violence (Kekerasan), berkaitan dengan kekerasan yang terjadi dalam rumah tangga	6	Setiap pertengkaran yang kami alami, suami berusaha menghindari kekerasan fisik (F)	Setiap pertengkaran yang kami alami, pasangan saya berusaha menghindari kekerasan fisik (F)	✓		
	12	Suami sering melampiaskan kekesalannya dengan melukai saya secara fisik (UF)	Pasangan saya sering melampiaskan kekesalannya dengan melakukan kekerasan fisik (UF)	✓		
	18	Saya dan suami selalu berdiskusi dalam menyelesaikan masalah (F)	Saya dan pasangan selalu berdiskusi dalam menyelesaikan masalah (F)	✓		
	24	Suami sering membuat keputusan sepihak dalam menyelesaikan masalah (UF)	Pasangan saya sering membuat keputusan sepihak dalam menyelesaikan masalah (UF)	✓		
	30	Suami selalu bersikap sabar ketika bertengkar (F)	Pasangan saya selalu bersikap sabar ketika bertengkar (F)	✓		
	36	Suami menggunakan kata -kata kasar ketika	Pasangan saya menggunakan kata -	✓		

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		bertengkar (UF)	kata kasar ketika bertengkar (UF)			
--	--	-----------------	-----------------------------------	--	--	--

6. Catatan

- a. Isi
Menurut saya pernyataannya sudah sesuai dengan indikator
- b. Bahasa
Menurut saya pernyataannya mudah dipahami
- c. Jumlah Aitem
36 aitem

Pekanbaru, 25 Februari 2024

Validator



Drs. Mukhlis, M.Si

NIP. 196607171992031004

UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN B

LEMBAR VALIDASI SKALA KOMUNIKASI

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI

COUPLE COMMUNICATION SATISFACTON SCALE

1. Definisi Operasional Komunikasi

Komunikasi adalah tindakan yang dilakukan satu orang bahkan lebih dengan mengirim dan menerima pesan sehingga adanya pemahaman antar pasangan tetap terarah seperti yang diharapkan. Komunikasi efektif dalam penelitian ini diukur menggunakan teori Canary dan Stafford Selanjutnya, Canary dan Zelley (dalam Punyanunt-Carter, 2004) menambahkan dua aspek tambahan terkait komunikasi efektif, penambahan aspek ini penting dikarenakan dalam pernikahan diperlukan untuk mampu mengelola konflik jika terjadi perselisihan dan perbedaan pendapat dan memberikan nasehat yang membangun dapat meningkatkan efektivitas komunikasi hal tersebut guna memperkuat keromantisan hubungan pernikahan. Dengan demikian, mereka menyempurnakan model komunikasi efektif untuk mencakup kedua aspek tersebut. Kemudian, diadaptasi oleh (Saputri, 2019) yang terdiri dari 7 aspek yaitu:

- a. *Positivity*. Perilaku pasangan yang sopan santun, menyenangkan, baik hati, tidak menghakimi pasangan selama percakapan.
- b. *Openness*. Pasangan mengutarakan secara langsung, terbuka tentang pikiran dan perasaan masing-masing.
- c. *Assurance*. Komitmen yang dijalankan oleh pasangan dalam menjalin suatu hubungan.
- d. *Social networking*. Menjalin hubungan baik dengan keluarga dan kolega dari pasangan.
- e. *Sharing task*. Menjaga hubungan dengan mengambil bertanggung jawab atas tugas atau peran yang dilakukan pasangan.
- f. *Conflict management*. Berfokus pada bentuk penanganan yang akan dilakukan jika terjadi perselisihan dan perbedaan pendapat.
- g. *Advice*. Nasehat yang dijalankan oleh pasangan suami istri dalam berumah tangga.

2. Skala yang Digunakan : "Couple Communication Satisfacton Scale"

- a. Buat Sendiri ()
- b. Terjemahan ()

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Modifikasi (✓)

3. Jumlah Aitem : 21 Aitem
4. Jenis Format Respon : Likert
5. Penilaian Tiap Butir Aitem :

1 = Sangat Tidak Sesuai (STS)

2 = Tidak Sesuai (TS)

3 = Sesuai (S)

4 = Sangat Sesuai (SS)

Pada bagian ini Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian pada tiap pernyataan di dalam skala. Penilaian yang diberikan berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan konsep yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan, yaitu Relevan (R), Kurang Relevan (KR), dan Tidak Relevan (TR) pada kolom yang telah disediakan.

R : Relevan (R)

KR : Kurang Relevan (KR)

TR : Tidak Relevan (TR)

Contoh Pengerjaan

Keterangan:

Jika Bapak/Ibu menilai pernyataan (aitem) tersebut relevan dengan aspek/indikator, maka Bapak/Ibu memberi tanda ceklis (✓) pada R, dan begitu seterusnya pada aitem-aitem yang tersedia.

Pernyataan	R	KR	TR
Saya tahu pasti apa yang saya rasakan	✓		

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dimensi	No	Sebelum Modifikasi	Sesudah Modifikasi	Alternatif Jawaban		
				R	KR	TR
<i>Positivity</i> , berkaitan dengan sopan santun, tidak menghakimi pasangan selama percakapan	1	Suami saya menggunakan sikap yang lemah lembut ketika berbicara kepada saya	Pasangan saya bersikap lemah lembut ketika berbicara kepada saya	✓		
	8	Suami saya sering memuji penampilan saya	Pasangan saya sering memuji penampilan saya	✓		
	15	Saya berusaha mendengarkan dengan baik apa yang diutarakan suami saya	Ketika pasangan saya berbicara, saya mendengarkan dengan penuh perhatian	✓		
<i>Openness</i> , berkaitan dengan pengungkapan tentang pikiran dan perasaan masing-masing	2	Saya bercerita tentang banyak hal pada suami saya	Saya bercerita tentang banyak hal kepada pasangan saya	✓		
	9	Ketika sedang mengalami masalah saya menceritakannya kepada suami	Ketika sedang mengalami masalah saya menceritakannya kepada pasangan saya	✓		
	16	Jika merasa kecewa, saya akan mengutarakan kepada suami	Jika merasa kecewa, saya akan mengutarakan kepada pasangan saya	✓		
<i>Assurance</i> , berkaitan dengan komitmen yang dijalankan oleh pasangan	3	Saya selalu setia kepada suami saya	Saya selalu setia kepada pasangan saya	✓		
	10	Saya akan mengorbankan kepentingan pribadi demi kehidupan berkeluarga	Saya akan mengorbankan kepentingan pribadi demi kehidupan berkeluarga	✓		
	17	Saya merasa suami menyayangi dan memperhatikan saya	Saya merasa pasangan saya menyayangi dan memperhatikan saya	✓		
<i>Social Networking</i> , berkaitan	4	Saya sering membantu keluarga suami dalam urusan keuangan	Saya sering membantu keluarga pasangan dalam urusan keuangan	✓		

dengan hubungan baik dengan keluarga maupun kolega pasangan	11	Suami saya sering mengajak saya bertemu dengan rekan kerjanya	Pasangan saya sering mengajak saya bertemu dengan rekan kerjanya	✓		
	18	Suami saya dekat dengan teman-teman saya	Pasangan saya dekat dengan teman-teman saya	✓		
<i>Sharing task,</i> berkaitan dengan pengambilan tanggung jawab oleh pasangan	5	Suami saya adalah kepala keluarga yang bertanggung jawab	Pasangan saya membantu mengatur keuangan	✓		
	12	Suami sering membantu pekerjaan rumah	Pasangan saya sering membantu pekerjaan rumah	✓		
	19	Saya menyelesaikan pekerjaan rumah meskipun saya memiliki pekerjaan diluar rumah	Pasangan saya menyelesaikan pekerjaan rumah meskipun dia memiliki pekerjaan diluar rumah	✓		
<i>Conflict Management,</i> berkaitan dengan penanganan jika terjadi perselisihan pada pasangan	6	Saya dan suami berdiskusi untuk menyelesaikan masalah	Saya dan pasangan saya berdiskusi untuk menyelesaikan masalah	✓		
	13	Ketika ada masalah, saya dan suami menyelesaikan bersama	Ketika ada masalah, saya dan pasangan saya menyelesaikan bersama	✓		
	20	Saya dan suami membicarakan solusi dari setiap masalah	Saya dan pasangan saya membicarakan solusi dari setiap masalah	✓		
<i>Advice,</i> berkaitan dengan nasihat pada pasangan	7	Saya mendengarkan nasehat dari suami	Saya mendengarkan nasehat dari pasangan saya	✓		
	14	Suami selalu menuruti nasehat yang saya berikan	Pasangan saya melakukan nasehat yang saya berikan	✓		
	21	Saya selalu meminta saran suami ketika hendak	Saya selalu meminta saran pasangan saya ketika	✓		

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	melakukan sesuatu	hendak melakukan sesuatu		
--	-------------------	--------------------------	--	--

6. Catatan**a. Isi**

.....

.....

.....

b. Bahasa

.....

.....

.....

c. Jumlah Aitem

.....

.....

.....

Pekanbaru, 25 Februari 2024

Validator,


Dr. Lisya Chairani, S.Psi., M.A., Psikolog.

NIP. 197912072006042001

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI**COUPLE COMMUNICATION SATISFACTON SCALE****1. Definisi Operasional Komunikasi**

Komunikasi adalah tindakan yang dilakukan satu orang bahkan lebih dengan mengirim dan menerima pesan sehingga adanya pemahaman antar pasangan tetap terarah seperti yang diharapkan. Komunikasi efektif dalam penelitian ini diukur menggunakan teori Canary dan Stafford Selanjutnya, Canary dan Zelley (dalam Punyanunt-Carter, 2004) menambahkan dua aspek tambahan terkait komunikasi efektif, penambahan aspek ini penting dikarenakan dalam pernikahan diperlukan untuk mampu mengelola konflik jika terjadi perselisihan dan perbedaan pendapat dan memberikan nasehat yang membangun dapat meningkatkan efektivitas komunikasi hal tersebut guna memperkuat keromantisan hubungan pernikahan. Dengan demikian, mereka menyempurnakan model komunikasi efektif untuk mencakup kedua aspek tersebut. Kemudian, diadaptasi oleh (Saputri, 2019) yang terdiri dari 7 aspek yaitu:

- a. *Positivity*. Perilaku pasangan yang sopan santun, menyenangkan, baik hati, tidak menghakimi pasangan selama percakapan.
- b. *Openness*. Pasangan mengutarakan secara langsung, terbuka tentang pikiran dan perasaan masing-masing.
- c. *Assurance*. Komitmen yang dijalankan oleh pasangan dalam menjalin suatu hubungan.
- d. *Social networking*. Menjalin hubungan baik dengan keluarga dan kolega dari pasangan.
- e. *Sharing task*. Menjaga hubungan dengan mengambil bertanggung jawab atas tugas atau peran yang dilakukan pasangan.
- f. *Conflict management*. Berfokus pada bentuk penanganan yang akan dilakukan jika terjadi perselisihan dan perbedaan pendapat.
- g. *Advice*. Nasehat yang dijalankan oleh pasangan suami istri dalam berumah tangga.

2. Skala yang Digunakan : “*Couple Communication Satisfacton Scale*”

- a. Buat Sendiri ()
- b. Terjemahan ()

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Modifikasi (✓)

3. **Jumlah Aitem** : 21 Aitem
4. **Jenis Format Respon** : Likert
5. **Penilaian Tiap Butir Aitem** :
 - 1 = Sangat Tidak Sesuai (STS)
 - 2 = Tidak Sesuai (TS)
 - 3 = Sesuai (S)
 - 4 = Sangat Sesuai (SS)

Pada bagian ini Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian pada tiap pernyataan di dalam skala. Penilaian yang diberikan berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan konsep yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan, yaitu Relevan (R), Kurang Relevan (KR), dan Tidak Relevan (TR) pada kolom yang telah disediakan.

R : Relevan (R)
 KR : Kurang Relevan (KR)
 TR : Tidak Relevan (TR)

Contoh Pengerjaan

Keterangan:

Jika Bapak/Ibu menilai pernyataan (aitem) tersebut relevan dengan aspek/indikator, maka Bapak/Ibu memberi tanda ceklis (✓) pada R, dan begitu seterusnya pada aitem-aitem yang tersedia.

Pernyataan	R	KR	TR
Saya tahu pasti apa yang saya rasakan	✓		

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dimensi	No	Sebelum Modifikasi	Sesudah Modifikasi	Alternatif Jawaban		
				R	KR	TR
<i>Positivity</i> , berkaitan dengan sopan santun, tidak menghakimi pasangan selama percakapan	1	Suami saya menggunakan sikap yang lemah lembut ketika berbicara kepada saya	Pasangan saya bersikap lemah lembut ketika berbicara kepada saya	✓		
	8	Suami saya sering memuji penampilan saya	Pasangan saya sering memuji penampilan saya	✓		
	15	Saya berusaha mendengarkan dengan baik apa yang diutarakan suami saya	Ketika pasangan saya berbicara, saya mendengarkan dengan penuh perhatian	✓		
<i>Openness</i> , berkaitan dengan pengungkapan tentang pikiran dan perasaan masing-masing	2	Saya bercerita tentang banyak hal pada suami saya	Saya bercerita tentang banyak hal kepada pasangan saya	✓		
	9	Ketika sedang mengalami masalah saya menceritakannya kepada suami	Ketika sedang mengalami masalah saya menceritakannya kepada pasangan saya	✓		
	16	Jika merasa kecewa, saya akan mengutarakan kepada suami	Jika merasa kecewa, saya akan mengutarakan kepada pasangan saya	✓		
<i>Assurance</i> , berkaitan dengan komitmen yang dijalankan oleh pasangan	3	Saya selalu setia kepada suami saya	Saya selalu setia kepada pasangan saya	✓		
	10	Saya akan mengorbankan kepentingan pribadi demi kehidupan berkeluarga	Saya akan mengorbankan kepentingan pribadi demi kehidupan berkeluarga	✓		
	17	Saya merasa suami menyayangi dan memperhatikan saya	Saya merasa pasangan saya menyayangi dan memperhatikan saya	✓		
<i>Social Networking</i> , berkaitan	4	Saya sering membantu keluarga suami dalam urusan keuangan	Saya sering membantu keluarga pasangan dalam urusan keuangan	✓		

dengan hubungan baik dengan keluarga maupun kolega pasangan	11	Suami saya sering mengajak saya bertemu dengan rekan kerjanya	Pasangan saya sering mengajak saya bertemu dengan rekan kerjanya	✓		
	18	Suami saya dekat dengan teman-teman saya	Pasangan saya dekat dengan teman-teman saya	✓		
<i>Sharing task</i> , berkaitan dengan pengambilan tanggung jawab oleh pasangan	5	Suami saya adalah kepala keluarga yang bertanggung jawab	Pasangan saya membantu mengatur keuangan	✓		
	12	Suami sering membantu pekerjaan rumah	Pasangan saya sering membantu pekerjaan rumah	✓		
	19	Saya menyelesaikan pekerjaan rumah meskipun saya memiliki pekerjaan diluar rumah	Pasangan saya menyelesaikan pekerjaan rumah meskipun dia memiliki pekerjaan diluar rumah	✓		
<i>Conflict Management</i> , berkaitan dengan penanganan jika terjadi perselisihan pada pasangan	6	Saya dan suami berdiskusi untuk menyelesaikan masalah	Saya dan pasangan saya berdiskusi untuk menyelesaikan masalah	✓		
	13	Ketika ada masalah, saya dan suami menyelesaikan bersama	Ketika ada masalah, saya dan pasangan saya menyelesaikan bersama	✓		
	20	Saya dan suami membicarakan solusi dari setiap masalah	Saya dan pasangan saya membicarakan solusi dari setiap masalah	✓		
<i>Advice</i> , berkaitan dengan nasihat pada pasangan	7	Saya mendengarkan nasehat dari suami	Saya mendengarkan nasehat dari pasangan saya	✓		
	14	Suami selalu menuruti nasehat yang saya berikan	Pasangan saya melakukan nasehat yang saya berikan	✓		
	21	Saya selalu meminta saran suami ketika hendak	Saya selalu meminta saran pasangan saya ketika	✓		

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		melakukan sesuatu	hendak melakukan sesuatu			
--	--	-------------------	--------------------------	--	--	--

6. Catatan

a. Isi

Menurut saya pernyataannya sudah sesuai dengan indikator

b. Bahasa

Menurut saya pernyataannya mudah dipahami

c. Jumlah Aitem

1 aitem

Pekanbaru, 05 Februari 2024

Validator,



Drs. Mukhlis M.Si

NIP. 196607171992031004

UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN C

LEMBAR VALIDASI KEINTIMAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI**SKALA PERSONAL ASSESMENT OF INTIMACY IN RELATIONSHIP****1. Definisi Operasional Keintiman**

Keintiman adalah pengalaman yang dimulai dari kedekatan sehingga seseorang memiliki perasaan hangat apabila adanya keterbukaan dalam mengungkapkan perasaan, saling mendukung satu sama lain, serta memberikan penghargaan yang menimbulkan rasa saling menguntungkan dan memungkinkan adanya keterlibatan dalam melakukan seksual. Keintiman dalam penelitian ini diukur menggunakan teori Schaefer dan Olson yang terdiri dari 5 dimensi yang kemudian diadaptasi oleh (Mutmainnah, 2017) yaitu:

- a. Keintiman emosional, Pengalaman kedekatan perasaan dengan pasangan.
- b. Keintiman sosial, pengalaman memiliki jaringan pertemanan dan jejaring sosial yang luas dengan pasangan.
- c. Keintiman intelektual, pengalaman berbagi ide satu sama lain dengan pasangan.
- d. Keintiman rekreasi, berbagi pengalaman dan saling partisipasi dalam hobi, minat, dan olahraga bersama.
- e. Keintiman seksual, berbagi kasih sayang umum atau aktivitas seksual dengan pasangan.

2. Skala yang Digunakan : “Personal Assesment Of Intimacy in Relationship”

- a. Buat Sendiri ()
- b. Terjemahan ()
- c. Modifikasi (✓)

3. Jumlah Aitem : 25 Aitem

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Jenis Format Respon : Likert**5. Penilaian Tiap Butir Aitem : 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)**

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Setuju (S)

4 = Sangat Setuju (SS)

Pada bagian ini Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian pada tiap pernyataan di dalam skala. Penilaian yang diberikan berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan konsep yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan, yaitu Relevan (R), Kurang Relevan (KR), dan Tidak Relevan (TR) pada kolom yang telah disediakan.

R : Relevan (R)

KR : Kurang Relevan (KR)

TR : Tidak Relevan (TR)

Contoh Pengerjaan

Keterangan:

Jika Bapak/Ibu menilai pernyataan (aitem) tersebut relevan dengan aspek/indikator, maka Bapak/Ibu memberi tanda ceklis (✓) pada R, dan begitu seterusnya pada aitem-aitem yang tersedia.

Pernyataan	R	KR	TR
Saya tahu pasti apa yang saya rasakan	✓		

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dimensi	No	Sebelum modifikasi	Sesudah modifikasi	Alternatif Jawaban		
				R	KR	TR
Keintiman Emosional, berkaitan dengan kedekatan perasaan dengan pasangan	1	Pacar saya mendengarkan saya ketika saya membutuhkan seseorang untuk diajak berbicara (F)	Pasangan saya selalu ada ketika saya membutuhkan nya (F)	✓		
	6	Saya sering kali merasa kami sudah renggang (UF)	Pasangan saya tidak selalu ada ketika saya sangat membutuhkan nya (UF)	✓		
	11	Pacar saya sangat memahami rasa sakit dan kebahagiaan saya. (F)	Pasangan saya sangat memahami rasa sakit dan kebahagiaan saya. (F)	✓		
	16	Saya kadang kala merasa diabaikan oleh pacar saya. (UF)	Terkadang saya merasa diabaikan oleh pasangan saya.(UF)	✓		
	21	Saya kadang-kadang merasa kesepian ketika kami bersama. (UF)	Terkadang saya merasa kesepian meskipun kami bersama. (UF)	✓		
Keintiman Sosial, berkaitan dengan jejaring sosial dengan pasangan	4	Kami biasanya hanya suka berdua. (UF)	Kami senang menghabiskan waktu bersama hanya berdua saja. (UF)	✓		
	7	Kami memiliki sedikit teman yang sama. (UF)	Kami memiliki sedikit teman yang sama. (UF)	✓		
	12	Salah satu aktivitas penting yang kami lakukan bersama adalah menghabiskan waktu bersama dengan teman-teman kami. (UF)	Kami senang menghabiskan waktu bersama dengan teman-teman kami. (UF)	✓		
	17	Banyak teman dekat pacar saya menjadi teman dekat saya juga (F)	Banyak teman pasangan saya menjadi teman dekat saya juga (F)	✓		
	22	Pacar saya tidak menyukai beberapa teman saya (UF)	Pasangan saya tidak menyukai beberapa teman saya. (UF)	✓		
Keintiman Intelektual, berkaitan dengan berbagi ide satu sama lain dengan pasangan	2	Pacar saya membantu saya dalam memahami pemikiran-pemikiran saya. (F)	Pasangan saya memahami pemikiran saya. (F)	✓		
	5	Ketika kami mendiskusikan hal-hal yang serius, kami sepertinya memiliki sedikit persamaan. (UF)	Ketika mendiskusikan hal yang serius kami memiliki sedikit persamaan. (UF)	✓		
	8	Saya merasa	Saya merasa			

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		“direndahkan” oleh pacar saya ketika kami berbicara mengenai hal-hal yang penting. (UF)	“direndahkan” oleh pasangan saya ketika kami berbicara mengenai hal-hal yang penting. (UF)	✓		
	13	Saya merasa bahwa berdiskusi dengan pacar saya adalah hal yang sia-sia untuk dilakukan. (UF)	Saya merasa bahwa berdiskusi dengan pasangan saya adalah hal yang sia-sia untuk dilakukan. (UF)	✓		
	18	Pacar saya sering kali mencoba untuk mengubah ide-ide saya. (UF)	Pasangan saya sering kali mencoba untuk mengubah ide-ide saya. (UF)	✓		
	23	Kami memiliki banyak sekali hal untuk dibicarakan (F)	Kami memiliki banyak sekali hal untuk dibicarakan. (F)	✓		
Keintiman Rekreasi, berkaitan dengan pengalaman dan partisipasi dalam hobi, minat, dan olahraga bersama pasangan	3	Kami berdua sama-sama menikmati kegiatan-kegiatan berekreasi. (F)	Kami sama-sama menikmati kegiatan berekreasi. (F)	✓		
	9	Kami senang bermain bersama (F)	Kami senang bermain bersama (F)	✓		
	14	Kami menikmati kebersamaan kami di tempat terbuka (F)	Kami suka menikmati kebersamaan kami di tempat terbuka. (F)	✓		
	19	Kami jarang memiliki waktu untuk melakukan hal-hal yang menyenangkan bersama. (UF)	Kami jarang memiliki waktu untuk melakukan hal-hal yang menyenangkan bersama. (UF)	✓		
	24	Saya pikir kami memiliki ketertarikan yang sama pada beberapa hal. (F)	kami memiliki ketertarikan yang sama pada beberapa hal. (F)	✓		
Keintiman Seksual, berkaitan dengan kasih sayang umum	10	Setiap hal baru yang saya temukan dari pacar saya membuat saya senang. (F)	Setiap hal baru yang saya temukan dari pasangan, membuat saya senang. (F)	✓		
	15	Kami berdua saling memahami satu sama lain. (F)	Kami berdua saling memahami satu sama lain. (F)	✓		
	20	Saya pikir tidak mungkin ada orang yang lebih bahagia daripada kami ketika kami bersama satu sama lain. (F)	Saya pikir tidak mungkin ada orang yang lebih bahagia daripada kami. (F)	✓		
	25	Ada beberapa kebutuhan saya yang tidak terpenuhi dalam hubungan ini. (UF)	Ada beberapa kebutuhan saya yang tidak terpenuhi dalam hubungan ini. (UF)	✓		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Catatan**a. Isi**

.....

.....

.....

.....

b. Bahasa

.....

.....

.....

.....

c. Jumlah Aitem

.....

.....

.....

.....

Pekanbaru, 25 Februari 2024

Validator,



Dr. Lisya Chairani, S.Psi., M.A., Psikolog,

NIP. 197912072006042001

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI**SKALA PERSONAL ASSESMENT OF INTIMACY IN RELATIONSHIP****1. Definisi Operasional Keintiman**

Keintiman adalah pengalaman yang dimulai dari kedekatan sehingga seseorang memiliki perasaan hangat apabila adanya keterbukaan dalam mengungkapkan perasaan, saling mendukung satu sama lain, serta memberikan penghargaan yang menimbulkan rasa saling menguntungkan dan memungkinkan adanya keterlibatan dalam melakukan seksual. Keintiman dalam penelitian ini diukur menggunakan teori Schaefer dan Olson yang terdiri dari 5 dimensi yang kemudian diadaptasi oleh (Mutmainnah, 2017) yaitu:

- a. Keintiman emosional, Pengalaman kedekatan perasaan dengan pasangan.
- b. Keintiman sosial, pengalaman memiliki jaringan pertemanan dan jejaring sosial yang luas dengan pasangan.
- c. Keintiman intelektual, pengalaman berbagi ide satu sama lain dengan pasangan.
- d. Keintiman rekreasi, berbagi pengalaman dan saling partisipasi dalam hobi, minat, dan olahraga bersama.
- e. Keintiman seksual, berbagi kasih sayang umum atau aktivitas seksual dengan pasangan.

2. Skala yang Digunakan : "Personal Assesment Of Intimacy in Relationship"

- a. Buat Sendiri ()
- b. Terjemahan ()
- c. Modifikasi (✓)

3. Jumlah Aitem : 25 Aitem

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. **Jenis Format Respon** : Likert
5. **Penilaian Tiap Butir Aitem** : 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
 - 2 = Tidak Setuju (TS)
 - 3 = Setuju (S)
 - 4 = Sangat Setuju (SS)

Pada bagian ini Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian pada tiap pernyataan di dalam skala. Penilaian yang diberikan berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan konsep yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan, yaitu Relevan (R), Kurang Relevan (KR), dan Tidak Relevan (TR) pada kolom yang telah disediakan.

R : Relevan (R)

KR : Kurang Relevan (KR)

TR : Tidak Relevan (TR)

Contoh Pengerjaan

Keterangan:

Jika Bapak/Ibu menilai pernyataan (aitem) tersebut relevan dengan aspek/indikator, maka Bapak/Ibu memberi tanda ceklis (✓) pada R, dan begitu seterusnya pada aitem-aitem yang tersedia.

Pernyataan	R	KR	TR
Saya tahu pasti apa yang saya rasakan	✓		

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dimensi	No	Sebelum modifikasi	Sesudah modifikasi	Alternatif Jawaban		
				R	KR	TR
Keintiman Emosional, berkaitan dengan kedekatan perasaan dengan pasangan	1	Pacar saya mendengarkan saya ketika saya membutuhkan seseorang untuk diajak berbicara (F)	Pasangan saya selalu ada ketika saya membutuhkan nya (F)	✓		
	6	Saya sering kali merasa kami sudah renggang (UF)	Pasangan saya tidak selalu ada ketika saya sangat membutuhkan nya (UF)	✓		
	11	Pacar saya sangat memahami rasa sakit dan kebahagiaan saya. (F)	Pasangan saya sangat memahami rasa sakit dan kebahagiaan saya. (F)	✓		
	16	Saya kadang kala merasa diabaikan oleh pacar saya. (UF)	Terkadang saya merasa diabaikan oleh pasangan saya. (UF)	✓		
	21	Saya kadang-kadang merasa kesepian ketika kami bersama. (UF)	Terkadang saya merasa kesepian meskipun kami bersama. (UF)	✓		
Keintiman Sosial, berkaitan dengan jejaring sosial dengan pasangan	4	Kami biasanya hanya suka berdua. (UF)	Kami senang menghabiskan waktu bersama hanya berdua saja. (UF)	✓		
	7	Kami memiliki sedikit teman yang sama. (UF)	Kami memiliki sedikit teman yang sama. (UF)	✓		
	12	Salah satu aktivitas penting yang kami lakukan bersama adalah menghabiskan waktu bersama dengan teman-teman kami. (UF)	Kami senang menghabiskan waktu bersama dengan teman-teman kami. (UF)	✓		
	17	Banyak teman dekat pacar saya menjadi teman dekat saya juga. (F)	Banyak teman pasangan saya menjadi teman dekat saya juga. (F)	✓		
	22	Pacar saya tidak menyukai beberapa teman saya (UF)	Pasangan saya tidak menyukai beberapa teman saya. (UF)	✓		
Keintiman Intelektual, berkaitan dengan berbagi ide satu sama lain dengan pasangan	2	Pacar saya membantu saya dalam memahami pemikiran-pemikiran saya. (F)	Pasangan saya memahami pemikiran saya. (F)	✓		
	5	Ketika kami mendiskusikan hal-hal yang serius, kami sepertinya memiliki sedikit persamaan. (UF)	Ketika mendiskusikan hal yang serius kami memiliki sedikit persamaan. (UF)	✓		
	8	Saya mcrasa	Saya mcrasa			

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		“direndahkan” oleh pacar saya ketika kami berbicara mengenai hal-hal yang penting. (UF)	“direndahkan” oleh pasangan saya ketika kami berbicara mengenai hal-hal yang penting. (UF)	✓		
	13	Saya merasa bahwa berdiskusi dengan pacar saya adalah hal yang sia-sia untuk dilakukan. (UF)	Saya merasa bahwa berdiskusi dengan pasangan saya adalah hal yang sia-sia untuk dilakukan. (UF)	✓		
	18	Pacar saya sering kali mencoba untuk mengubah ide-ide saya. (UF)	Pasangan saya sering kali mencoba untuk mengubah ide-ide saya. (UF)	✓		
	23	Kami memiliki banyak sekali hal untuk dibicarakan (F)	Kami memiliki banyak sekali hal untuk dibicarakan. (F)	✓		
Keintiman Rekreasi, berkaitan dengan pengalaman dan partisipasi dalam hobi, minat, dan olahraga bersama pasangan	3	Kami berdua sama-sama menikmati kegiatan-kegiatan berekreasi. (F)	Kami sama-sama menikmati kegiatan berekreasi. (F)	✓		
	9	Kami senang bermain bersama (F)	Kami senang bermain bersama (F)	✓		
	14	Kami menikmati kebersamaan kami di tempat terbuka (F)	Kami suka menikmati kebersamaan kami di tempat terbuka. (F)	✓		
	19	Kami jarang memiliki waktu untuk melakukan hal-hal yang menyenangkan bersama. (UF)	Kami jarang memiliki waktu untuk melakukan hal-hal yang menyenangkan bersama. (UF)	✓		
	24	Saya pikir kami memiliki ketertarikan yang sama pada beberapa hal. (F)	kami memiliki ketertarikan yang sama pada beberapa hal. (F)	✓		
Keintiman Seksual, berkaitan dengan kasih sayang umum	10	Setiap hal baru yang saya temukan dari pacar saya membuat saya senang. (F)	Setiap hal baru yang saya temukan dari pasangan, membuat saya senang. (F)	✓		
	15	Kami berdua saling memahami satu sama lain. (F)	Kami berdua saling memahami satu sama lain. (F)	✓		
	20	Saya pikir tidak mungkin ada orang yang lebih bahagia daripada kami ketika kami bersama satu sama lain. (F)	Saya pikir tidak mungkin ada orang yang lebih bahagia daripada kami. (F)	✓		
	25	Ada beberapa kebutuhan saya yang tidak terpenuhi dalam hubungan ini. (UF)	Ada beberapa kebutuhan saya yang tidak terpenuhi dalam hubungan ini. (UF)	✓		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Catatan

a. Isi

Menurut saya pernyataannya sudah sesuai dengan indikator

b. Bahasa

Menurut saya pernyataannya mudah dipahami

c. Jumlah Aitem

25 aitem

Pekanbaru, 26 Februari 2024

Validator,



Drs. Mukhlis, M.Si

NIP. 196607171992031004

UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN D

LEMBAR *TRY OUT* KEPUASAN PERNIKAHAN, KOMUNIKASI DAN KEINTIMAN

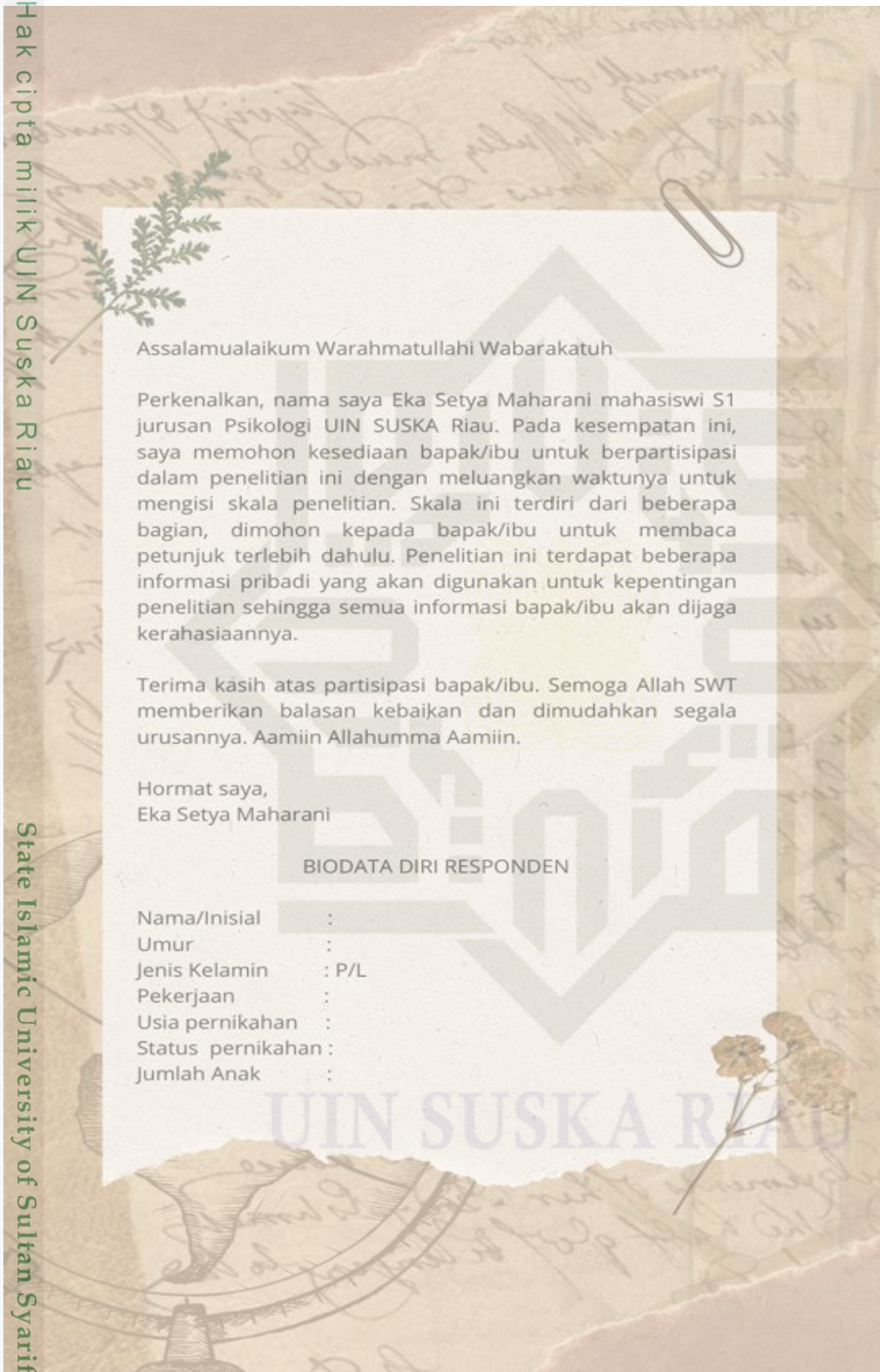
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR INFORMED CONSENT

Judul penelitian : Kepuasan pernikahan ditinjau dari komunikasi dan keintiman pada pasangan LDM (*Long Distance Marriage*)
 Peneliti : Eka Setya Maharani
 Fakultas : Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Karim Riau
 Nomor telepon : 0822 4953 9528

Tujuan penelitian ini adalah untuk menelaah hal-hal yang terjadi dalam keluarga. Terima kasih atas ketertarikan Bapak/ibu pada penelitian ini. Perlu kami ingatkan kembali, seluruh informasi yang diperoleh dalam penelitian ini kerahasiaannya akan dijaga dengan ketat dan privasi Bapak/ibu akan dilindungi dengan baik. Nama Bapak/ibu tidak akan digunakan, publikasi atau presentasi hasil penelitian ini dalam bentuk apapun tidak akan menyebut mengenai Bapak/ibu.

Silakan beri tanda \surd pada kotak yang tersedia.

1. Saya menyatakan bahwa saya telah membaca dan memahami lembar informasi mengenai penelitian ini.
2. Saya telah diberikan kesempatan untuk bertanya dan pertanyaan saya telah terjawab sepenuhnya.
3. Saya memahami bahwa partisipasi saya bersifat sukarela dan saya dengan bebas mengundurkan diri dari penelitian ini kapan pun, tanpa perlu memberikan alasan.
4. Saya telah menerima informasi yang cukup mengenai penelitian ini.
5. Saya bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Peneliti

Partisipan

Eka Setya Maharani
Nim. 12060120561

.....

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Pada halaman ini bapak/ibu akan menemukan skala yang terdiri 36 pernyataan. Tugas bapak/ibu membaca terlebih dahulu kemudian dimohon untuk memilih salah satu dari empat pilihan jawaban yang telah disediakan. Sebelum menjawab ada yang perlu bapak/ibu perhatikan, yaitu:

1. Semua jawaban yang bapak/ibu berikan adalah benar.
2. Identitas dan jawaban yang bapak/ibu pilih akan terjamin kerahasiaannya.
3. Pilih alternatif tanggapan yang benar-benar sesuai dengan keadaan bapak/ibu.
4. Pilihan jawaban terdiri dari:
 - a. STS : Sangat Tidak Setuju
 - b. TS : Tidak Setuju
 - c. S : Setuju
 - d. SS : Sangat Setuju

SKALA I

NO	PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
1.	Saya berusaha memahami kekurangan pasangan.				
2.	Saya merasa nyaman membicarakan semua hal kepada pasangan.				
3.	Saya dan pasangan melakukan hubungan seksual ketika pasangan berada di rumah.				
4.	Saya dapat melihat perubahan perhatian yang diberikan pasangan setelah menerima masukan dari saya.				
5.	Pasangan saya bertanggung jawab penuh atas pemenuhan kebutuhan rumah tangga.				

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.	Setiap pertengkaran yang kami alami, pasangan saya berusaha menghindari kekerasan fisik.				
7.	Saya merasa terganggu dengan kebiasaan buruk yang dimiliki oleh pasangan.				
8.	Saya merasa sedih ketika pasangan terlihat menyembunyikan sesuatu selain rahasia pekerjaan.				
9.	Saya merasa terpaksa melayani kebutuhan seksual pasangan.				
10.	Pasangan saya cenderung mengabaikan masukan yang saya berikan.				
11.	Pasangan saya mengabaikan tanggung jawabnya atas pemenuhan kebutuhan rumah tangga.				
12.	Pasangan saya sering melampiaskan kekesalannya dengan melakukan kekerasan fisik.				
13.	Pasangan saya berusaha untuk membuat saya merasa bahagia.				
14.	Saya merasa bahagia walaupun menjalani perkawinan jarak jauh bersama pasangan saya.				
15.	Saya memberikan pijatan relaksasi dengan senang hati ketika pasangan berada di rumah.				
16.	Ketika berada di rumah, pasangan saya berusaha menyenangkan hati saya dengan membantu mengerjakan pekerjaan rumah.				
17.	Pasangan saya memberikan masukan ketika				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	saya mengalami masalah.				
18.	Saya dan pasangan selalu berdiskusi dalam menyelesaikan masalah.				
19.	Saya mulai merasa pasangan acuh dengan saya.				
20.	Saya kadang merasa jenuh dalam menjalani perkawinan jarak jauh bersama pasangan saya.				
21.	Pasangan saya menolak untuk memeluk dan mencium saya di hadapan umum.				
22.	Saya terkadang merasa sedih apabila pasangan berada di rumah tetapi dia acuh dengan pekerjaan rumah yang saya harapkan sesekali dapat dibantunya.				
23.	Ketika sedang bekerja, pasangan saya tidak menanyakan keadaan saya dan anak-anak.				
24.	Pasangan saya sering membuat keputusan sepihak dalam menyelesaikan masalah.				
25.	Pasangan menerima saya apa adanya.				
26.	Pasangan saya sering menunjukkan perasaannya dengan mengucapkan kata-kata sayang kepada saya.				
27.	Pasangan saya menggandeng tangan saya ketika sedang jalan-jalan.				
28.	Ketika saya meminta bantuan pada pasangan saya untuk menyelesaikan masalah yang saya hadapi, dia merespons dengan baik.				
29.	Pasangan saya memberikan saya kebebasan				

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	untuk aktif dalam kegiatan beraktivitas.				
30.	Pasangan saya selalu bersikap sabar ketika bertengkar.				
31.	Pasangan menuntut perilaku saya agar sesuai dengan keinginannya.				
32.	Pasangan saya jarang menyatakan perasaannya dengan mengucapkan kata -kata sayang kepada saya.				
33.	Ketika sedang jalan -jalan, kami tidak bergandengan tangan atau berangkulan.				
34.	Pasangan saya tidak menunjukkan inisiatifnya untuk mencari jalan keluar dari masalah yang saya hadapi meskipun saya sudah memintanya.				
35.	Pasangan saya tidak mendukung saya untuk aktif dalam kegiatan beraktivitas.				
36.	Pasangan saya menggunakan kata -kata kasar ketika bertengkar.				

SKALA II

Pada halaman ini bapak/ibu akan menemukan skala yang terdiri 21 pernyataan. Tugas bapak/ibu membaca terlebih dahulu kemudian dimohon untuk memilih salah satu dari empat pilihan jawaban yang telah disediakan. Sebelum menjawab ada yang perlu bapak/ibu perhatikan, yaitu:

1. Semua jawaban yang bapak/ibu berikan adalah benar.
2. Identitas dan jawaban yang bapak/ibu pilih akan terjamin kerahasiaannya.

3. Pilih alternatif tanggapan yang benar-benar sesuai dengan keadaan bapak/ibu.
4. Pilihan jawaban terdiri dari:
 - a. STS : Sangat Tidak Setuju
 - b. TS : Tidak Setuju
 - c. S : Setuju
 - d. SS : Sangat Setuju

NO	PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
1.	Pasangan saya bersikap lemah lembut ketika berbicara kepada saya.				
2.	Saya bercerita tentang banyak hal kepada pasangan saya.				
3.	Saya selalu setia kepada pasangan saya.				
4.	Saya sering membantu keluarga pasangan dalam urusan keuangan.				
5.	Pasangan saya membantu mengatur keuangan.				
6.	Saya dan pasangan saya berdiskusi untuk menyelesaikan masalah.				
7.	Saya mendengarkan nasehat dari pasangan saya.				
8.	Pasangan saya sering memuji penampilan saya.				
9.	Ketika sedang mengalami masalah saya menceritakannya kepada pasangan saya.				
10.	Saya akan mengorbankan kepentingan pribadi demi kehidupan berkeluarga.				
11.	Pasangan saya sering mengajak saya bertemu dengan rekan kerjanya.				
12.	Pasangan saya sering membantu pekerjaan				

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	rumah.				
13.	Ketika ada masalah, saya dan pasangan saya menyelesaikan bersama.				
14.	Pasangan saya melakukan nasehat yang saya berikan.				
15.	Ketika pasangan saya berbicara, saya mendengarkan dengan penuh perhatian.				
16.	Jika merasa kecewa, saya akan mengutarakan kepada pasangan saya.				
17.	Saya merasa pasangan saya menyayangi dan memperhatikan saya.				
18.	Pasangan saya dekat dengan teman-teman saya.				
19.	Pasangan saya menyelesaikan pekerjaan rumah meskipun dia memiliki pekerjaan di luar rumah.				
20.	Saya dan pasangan saya membicarakan solusi dari setiap masalah.				
21.	Saya selalu meminta saran pasangan saya ketika hendak melakukan sesuatu.				

SKALA III

Pada halaman ini bapak/ibu akan menemukan skala yang terdiri 25 pernyataan. Tugas bapak/ibu membaca terlebih dahulu kemudian dimohon untuk memilih salah satu dari empat pilihan jawaban yang telah disediakan. Sebelum menjawab ada yang perlu bapak/ibu perhatikan, yaitu:

1. Semua jawaban yang bapak/ibu berikan adalah benar.
2. Identitas dan jawaban yang bapak/ibu pilih akan terjamin kerahasiaannya.

3. Pilih alternatif tanggapan yang benar-benar sesuai dengan keadaan bapak/ibu.
4. Pilihan jawaban terdiri dari:
 - a. STS : Sangat Tidak Setuju
 - b. TS : Tidak Setuju
 - c. S : Setuju
 - d. SS : Sangat Setuju

NO	PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
1.	Pasangan saya selalu ada ketika saya membutuhkan nya.				
2.	Pasangan saya memahami pemikiran saya.				
3.	Kami sama-sama menikmati kegiatan berekreasi.				
4.	Kami senang menghabiskan waktu bersama hanya berdua saja.				
5.	Ketika mendiskusikan hal yang serius kami memiliki sedikit persamaan.				
6.	Pasangan saya tidak selalu ada ketika saya sangat membutuhkan nya.				
7.	Kami memiliki sedikit teman yang sama.				
8.	Saya merasa “direndahkan” oleh pasangan saya ketika kami berbicara mengenai hal-hal yang penting.				
9.	Kami senang bermain bersama.				
10.	Setiap hal baru yang saya temukan dari pasangan, membuat saya senang.				
11.	Pasangan saya sangat memahami rasa sakit dan kebahagiaan saya.				
12.	Kami senang menghabiskan waktu bersama dengan teman-teman kami.				
13.	Saya merasa bahwa berdiskusi dengan pasangan saya adalah hal yang sia-sia untuk dilakukan.				
14.	Kami suka menikmati kebersamaan kami di tempat terbuka.				
15.	Kami berdua saling memahami satu sama lain.				
16.	Terkadang saya merasa diabaikan oleh				

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	pasangan saya.				
17.	Banyak teman pasangan saya menjadi teman dekat saya juga.				
18.	Pasangan saya sering kali mencoba untuk mengubah ide-ide saya.				
19.	Kami jarang memiliki waktu untuk melakukan hal-hal yang menyenangkan bersama.				
20.	Saya pikir tidak mungkin ada orang yang lebih bahagia dari pada kami.				
21.	Terkadang saya merasa kesepian meskipun kami bersama.				
22.	Pasangan saya tidak menyukai beberapa teman saya.				
23.	Kami memiliki banyak sekali hal untuk dibicarakan.				
24.	Kami memiliki ketertarikan yang sama pada beberapa hal.				
25.	Ada beberapa kebutuhan saya yang tidak terpenuhi dalam hubungan ini.				

-terima kasih-

UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN E

TABULASI DATA TRY OUT KEPUASAN PERNIKAHAN, KOMUNIKASI DAN KEINTIMAN

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA KEINTIMAN (TRY OUT)

KEINTIMAN

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Usia Pernikahan	Jumlah Anak	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Total	
1	Nanda	37	LK	TNI	8 Th	2	2	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	1	1	2	2	1	1	4	1	2	1	2	3	3	3	62	
2	Nur	34	PR	IRT	8 Th	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	76		
3	Nur	27	LK	TNI	2 Th	1	3	3	3	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	4	1	1	2	3	2	3	4	2	3	3	2	54	
4	Nur	26	PR	IRT	2 Th	1	3	3	3	1	2	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	72	
5	Nur	31	LK	TNI	4 Th	1	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	1	2	1	3	2	1	1	1	1	3	1	3	3	53		
6	Nur	27	PR	IRT	4 Th	1	2	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	1	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	81	
7	Nur	32	LK	TNI	5 Th	1	3	4	3	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	4	1	1	3	3	4	3	3	55
8	Nur	27	PR	IRT	5 Th	1	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	73	
9	Nur	28	LK	TNI	1 Th	Belum ada	3	3	4	1	1	1	2	3	4	4	3	3	1	2	2	1	1	2	1	3	2	1	2	2	4	56	
10	Nur	28	PR	IRT	1 Th	Belum ada	4	3	3	1	2	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	75	
11	Nur	29	LK	TNI	4 Th	1	4	3	3	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	59	
12	Nur	28	PR	IRT	4 Th	1	4	3	3	2	1	3	2	3	4	4	3	3	4	2	3	3	2	3	4	3	3	1	3	3	3	72	
13	Nur	33	LK	TNI	7 Th	2	1	1	1	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	1	3	3	2	59
14	Nur	31	PR	IRT	7 Th	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	1	3	2	3	3	2	3	3	2	66	
15	Nur	32	LK	TNI	2 Th	Belum ada	4	4	4	2	2	1	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	1	1	3	1	2	1	3	1	65	
16	Nur	27	PR	IRT	2 Th	Belum ada	3	3	3	2	1	1	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	79
17	Nur	27	LK	TNI	1 Th	Belum ada	3	3	3	2	2	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	3	4	4	74
18	Nur	25	PR	IRT	1 Th	Belum ada	1	1	2	3	1	1	1	2	2	1	1	4	3	2	1	1	2	3	2	3	4	2	3	3	3	52	
19	Nur	52	LK	TNI	27 Th	3	4	4	3	2	1	1	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	1	1	2	2	1	1	1	3	4	66	
20	Nur	50	PR	IRT	27 Th	3	4	3	3	2	1	1	2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	2	2	1	1	2	4	1	3	3	66	
21	Nur	29	LK	TNI	4 Th	1	2	3	3	2	2	3	2	3	4	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	66
22	Nur	28	PR	IRT	4 Th	1	2	3	4	2	3	2	3	2	3	3	2	1	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	64	
23	Nur	54	LK	TNI	19 Th	2	2	3	3	2	3	2	2	3	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	4	3	3	3	3	1	53	
24	Nur	53	PR	Guru	19 Th	2	2	3	2	4	3	3	2	3	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	4	3	3	3	3	2	57	
25	Nur	52	LK	TNI	32 Th	3	2	3	3	2	1	2	2	4	4	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	4	2	4	3	2	69	
26	Nur	51	PR	IRT	32 Th	3	2	3	3	2	2	2	2	1	1	2	1	4	1	1	1	2	1	2	1	1	3	2	3	3	2	48	
27	Nur	58	LK	TNI	33 Th	3	2	3	3	2	2	2	1	3	4	4	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	3	4	68	
28	Nur	59	PR	IRT	33 Th	3	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	4	3	4	2	54	
29	Nur	45	LK	TNI	25 Th	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	2	2	4	2	2	3	3	4	3	81	
30	Nur	42	PR	Guru	25 Th	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	1	1	2	1	2	1	1	60	
31	Nur	35	LK	TNI	8 Th	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	1	4	3	3	3	3	3	1	1	2	2	1	2	3	70	
32	Nur	30	PR	IRT	8 Th	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	79	
33	Nur	28	LK	TNI	1 Th	Belum ada	4	2	1	1	2	1	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	74	
34	Nur	25	PR	NAKES	1 Th	Belum ada	2	3	3	2	3	2	2	4	4	4	4	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	52	
35	Nur	30	LK	TNI	5 Th	2	3	3	3	1	3	2	1	1	1	2	3	1	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	62	
36	Nur	28	PR	Guru	5 Th	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	73	
37	Nur	28	LK	TNI	4 bulan	Belum ada	1	1	2	3	2	3	1	1	1	1	4	1	1	1	1	3	2	1	1	4	4	2	4	4	4	53	
38	Nur	27	PR	Perawat	4 bulan	Belum ada	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	1	1	1	1	4	1	4	4	2	4	4	4	78	
39	Nur	27	LK	TNI	1 Th	Belum ada	2	3	2	3	1	1	4	2	4	4	4	1	1	1	1	2	2	4	4	4	3	2	3	3	3	64	
40	Nur	25	PR	Guru	1 Th	Belum ada	3	3	3	3	2	1	1	1	3	3	3	2	1	2	1	2	1	3	3	3	3	2	4	4	4	61	
41	Nur	35	LK	TNI	5 Th	2	3	4	1	4	3	3	3	3	4	4	4	1	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4	4	78	
42	Nur	32	PR	IRT	5 Th	2	1	2	1	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	72	
43	Nur	27	LK	TNI	1 Th	1	1	1	1	1	1	2	1	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	1	2	2	1	1	59	
44	Nur	25	PR	IRT	1 Th	1	4	4	3	1	1	2	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	81	
45	Nur	30	LK	TNI	2 Th	1	3	3	3	1	1	1	2	4	1	2	1	2	1	1	4	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	45	
46	Nur	30	PR	IRT	2 Th	1	4	4	4	1	2	2	1	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	80	
47	Nur	28	LK	TNI	4 Th	1	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	1	2	1	1	2	1	2	3	3	3	2	4	4	3	60	
48	Nur	28	PR	Perawat	4 Th	1	3	3	3	2	2	3	2	4	4	4	4	3	4	2	4	3	2	3	3	3	3	2	4	4	3	77	
49	Nur	29	LK	TNI	3 Th	1	4	3	3	1	1	2	1	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	80	
50	Nur	26	PR	IRT	3 Th	1	4	3	3	1	2	2	2	4	3	1	2	1	3	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	47	

2. Dilarang mengumumkan dan mempernyatakan identitas mahasiswa yang bersangkutan kepada pihak lain.
1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak isi dari dokumen ini tanpa izin tertulis dari penulis.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak diperkenankan untuk diperjualbelikan.

LAMPIRAN F

HASIL UJI RELIABILITAS DAN DAYA BEDA AITEM

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Try Out Kepuasan Pernikahan (Tahap 1)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.910	36

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
P1	3.40	.495	50
P2	3.36	.485	50
P3	3.38	.490	50
P4	2.94	.867	50
P5	3.44	.501	50
P6	3.32	.587	50
P7	2.72	.834	50
P8	1.54	.503	50
P9	3.46	.579	50
P10	3.06	.550	50
P11	3.46	.579	50
P12	3.62	.490	50
P13	3.56	.501	50
P14	3.20	.452	50
P15	3.44	.501	50
P16	3.30	.544	50
P17	3.30	.544	50
P18	3.22	.507	50
P19	3.20	.639	50
P20	2.96	.903	50

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Item	Mean	Standard Deviation	N of Valid Cases
P1	3.34	.772	50
P2	2.70	.863	50
P3	3.50	.580	50
P4	3.10	.647	50
P5	3.48	.505	50
P6	3.40	.606	50
P7	3.26	.600	50
P8	3.22	.679	50
P9	3.08	.488	50
P10	3.22	.616	50
P11	2.86	.670	50
P12	3.32	.621	50
P13	3.30	.707	50
P14	3.26	.633	50
P15	3.10	.544	50
P16	3.48	.544	50

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Item-Total Statistics

Item	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	112.10	113.724	.298	.910
P2	112.14	113.470	.330	.909
P3	112.12	115.740	.107	.912
P4	112.56	108.007	.464	.908
P5	112.06	113.404	.324	.909
P6	112.18	110.804	.483	.907
P7	112.78	105.563	.633	.905
P8	113.96	117.304	-.041	.913
P9	112.04	113.835	.238	.910
P10	112.44	110.986	.503	.907
P11	112.04	110.896	.482	.907
P12	111.88	114.108	.264	.910
P13	111.94	111.241	.531	.907
P14	112.30	113.847	.318	.909
P15	112.06	113.323	.331	.909
P16	112.20	113.265	.307	.909

© Hak Cipta Ditangguhkan
 UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

P17	112.20	109.388	.653	.905
P18	112.28	110.696	.578	.906
P19	112.30	108.296	.632	.905
P20	112.54	105.519	.581	.906
P21	112.16	105.443	.698	.904
P22	112.80	109.551	.377	.910
P23	112.00	112.571	.341	.909
P24	112.40	109.388	.540	.906
P25	112.02	110.877	.563	.907
P26	112.10	111.847	.382	.909
P27	112.24	109.370	.589	.906
P28	112.28	109.961	.470	.907
P29	112.42	112.493	.423	.908
P30	112.28	109.757	.541	.906
P31	112.64	110.888	.409	.908
P32	112.18	109.253	.576	.906
P33	112.20	107.959	.589	.906
P34	112.24	109.329	.558	.906
P35	112.40	111.347	.476	.907
P36	112.02	111.857	.431	.908

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
115.50	117.112	10.822	36

Hasil Try Out Kepuasan Pernikahan (Tahap 2)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.916	31

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
P2	3.36	.485	50
P4	2.94	.867	50
P5	3.44	.501	50
P6	3.32	.587	50
P7	2.72	.834	50
P8	3.06	.550	50
P9	3.46	.579	50
P10	3.56	.501	50
P11	3.20	.452	50
P12	3.44	.501	50
P13	3.30	.544	50
P14	3.30	.544	50
P15	3.22	.507	50
P16	3.20	.639	50
P17	2.96	.903	50
P18	3.34	.772	50
P19	2.70	.863	50
P20	3.50	.580	50
P21	3.10	.647	50
P22	3.48	.505	50

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

P6	3.40	.606	50
P7	3.26	.600	50
P8	3.22	.679	50
P9	3.08	.488	50
P10	3.22	.616	50
P11	2.86	.670	50
P12	3.32	.621	50
P13	3.30	.707	50
P14	3.26	.633	50
P15	3.10	.544	50
P16	3.48	.544	50

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P2	96.74	104.074	.279	.916
P4	97.16	98.096	.479	.914
P5	96.66	103.576	.318	.915
P6	96.78	101.073	.479	.913
P7	97.38	95.424	.672	.910
P10	97.04	101.631	.463	.914
P11	96.64	101.704	.431	.914
P13	96.54	101.804	.496	.913
P14	96.90	104.173	.292	.916
P15	96.66	103.372	.338	.915
P17	96.80	103.061	.336	.915
P18	96.80	99.714	.650	.911
P19	96.88	101.047	.566	.912
P20	96.90	98.337	.657	.911
P21	97.14	95.266	.624	.911
P22	96.76	95.941	.696	.910
P23	97.40	99.224	.413	.915
P24	96.60	102.816	.333	.915
P24	97.00	99.633	.544	.912
P25	96.62	100.975	.576	.912
P26	96.70	102.051	.380	.915

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17	96.84	99.770	.579	.912
18	96.88	100.312	.463	.914
19	97.02	102.510	.437	.914
20	96.88	99.985	.545	.912
21	97.24	101.166	.405	.915
22	96.78	99.522	.578	.912
23	96.80	98.449	.579	.912
24	96.84	99.321	.583	.912
25	97.00	101.143	.515	.913
26	96.62	102.077	.428	.914

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
100.10	107.071	10.348	31

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Try Out Kepuasan Pernikahan (Tahap 3)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.916	29

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
P4	2.94	.867	50
P5	3.44	.501	50
P6	3.32	.587	50
P7	2.72	.834	50
P8	3.06	.550	50
P9	3.46	.579	50
P10	3.56	.501	50
P11	3.44	.501	50
P12	3.30	.544	50
P13	3.30	.544	50
P14	3.22	.507	50
P15	3.20	.639	50
P16	2.96	.903	50
P17	3.34	.772	50
P18	2.70	.863	50
P19	3.50	.580	50
P20	3.10	.647	50
P21	3.48	.505	50
P22	3.40	.606	50
P23	3.26	.600	50

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

P8	3.22	.679	50
P9	3.08	.488	50
P10	3.22	.616	50
P11	2.86	.670	50
P12	3.32	.621	50
P13	3.30	.707	50
P14	3.26	.633	50
P15	3.10	.544	50
P16	3.48	.544	50

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P4	90.60	92.735	.469	.914
P5	90.10	97.847	.324	.915
P6	90.22	95.563	.471	.913
P7	90.82	89.865	.680	.910
P10	90.48	96.132	.453	.914
P11	90.08	96.279	.414	.914
P13	89.98	96.265	.488	.913
P15	90.10	97.602	.349	.915
P16	90.24	97.329	.344	.915
P17	90.24	94.023	.663	.911
P18	90.32	95.569	.554	.912
P19	90.34	92.760	.662	.910
P20	90.58	89.718	.631	.911
P21	90.20	90.408	.702	.909
P22	90.84	93.688	.412	.915
P23	90.04	97.100	.339	.915
P24	90.44	93.966	.553	.912
P25	90.06	95.404	.574	.912
P26	90.14	96.531	.371	.915
P27	90.28	94.165	.583	.912
P28	90.32	94.630	.471	.913
P29	90.46	96.947	.429	.914
P30	90.32	94.508	.537	.912

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

P1	90.68	95.651	.398	.915
P2	90.22	93.971	.578	.912
P3	90.24	92.962	.576	.912
P4	90.28	93.634	.594	.911
P5	90.44	95.517	.517	.913
P6	90.06	96.466	.426	.914

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
93.54	101.315	10.066	29

Hasil Try Out Komunikasi (Tahap 1)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.845	21

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
P1	3.40	.495	50
P2	3.50	.505	50
P3	3.54	.503	50
P4	3.28	.454	50
P5	3.38	.530	50
P6	3.34	.479	50
P7	3.44	.501	50
P8	3.36	.563	50
P9	3.28	.536	50
P10	3.30	.647	50
P11	3.02	.685	50
P12	3.08	.488	50
P13	3.24	.431	50
P14	3.20	.452	50
P15	3.46	.503	50
P16	3.10	.505	50
P17	3.36	.485	50
P18	2.52	.762	50
P19	3.20	.452	50
P20	3.32	.471	50
P21	3.36	.563	50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	65.28	28.491	.281	.843
P2	65.18	28.518	.269	.844
P3	65.14	28.082	.354	.841
P4	65.40	28.531	.307	.842
P5	65.30	29.316	.109	.851
P6	65.34	27.290	.541	.834
P7	65.24	28.186	.335	.841
P8	65.32	26.671	.556	.832
P9	65.40	26.776	.569	.832
P10	65.38	27.791	.295	.845
P11	65.66	26.433	.471	.836
P12	65.60	28.612	.263	.844
P13	65.44	27.762	.500	.836
P14	65.48	28.091	.402	.839
P15	65.22	27.236	.520	.834
P16	65.58	27.187	.528	.834
P17	65.32	27.079	.576	.832
P18	66.16	25.974	.472	.837
P19	65.48	27.642	.500	.835
P20	65.36	27.419	.523	.834
P21	65.32	27.038	.490	.835

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
68.68	30.222	5.497	21

Hasil Try Out Komunikasi (Tahap 2)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.851	16

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
P3	3.54	.503	50
P4	3.28	.454	50
P6	3.34	.479	50
P7	3.44	.501	50
P8	3.36	.563	50
P9	3.28	.536	50
P11	3.02	.685	50
P13	3.24	.431	50
P14	3.20	.452	50
P15	3.46	.503	50
P16	3.10	.505	50
P17	3.36	.485	50
P18	2.52	.762	50
P19	3.20	.452	50
P20	3.32	.471	50
P21	3.36	.563	50

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	48.48	20.500	.305	.851
P2	48.74	20.686	.303	.851
P3	48.68	19.569	.554	.839
P4	48.58	20.371	.336	.850
P5	48.66	19.127	.548	.839
P6	48.74	19.094	.589	.837
P7	49.00	18.857	.474	.844
P8	48.78	19.849	.548	.840
P9	48.82	20.232	.420	.845
P10	48.56	19.476	.543	.839
P11	48.92	19.504	.534	.840
P12	48.66	19.698	.513	.841
P13	49.50	18.418	.480	.845
P14	48.82	19.906	.504	.842
P15	48.70	19.684	.535	.840
P16	48.66	19.494	.469	.843

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
52.02	22.142	4.706	16

Hasil Try Out Keintiman (Tahap 1)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	49	98.0
	Excluded ^a	1	2.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.832	25

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
P1	2.78	.985	49
P2	3.00	.791	49
P3	2.88	.832	49
P4	2.04	.865	49
P5	2.06	.876	49
P6	2.10	.823	49
P7	2.06	.801	49
P8	2.96	.957	49
P9	3.12	1.053	49
P10	3.08	.997	49
P11	2.84	1.007	49
P12	2.22	1.046	49
P13	2.80	1.172	49
P14	2.63	1.035	49
P15	2.65	1.071	49
P16	2.57	.890	49
P17	2.29	.913	49
P18	2.63	.906	49
P19	2.31	1.004	49
P20	2.82	.928	49
P21	2.80	.816	49
P22	2.29	.816	49

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

P33	2.84	.921	49
P34	3.06	.827	49
P35	2.86	.957	49

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	62.90	101.885	.314	.829
P2	62.67	102.849	.351	.827
P3	62.80	106.416	.116	.835
P4	63.63	106.862	.083	.837
P5	63.61	105.076	.181	.833
P6	63.57	103.750	.279	.830
P7	63.61	103.576	.299	.829
P8	62.71	101.625	.340	.828
P9	62.55	96.044	.579	.817
P10	62.59	95.872	.627	.816
P11	62.84	96.723	.574	.818
P12	63.45	106.294	.079	.839
P13	62.88	94.443	.583	.816
P14	63.04	98.207	.479	.822
P15	63.02	98.062	.466	.822
P16	63.10	99.427	.501	.822
P17	63.39	100.659	.415	.825
P18	63.04	98.207	.561	.819
P19	63.37	98.446	.484	.822
P20	62.86	102.375	.312	.829
P21	62.88	105.735	.161	.834
P22	63.39	105.784	.158	.834
P23	62.84	102.681	.299	.829
P24	62.61	100.867	.454	.824
P25	62.82	99.361	.462	.823

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
65.67	109.099	10.445	25

Hasil Try Out Keintiman (Tahap 2)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	49	98.0
	Excluded ^a	1	2.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.853	17

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
P1	2.78	.985	49
P2	3.00	.791	49
P8	2.96	.957	49
P9	3.12	1.053	49
P10	3.08	.997	49
P11	2.84	1.007	49
P13	2.80	1.172	49
P14	2.63	1.035	49
P15	2.65	1.071	49
P16	2.57	.890	49
P17	2.29	.913	49
P18	2.63	.906	49
P19	2.31	1.004	49
P20	2.82	.928	49
P23	2.84	.921	49
P24	3.06	.827	49
P25	2.86	.957	49

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	44.45	74.794	.315	.853
P2	44.22	76.636	.280	.853
P3	44.27	74.532	.344	.851
P4	44.10	69.219	.617	.837
P5	44.14	69.417	.646	.836
P6	44.39	70.867	.546	.841
P7	44.43	67.500	.637	.836
P8	44.59	70.413	.556	.841
P9	44.57	70.083	.552	.841
P10	44.65	71.856	.563	.841
P11	44.94	73.350	.445	.846
P12	44.59	72.038	.538	.842
P13	44.92	71.535	.506	.843
P14	44.41	75.913	.270	.854
P15	44.39	76.992	.204	.857
P16	44.16	74.931	.386	.849
P17	44.37	72.946	.445	.846

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
47.22	81.136	9.008	17

Hasil Try Out Keintiman (Tahap 3)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	49	98.0
	Excluded ^a	1	2.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.862	14

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
P1	2.78	.985	49
P8	2.96	.957	49
P9	3.12	1.053	49
P10	3.08	.997	49
P11	2.84	1.007	49
P13	2.80	1.172	49
P14	2.63	1.035	49
P15	2.65	1.071	49
P16	2.57	.890	49
P17	2.29	.913	49
P18	2.63	.906	49
P19	2.31	1.004	49
P24	3.06	.827	49
P25	2.86	.957	49

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	35.80	62.916	.290	.865
P8	35.61	61.576	.395	.859

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Ditahmilkan UIN Suska Riau

	35.45	56.753	.665	.844
	35.49	57.213	.677	.844
	35.73	58.782	.558	.850
	35.78	54.928	.697	.841
	35.94	57.767	.609	.847
	35.92	57.160	.624	.846
	36.00	58.875	.641	.847
	36.29	61.250	.443	.857
	35.94	60.892	.474	.855
	36.27	60.491	.443	.857
	35.51	64.338	.256	.865
	35.71	61.708	.385	.860

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
38.57	68.417	8.271	14

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Try Out Keintiman (Tahap 4)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.864	12

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
P8	2.96	.947	50
P9	3.14	1.050	50
P10	3.10	.995	50
P11	2.86	1.010	50
P13	2.76	1.188	50
P14	2.62	1.028	50
P15	2.64	1.064	50
P16	2.54	.908	50
P17	2.26	.922	50
P18	2.66	.917	50
P19	2.28	1.011	50
P15	2.86	.948	50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Scale Statistics			
Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
32.68	57.936	7.612	12

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	29.72	51.471	.410	.862
P2	29.54	46.947	.687	.844
P3	29.58	47.840	.662	.846
P4	29.82	49.130	.550	.853
P5	29.92	45.544	.685	.843
P6	30.06	47.976	.625	.848
P7	30.04	47.345	.646	.846
P8	30.14	49.062	.633	.848
P9	30.42	51.065	.457	.859
P10	30.02	51.449	.429	.860
P19	30.40	50.939	.414	.862
P25	29.82	52.640	.320	.867

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN G

SKALA PENELITIAN KEPUASAN PERNIKAHAN, KOMUNIKASI DAN KEINTIMAN

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Perkenalkan, nama saya Eka Setya Maharani mahasiswi S1 jurusan Psikologi UIN SUSKA Riau. Pada kesempatan ini, saya memohon kesediaan bapak/ibu untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan meluangkan waktunya untuk mengisi skala penelitian. Skala ini terdiri dari beberapa bagian, dimohon kepada bapak/ibu untuk membaca petunjuk terlebih dahulu. Penelitian ini terdapat beberapa informasi pribadi yang akan digunakan untuk kepentingan penelitian sehingga semua informasi bapak/ibu akan dijaga kerahasiaannya.

Terima kasih atas partisipasi bapak/ibu. Semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan dan dimudahkan segala urusannya. Aamiin Allahumma Aamiin.

Hormat saya,
Eka Setya Maharani

BIODATA DIRI RESPONDEN

Nama/Inisial :
 Umur :
 Jenis Kelamin : P/L
 Pekerjaan :
 Usia pernikahan :
 Status pernikahan :
 Jumlah Anak :

LEMBAR INFORMED CONSENT

Judul penelitian : Kepuasan pernikahan ditinjau dari komunikasi dan keintiman pada pasangan LDM (*Long Distance Marriage*)
 Peneliti : Eka Setya Maharani
 Fakultas : Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Karim Riau
 Nomor telepon : 0822 4953 9528

Tujuan penelitian ini adalah untuk menelaah hal-hal yang terjadi dalam keluarga. Terima kasih atas ketertarikan Bapak/ibu pada penelitian ini. Perlu kami ingatkan kembali, seluruh informasi yang diperoleh dalam penelitian ini kerahasiaannya akan dijaga dengan ketat dan privasi Bapak/ibu akan dilindungi dengan baik. Nama Bapak/ibu tidak akan digunakan, publikasi atau presentasi hasil penelitian ini dalam bentuk apapun tidak akan menyebut mengenai Bapak/ibu.

Silakan beri tanda \surd pada kotak yang tersedia.

6. Saya menyatakan bahwa saya telah membaca dan memahami lembar informasi mengenai penelitian ini.
7. Saya telah diberikan kesempatan untuk bertanya dan pertanyaan saya telah terjawab sepenuhnya.
8. Saya memahami bahwa partisipasi saya bersifat sukarela dan saya dengan bebas mengundurkan diri dari penelitian ini kapan pun, tanpa perlu memberikan alasan.
9. Saya telah menerima informasi yang cukup mengenai penelitian ini.
10. Saya bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Peneliti

Partisipan

Eka Setya Maharani
Nim. 12060120561

.....

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Pada halaman ini bapak/ibu akan menemukan skala yang terdiri 36 pernyataan. Tugas bapak/ibu membaca terlebih dahulu kemudian dimohon untuk memilih salah satu dari empat pilihan jawaban yang telah disediakan. Sebelum menjawab ada yang perlu bapak/ibu perhatikan, yaitu:

5. Semua jawaban yang bapak/ibu berikan adalah benar.
6. Identitas dan jawaban yang bapak/ibu pilih akan terjamin kerahasiaannya.
7. Pilih alternatif tanggapan yang benar-benar sesuai dengan keadaan bapak/ibu.
8. Pilihan jawaban terdiri dari:
 - e. STS : Sangat Tidak Setuju
 - f. TS : Tidak Setuju
 - g. S : Setuju
 - h. SS : Sangat Setuju

SKALA I

NO	PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
1	Saya dapat melihat perubahan perhatian yang diberikan pasangan setelah menerima masukan dari saya.				
2	Pasangan saya bertanggung jawab penuh atas pemenuhan kebutuhan rumah tangga.				
3	Setiap pertengkaran yang kami alami, pasangan saya berusaha menghindari kekerasan fisik.				
4	Saya merasa terganggu dengan kebiasaan buruk yang dimiliki oleh pasangan.				
5	Pasangan saya cenderung mengabaikan masukan yang saya berikan.				
6	Pasangan saya mengabaikan tanggung jawabnya				

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	atas pemenuhan kebutuhan rumah tangga.				
7	Pasangan saya berusaha untuk membuat saya merasa bahagia.				
8	Saya memberikan pijatan relaksasi dengan senang hati ketika pasangan berada di rumah.				
9	Ketika berada di rumah, pasangan saya berusaha menyenangkan hati saya dengan membantu mengerjakan pekerjaan rumah.				
10	Pasangan saya memberikan masukan ketika saya mengalami masalah.				
11	Saya dan pasangan selalu berdiskusi dalam menyelesaikan masalah.				
12	Saya mulai merasa pasangan acuh dengan saya.				
13	Saya kadang merasa jenuh dalam menjalani perkawinan jarak jauh bersama pasangan saya.				
14	Pasangan saya menolak untuk memeluk dan mencium saya di hadapan umum.				
15	Saya terkadang merasa sedih apabila pasangan berada di rumah tetapi dia acuh dengan pekerjaan rumah yang saya harapkan sesekali dapat dibantunya.				
16	Ketika sedang bekerja, pasangan saya tidak menanyakan keadaan saya dan anak-anak.				
17	Pasangan saya sering membuat keputusan sepihak dalam menyelesaikan masalah.				
18	Pasangan menerima saya apa adanya.				

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

19	Pasangan saya sering menunjukkan perasaannya dengan mengucapkan kata-kata sayang kepada saya.				
20	Pasangan saya menggandeng tangan saya ketika sedang jalan-jalan.				
21	Ketika saya meminta bantuan pada pasangan saya untuk menyelesaikan masalah yang saya hadapi, dia merespons dengan baik.				
22	Pasangan saya memberikan saya kebebasan untuk aktif dalam kegiatan beraktivitas.				
23	Pasangan saya selalu bersikap sabar ketika bertengkar.				
24	Pasangan menuntut perilaku saya agar sesuai dengan keinginannya.				
25	Pasangan saya jarang menyatakan perasaannya dengan mengucapkan kata -kata sayang kepada saya.				
26	Ketika sedang jalan -jalan, kami tidak bergandengan tangan atau berangkulan.				
27	Pasangan saya tidak menunjukkan inisiatifnya untuk mencari jalan keluar dari masalah yang saya hadapi meskipun saya sudah memintanya.				
28	Pasangan saya tidak mendukung saya untuk aktif dalam kegiatan beraktivitas.				
29	Pasangan saya menggunakan kata -kata kasar ketika bertengkar.				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKALA II

Pada halaman ini bapak/ibu akan menemukan skala yang terdiri 21 pernyataan. Tugas bapak/ibu membaca terlebih dahulu kemudian dimohon untuk memilih salah satu dari empat pilihan jawaban yang telah disediakan. Sebelum menjawab ada yang perlu bapak/ibu perhatikan, yaitu:

5. Semua jawaban yang bapak/ibu berikan adalah benar.
6. Identitas dan jawaban yang bapak/ibu pilih akan terjamin kerahasiaannya.
7. Pilih alternatif tanggapan yang benar-benar sesuai dengan keadaan bapak/ibu.
8. Pilihan jawaban terdiri dari:
 - e. STS : Sangat Tidak Setuju
 - f. TS : Tidak Setuju
 - g. S : Setuju
 - h. SS : Sangat Setuju

NO	PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
1	Saya selalu setia kepada pasangan saya.				
2	Saya sering membantu keluarga pasangan dalam urusan keuangan.				
3	Saya dan pasangan saya berdiskusi untuk menyelesaikan masalah.				
4	Saya mendengarkan nasehat dari pasangan saya.				
5	Pasangan saya sering memuji penampilan saya.				
6	Ketika sedang mengalami masalah saya menceritakannya kepada pasangan saya.				
7	Pasangan saya sering mengajak saya bertemu dengan rekan kerjanya.				
8	Ketika ada masalah, saya dan pasangan saya				

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	menyelesaikan bersama.				
9	Pasangan saya melakukan nasehat yang saya berikan.				
10	Ketika pasangan saya berbicara, saya mendengarkan dengan penuh perhatian.				
11	Jika merasa kecewa, saya akan mengutarakan kepada pasangan saya.				
12	Saya merasa pasangan saya menyayangi dan memperhatikan saya.				
13	Pasangan saya dekat dengan teman-teman saya.				
14	Pasangan saya menyelesaikan pekerjaan rumah meskipun dia memiliki pekerjaan di luar rumah.				
15	Saya dan pasangan saya membicarakan solusi dari setiap masalah.				
16	Saya selalu meminta saran pasangan saya ketika hendak melakukan sesuatu.				

SKALA III

Pada halaman ini bapak/ibu akan menemukan skala yang terdiri 25 pernyataan. Tugas bapak/ibu membaca terlebih dahulu kemudian dimohon untuk memilih salah satu dari empat pilihan jawaban yang telah disediakan. Sebelum menjawab ada yang perlu bapak/ibu perhatikan, yaitu:

5. Semua jawaban yang bapak/ibu berikan adalah benar.
6. Identitas dan jawaban yang bapak/ibu pilih akan terjamin kerahasiaannya.
7. Pilih alternatif tanggapan yang benar-benar sesuai dengan keadaan bapak/ibu.
8. Pilihan jawaban terdiri dari:

- e. STS : Sangat Tidak Setuju
- f. TS : Tidak Setuju
- g. S : Setuju
- h. SS : Sangat Setuju

NO	PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
1	Saya merasa “direndahkan” oleh pasangan saya ketika kami berbicara mengenai hal-hal yang penting.				
2	Kami senang bermain bersama.				
3	Setiap hal baru yang saya temukan dari pasangan, membuat saya senang.				
4	Pasangan saya sangat memahami rasa sakit dan kebahagiaan saya.				
5	Saya merasa bahwa berdiskusi dengan pasangan saya adalah hal yang sia-sia untuk dilakukan.				
6	Kami suka menikmati kebersamaan kami di tempat terbuka.				
7	Kami berdua saling memahami satu sama lain.				
8	Terkadang saya merasa diabaikan oleh pasangan saya.				
9	Banyak teman pasangan saya menjadi teman dekat saya juga.				
10	Pasangan saya sering kali mencoba untuk mengubah ide-ide saya.				
11	Kami jarang memiliki waktu untuk melakukan hal-hal yang menyenangkan bersama.				
12	Ada beberapa kebutuhan saya yang tidak terpenuhi dalam hubungan ini.				

-terima kasih-

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN H

TABULASI DATA PENELITIAN KEPUASAN PERNIKAHAN, KOMUNIKASI DAN KEINTIMAN

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Un Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Un Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 Kasim Riau

TABULASI DATA KEPUASAN PERNIKAHAN

No	Nama	JK	Pekerjaan	Usia Pernikahan	Jumlah Anak	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	Total			
1	Yusuf	LK	TNI	20 Th	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	109			
2	Ahmad	PR	IRT	20 Th	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115		
3	Katrina	LK	TNI	12 Th	2	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	104		
4	Yusuf	PR	Guru	12 Th	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	113		
5	Yusuf	LK	TNI	3 Th	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116		
6	Rizki	PR	IRT	3 Th	1	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112		
7	Yusuf	LK	TNI	1 Th	Behum ada	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114		
8	Laila	LK	IRT	1 Th	Behum ada	3	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	1	3	3	4	4	4	101		
9	Laila	LK	TNI	1 Th	Behum ada	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91	
10	Ahmad	PR	IRT	1 Th	Behum ada	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	78	
11	Ahmad	LK	TNI	17 Th	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98	
12	Toni	PR	NAKES	17 Th	3	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	2	3	3	2	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	
13	Yusuf	LK	TNI	12 Th	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	
14	Emas	PR	NAKES	12 Th	2	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	109	
15	Katrina	LK	TNI	11 Th	2	4	4	3	4	4	3	1	3	4	4	4	3	4	4	3	4	1	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	96	
16	Katrina	PR	IRT	11 Th	2	4	4	4	4	4	1	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92	
17	Wahid	LK	TNI	13 Th	2	4	4	2	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	95
18	Katrina	PR	Guru	13 Th	2	4	4	3	2	2	4	3	2	2	2	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	
19	Dharmasetya	LK	TNI	5 Th	1	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	2	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	3	4	98		
20	Wahid	PR	IRT	5 Th	1	4	3	4	4	3	4	3	1	4	4	4	1	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	97		
21	Toni	LK	TNI	1 Th	1	4	3	3	4	3	4	3	2	4	1	4	3	1	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100		
22	Katrina	PR	IRT	1 Th	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88		
23	Rizki	LK	TNI	21 Th	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94	
24	Rizki	PR	IRT	21 Th	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116	
25	Emas	LK	TNI	8 Th	2	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	2	3	2	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101	
26	Mutiara	PR	Guru	8 Th	2	4	3	4	4	4	2	3	2	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	107	
27	Fahri	LK	TNI	16 Th	3	3	3	2	3	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
28	Hilman	PR	IRT	16 Th	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92	
29	Hilman	LK	TNI	1 Th	Behum ada	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	106	
30	Rizki	PR	IRT	1 Th	Behum ada	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	109	
31	Yusuf	LK	TNI	23 Th	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95	
32	Yusuf	PR	NAKES	23 Th	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103	
33	Emas	LK	TNI	25 Th	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	95	
34	Dharmasetya	PR	IRT	25 Th	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	110
35	ADR	LK	TNI	13 Th	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	
36	SME	PR	IRT	13 Th	2	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	
37	Yusuf	LK	TNI	2 Th	Behum ada	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	100	
38	Yusuf	PR	Guru	2 Th	Behum ada	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	100	
39	Yusuf	LK	TNI	3 Th	1	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112	
40	Ahmad	PR	Guru	3 Th	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114	
41	Hilman	LK	TNI	8 Th	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104	
42	Hilman	PR	IRT	8 Th	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108	
43	Katrina	LK	TNI	7 Th	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90	
44	Emas	PR	IRT	7 Th	2	3	4	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	106	
45	Ahmad	LK	TNI	7 Th	2	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	113	
46	Ahmad	PR	IRT	7 Th	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	1	4	2	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	95		
47	Hilman	LK	TNI	14 Th	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108	
48	Gilang	PR	IRT	14 Th	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94	
49	Fahri	LK	TNI	2 Th	Behum ada	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92
50	Hilman	PR	IRT	2 Th	Behum ada	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3																			



Hak Cipta © Muhammad Ridwan Kasim Riau
 © Hak Cipta © Muhammad Ridwan Kasim Riau
 1. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau menyebarkan secara elektronik atau mekanis, termasuk dengan cara apapun, tanpa izin tertulis dari penerbit, dalam bentuk atau dengan cara apapun, tanpa izin UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruhnya dalam bentuk atau dengan cara apapun, tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA KOMUNIKASI

	No	Nama	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Usia Pernikahan	Jumlah Anak	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Total
	1	BL	LK	TNI	20 Th	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	63
	2	YY	PR	IRT	20 Th	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
	3	YY	PR	TNI	12 Th	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	3	3	3	55
	4	KK	PR	Guru	12Th	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	58
	5	LD	LK	TNI	3 Th	1	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	58
	6	KK	PR	IRT	3 Th	1	4	2	4	4	2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	55
	7	MM	LK	TNI	1 Th	Belum ada	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
	8	MM	PR	IRT	1 Th	Belum ada	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	57
	9	MM	LK	TNI	1 Th	Belum ada	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53
	10	KK	PR	IRT	1 Th	Belum ada	4	3	3	4	4	2	2	2	4	4	4	2	4	4	3	3	52
	11	AA	LK	TNI	17 Th	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
	12	OO	PR	NAKES	17 Th	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	4	3	3	56
	13	TT	LK	TNI	12 Th	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	52
	14	MM	PR	NAKES	12Th	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
	15	PP	LK	TNI	11 Th	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	3	4	3	3	3	3	54
	16	JJ	PR	IRT	11 Th	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
	17	SS	LK	TNI	13 Th	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	47
	18	KK	PR	Guru	13 Th	2	4	4	3	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
	19	HH	LK	TNI	5 Th	1	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53
	20	RR	PR	IRT	5Th	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
	21	SS	LK	TNI	1 Th	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	45
	22	KK	PR	IRT	1 Th	1	4	3	4	2	3	4	1	4	4	4	4	3	3	3	3	3	53
	23	GG	LK	TNI	21 Th	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	63
	24	JJ	PR	IRT	21 Th	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
	25	MM	LK	TNI	8 Th	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	63
	26	MS	PR	Guru	8 Th	2	4	4	3	3	4	3	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	56
	27	AA	LK	TNI	16 Th	3	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	3	3	3	4	4	4	55
	28	DD	PR	IRT	16 Th	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
	29	HH	LK	TNI	1 Th	Belum ada	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
	30	DD	PR	IRT	1 Th	Belum ada	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	40
	31	KK	LK	TNI	23 Th	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
	32	KK	PR	NAKES	23 Th	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
	33	GH	LK	TNI	25 Th	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	56
	34	HH	PR	IRT	25 Th	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
	35	DD	LK	TNI	13 Th	2	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
	36	MM	PR	IRT	13 Th	2	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
	37	NN	LK	TNI	2 Th	Belum ada	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
	38	MM	PR	Guru	2 Th	Belum ada	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	49
	39	AN	LK	TNI	3 Th	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
	40	NN	PR	Guru	3 Th	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	3	3	3	2	54
	41	UU	LK	TNI	8 Th	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	47
	42	PL	PR	IRT	8 Th	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	50
	43	KK	LK	TNI	7 Th	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	50
	44	GH	PR	IRT	7 Th	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	1	3	4	3	3	3	3	55
	45	YY	LK	TNI	7 Th	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
	46	RR	PR	IRT	7 Th	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	55
	47	KK	LK	TNI	14 Th	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	46
	48	TY	PR	IRT	14 Th	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	41
	49	FG	LK	TNI	2 Th	Belum ada	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
	50	EE	PR	IRT	2Th	Belum ada	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	57
	51	AD	LK	TNI	18 Th	3	4	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	46
	52	YG	PR	NAKES	18 Th	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	55
	53	TR	LK	TNI	17 Th	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
	54	RR	PR	NAKES	17 Th	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
	55	HH	LK	TNI	14 Th	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	57
	56	JK	PR	IRT	14 Th	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	1	3	3	3	53
	57	KK	LK	TNI	2 Th	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	46
	58	MM	PR	IRT	2 Th	1	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	54
	59	HK	LK	TNI	6 Th	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	58
	60	MM	PR	IRT	6 Th	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	58

© Hak Cipta © Muhammad Ridwan Kasim Riau



LAMPIRAN I

UJI DESKRIFTIP

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Deskriptif Berdasarkan Jenis Kelamin

		Jenis Kelamin			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Laki-laki	30	50.0	50.0	50.0
	Perempuan	30	50.0	50.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Uji Deskriptif Berdasarkan Usia

		Usia			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	25-30 tahun	22	36.7	36.7	36.7
	31-35 tahun	12	20.0	20.0	56.7
	36-40 tahun	14	23.3	23.3	80.0
	41-45 tahun	6	10.0	10.0	90.0
	46-50 tahun	6	10.0	10.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Uji Deskriptif Berdasarkan Pekerjaan

		Pekerjaan			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	TNI	30	50.0	50.0	50.0
	IRT	22	36.7	36.7	86.7
	Guru	5	8.3	8.3	95.0
	NAKES	3	5.0	5.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Deskriptif Berdasarkan Usia Pernikahan

		Usia Pernikahan			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	1-5 tahun	20	33.3	33.3	33.3
	6-10 tahun	10	16.7	16.7	50.0
	11-15 tahun	14	23.3	23.3	73.3
	16-20 tahun	10	16.7	16.7	90.0
	21-25 tahun	6	10.0	10.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Uji Deskriptif Berdasarkan Jumlah Anak

		Jumlah Anak			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Belum ada	10	16.7	16.7	16.7
	1	10	16.7	16.7	33.3
	2	20	33.3	33.3	66.7
	3	14	23.3	23.3	90.0
	4	6	10.0	10.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

LAMPIRAN J

DATA EMPIRIK

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kepuasan Pernikahan	60	38	78	116	101.18	8.534
Komunikasi	60	24	40	64	54.23	5.861
Keintiman	60	28	20	48	35.48	7.740
Valid N (listwise)	60					

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN K

UJI NORMALITAS

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Output SPSS Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kepuasan		
		Pernikahan	Komunikasi	Keintiman
		60	60	60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	101.18	54.23	35.48
	Std. Deviation	8.534	5.861	7.740
Most Extreme Differences	Absolute	.109	.099	.077
	Positive	.109	.094	.053
	Negative	-.081	-.099	-.077
Test Statistic		.109	.099	.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.076 ^c	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN L

UJI LINEARITAS

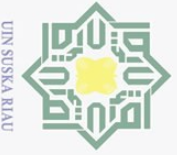
UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UJI LINEARITAS

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kepuasan Pernikahan * Komunikasi	Between	(Combined)	1871.025	17	110.060	1.905	.045
	Groups	Linearity	689.853	1	689.853	11.943	.001
		Deviation from Linearity	1181.172	16	73.823	1.278	.255
	Within Groups		2425.958	42	57.761		
Total			4296.983	59			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kepuasan Pernikahan * Komunikasi	.401	.161	.660	.435

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kepuasan Pernikahan * Keintiman	Between	(Combined)	2548.267	25	101.931	1.982	.032
	Groups	Linearity	689.036	1	689.036	13.397	.001
		Deviation from Linearity	1859.230	24	77.468	1.506	.134
	Within Groups		1748.717	34	51.433		
Total			4296.983	59			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kepuasan Pernikahan * Keintiman	.400	.160	.770	.593

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN M

UJI MULTIKOLINIERITAS

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UJI MULTIKOLINEARITAS

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	59.922	9.460		6.334	.000		
Komunikasi	.509	.165	.350	3.076	.003	.979	1.022
Keintiman	.385	.125	.349	3.073	.003	.979	1.022

a. Dependent Variable: Kepuasan Pernikahan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN N

UJI HIPOTESIS

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UJI HIPOTESIS

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	.529 ^a	.280	.255	7.368	.280	11.077	2	57	.000

a. Predictors: (Constant), Keintiman, Komunikasi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1202.654	2	601.327	11.077	.000 ^b
	Residual	3094.329	57	54.286		
	Total	4296.983	59			

a. Dependent Variable: Kepuasan Pernikahan

b. Predictors: (Constant), Keintiman, Komunikasi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	59.922	9.460			6.334	.000		
	Komunikasi	.509	.165	.350		3.076	.003	.979	1.022
	Keintiman	.385	.125	.349		3.073	.003	.979	1.022

a. Dependent Variable: Kepuasan Pernikahan

Correlations

		Kepuasan Pernikahan	Komunikasi	Keintiman
Pearson Correlation	Kepuasan Pernikahan	1.000	.401	.400
	Komunikasi	.401	1.000	.147
	Keintiman	.400	.147	1.000
Sig. (1-tailed)	Kepuasan Pernikahan	.	.001	.001
	Komunikasi	.001	.	.132
	Keintiman	.001	.132	.
	Kepuasan Pernikahan	60	60	60
	Komunikasi	60	60	60
	Keintiman	60	60	60

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN P

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI
كلية علم النفس
FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: fpsi@uin-suska.ac.id

Nomor : B-238E/Un.04/F.VI/PP.00.9/02/2024 Pekanbaru, 06 Februari 2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Mohon Izin Pra Riset

Kepada Yth.
Kepala Asrama Korem Karkam
Jl. Sungai Kampar, Sekip, Kec. Lima Puluh
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.
Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada bapak/ibu bahwa:

Nama : Eka Setya Maharani
NIM : 12060120561
Jurusan : Psikologi S1
Semester : VIII (Delapan)

akan melakukan pra riset di tempat Bapak/Ibu guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul penelitian / skripsi / tesis yaitu:

"Kepuasan Pernikahan Ditinjau Dari Komunikasi Dan Keintiman Pada Pasangan LDM (long Distance Marriage)".

untuk itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberi izin riset yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan penelitian / skripsi / tesisnya.

Atas perkenan dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Dekan



Dr. Kusnadi, M.Pd
NIP. 19671212 199503 1 001

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI
كلية علم النفس
FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: fpsi@uin-suska.ac.id

Nomor : B-347E/Un.04/F.VI/PP.00.9/02/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Mohon Izin Try Out Penelitian

Pekanbaru, 12 Februari 2024

Kepada Yth.
Kepala Asrama Korem Karkam
Jl. Sungai Kampar, Sekip, Kec. Lima Puluh
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.
Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa:

Nama : Eka Setya Maharani
NIM : 12060120561
Jurusan : Psikologi S1
Semester : VIII (Delapan)

akan melakukan *try out* penelitian di tempat Bapak/Ibu guna mendapatkan data yang berhubungan dengan dengan judul penelitian/ skripsi / tesis, yaitu:

"Kepuasan Pemikahan Ditinjau Dari Komunikasi Dan Keintiman Pada Pasangan LDM (long Distance Marriage)".

Untuk itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberi izin *try out* kepada yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan laporan penelitian / skripsi / tesisnya.

Atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr wb,
Dekan,

Dr. Khusnadi, M.Pd
NIP. 19671212 199503 1 001



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI
كلية علم النفس
FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: fpsi@uin-suska.ac.id

Nomor : B-913E/Un.04/F.VI/PP.00.9/06/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Mohon Izin Riset

Pekanbaru, 04 Juni 2024

Kepada Yth.
Kepala Asrama Korem Karkam Jl. Sungai Kampar
Sekip, Kec. Lima Puluh
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.
Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada bapak/ibu bahwa:

Nama : Eka Setya Maharani
NIM : 12060120561
Jurusan : Psikologi S1
Semester : VIII (Delapan)

akan melakukan riset penelitian di tempat Bapak/Ibu guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul penelitian / skripsi / tesis yaitu:

"Kepuasan Pernikahan Ditinjau Dari Komunikasi Dan Keintiman Pada Pasangan LDM (Long Distance Marriage) ".

untuk itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberi izin riset yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan laporan penelitian / skripsi / tesisnya.

Atas perkenan dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Dr. Kusnadi, M.Pd
NIP. 19671212 199503 1 001

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR INFORMED CONSENT

Judul penelitian : Kepuasan pernikahan ditinjau dari komunikasi dan keintiman pada pasangan LDM (*Long Distance Marriage*)
 Peneliti : Eka Setya Maharani
 Fakultas : Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Karim Riau
 Nomor telepon : 0822 4953 9528

Tujuan penelitian ini adalah untuk menelaah hal-hal yang terjadi dalam keluarga. Terima kasih atas ketertarikan Bapak/ibu pada penelitian ini. Perlu kami ingatkan kembali, seluruh informasi yang diperoleh dalam penelitian ini kerahasiaannya akan dijaga dengan ketat dan privasi Bapak/ibu akan dilindungi dengan baik. Nama Bapak/ibu tidak akan digunakan, publikasi atau presentasi hasil penelitian ini dalam bentuk apapun tidak akan menyebut mengenai Bapak/ibu.

Silakan beri tanda pada kotak yang tersedia.

1. Saya menyatakan bahwa saya telah membaca dan memahami lembar informasi mengenai penelitian ini.
2. Saya telah diberikan kesempatan untuk bertanya dan pertanyaan saya telah terjawab sepenuhnya.
3. Saya memahami bahwa partisipasi saya bersifat sukarela dan saya dengan bebas mengundurkan diri dari penelitian ini kapan pun, tanpa perlu memberikan alasan.
4. Saya telah menerima informasi yang cukup mengenai penelitian ini.
5. Saya bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Peneliti

Partisipan

Eka Setya Maharani
 Nim. 12060120561

Siubis
 SR

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR INFORMED CONSENT

Judul penelitian : Kepuasan pernikahan ditinjau dari komunikasi dan keintiman pada pasangan LDM (*Long Distance Marriage*)
Peneliti : Eka Setya Maharani
Fakultas : Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Karim Riau
Nomor telepon : 0822 4953 9528

Tujuan penelitian ini adalah untuk menelaah hal-hal yang terjadi dalam keluarga. Terima kasih atas ketertarikan Bapak/ibu pada penelitian ini. Perlu kami ingatkan kembali, seluruh informasi yang diperoleh dalam penelitian ini kerahasiaannya akan dijaga dengan ketat dan privasi Bapak/ibu akan dilindungi dengan baik. Nama Bapak/ibu tidak akan digunakan, publikasi atau presentasi hasil penelitian ini dalam bentuk apapun tidak akan menyebut mengenai Bapak/ibu.

Silakan beri tanda ✓ pada kotak yang tersedia.

1. Saya menyatakan bahwa saya telah membaca dan memahami lembar informasi mengenai penelitian ini.
2. Saya telah diberikan kesempatan untuk bertanya dan pertanyaan saya telah terjawab sepenuhnya.
3. Saya memahami bahwa partisipasi saya bersifat sukarela dan saya dengan bebas mengundurkan diri dari penelitian ini kapan pun, tanpa perlu memberikan alasan.
4. Saya telah menerima informasi yang cukup mengenai penelitian ini.
5. Saya bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Peneliti

Partisipan

Eka Setya Maharani
Nim. 12060120561



UIN SUSKA RIAU